



ANALISIS DATA COVID-19 INDONESIA

UPDATE PER 04 OKTOBER 2020



Illustrations by Stories Freepik

Update Perkembangan Kasus Harian COVID-19

04 Oktober 2020

Jumlah Kasus Aktif

63.894 **21,1%**

Penambahan Kasus Positif

3.992

Jumlah Kasus Sembuh

228.453 **75,3%**

Jumlah Kasus Meninggal

11.151 **3,7%**

Dunia: Kasus Aktif 22.66% | Kasus Sembuh 74,39% | Kasus Meninggal 2,95%

Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

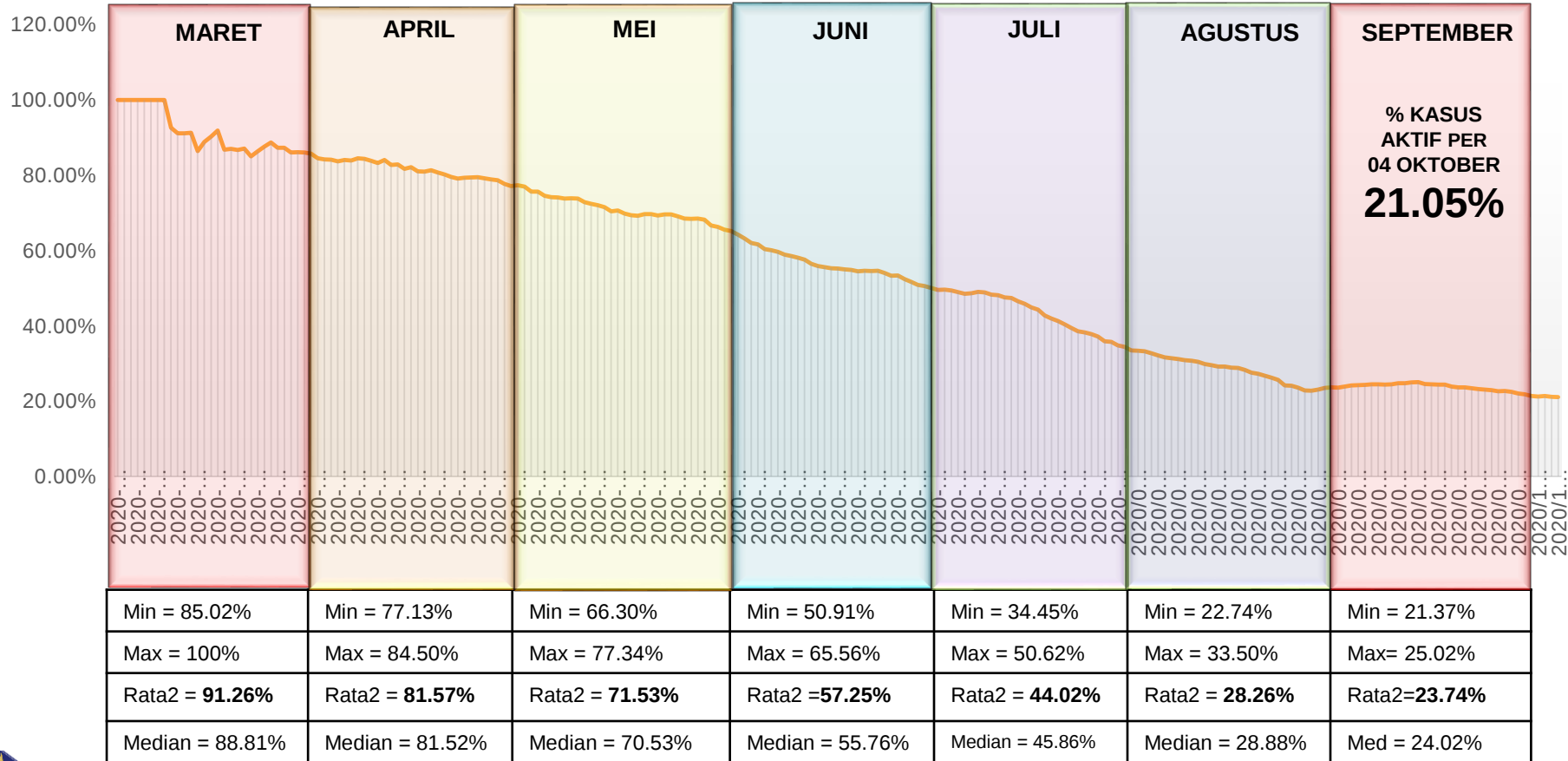


+6281133399000



@lawancovid19_id

Persentase Kasus Aktif di Tingkat Nasional



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

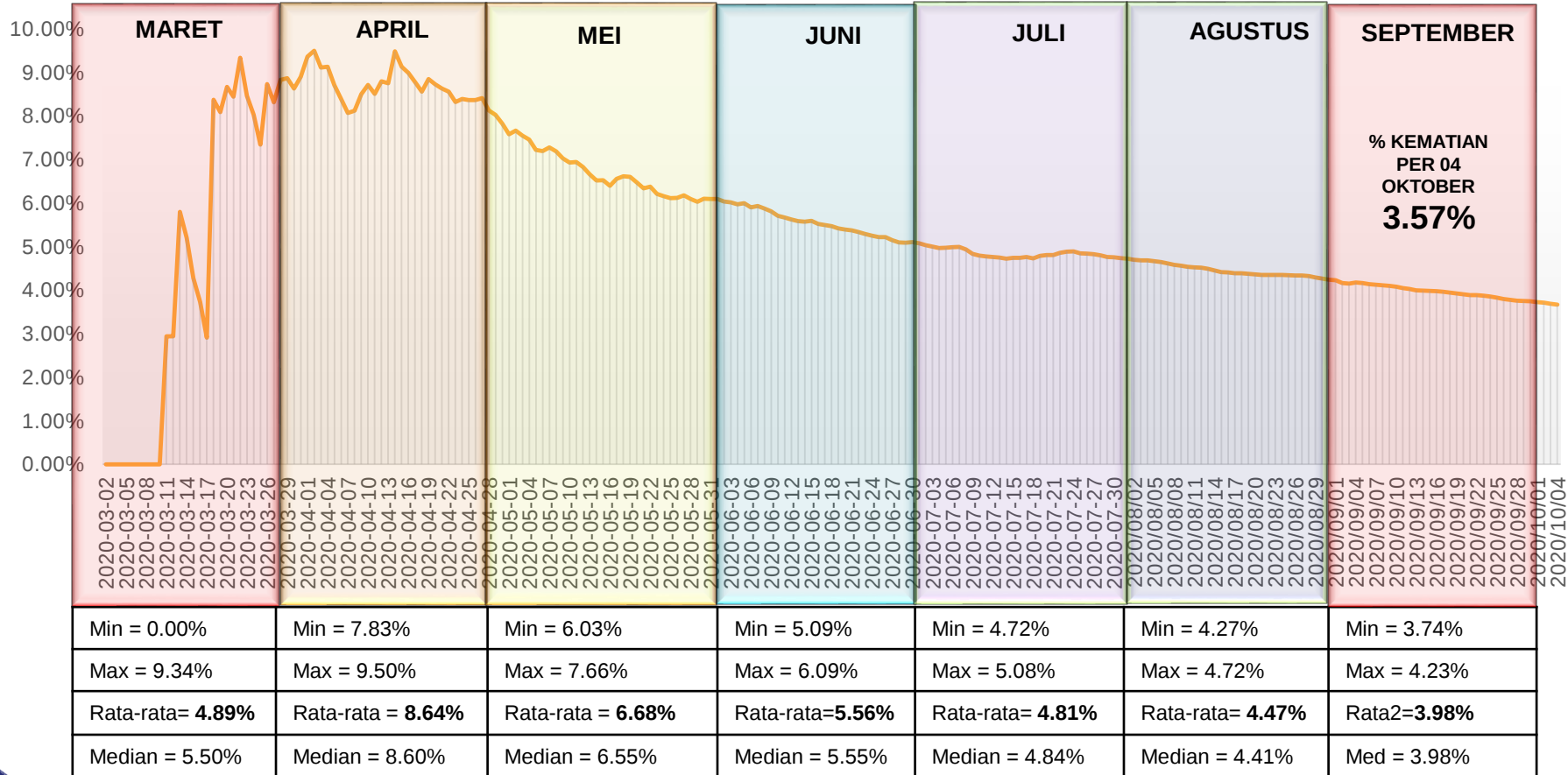


+6281133399000



@lawancovid19_id

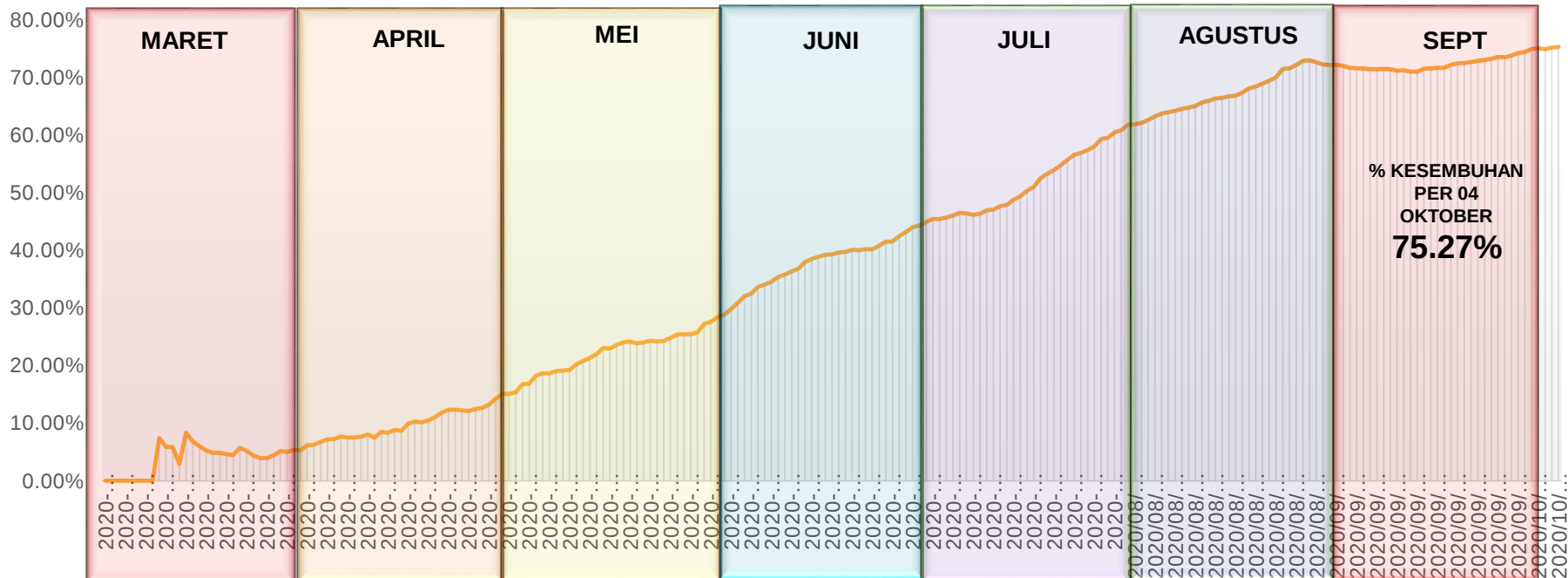
Persentase Kematian dari Kasus Positif di Tingkat Nasional



Update Data: 04 Oktober 2020



Persentase Kesembuhan dari Kasus Positif di Tingkat Nasional



Min = 0.00%	Min = 6.14%	Min = 15.08%	Min = 28.35%	Min = 44.31%	Min = 61.68%	Min = 70.98%
Max = 8.33%	Max = 15.04%	Max = 27.61%	Max = 43.99%	Max = 60.71%	Max = 72.87%	Max = 74.89%
Rata-rata = 3.84%	Rata-rata = 9.79%	Rata-rata = 21.97%	Rata2 = 37.19%	Rata-rata= 49.40%	Rata-rata= 67.04%	Rata2= 72.28%
Median = 4.73%	Median = 9.37%	Median = 23.05%	Median = 38.68%	Median = 51.11%	Median = 66.50%	Med = 71.80%

Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119



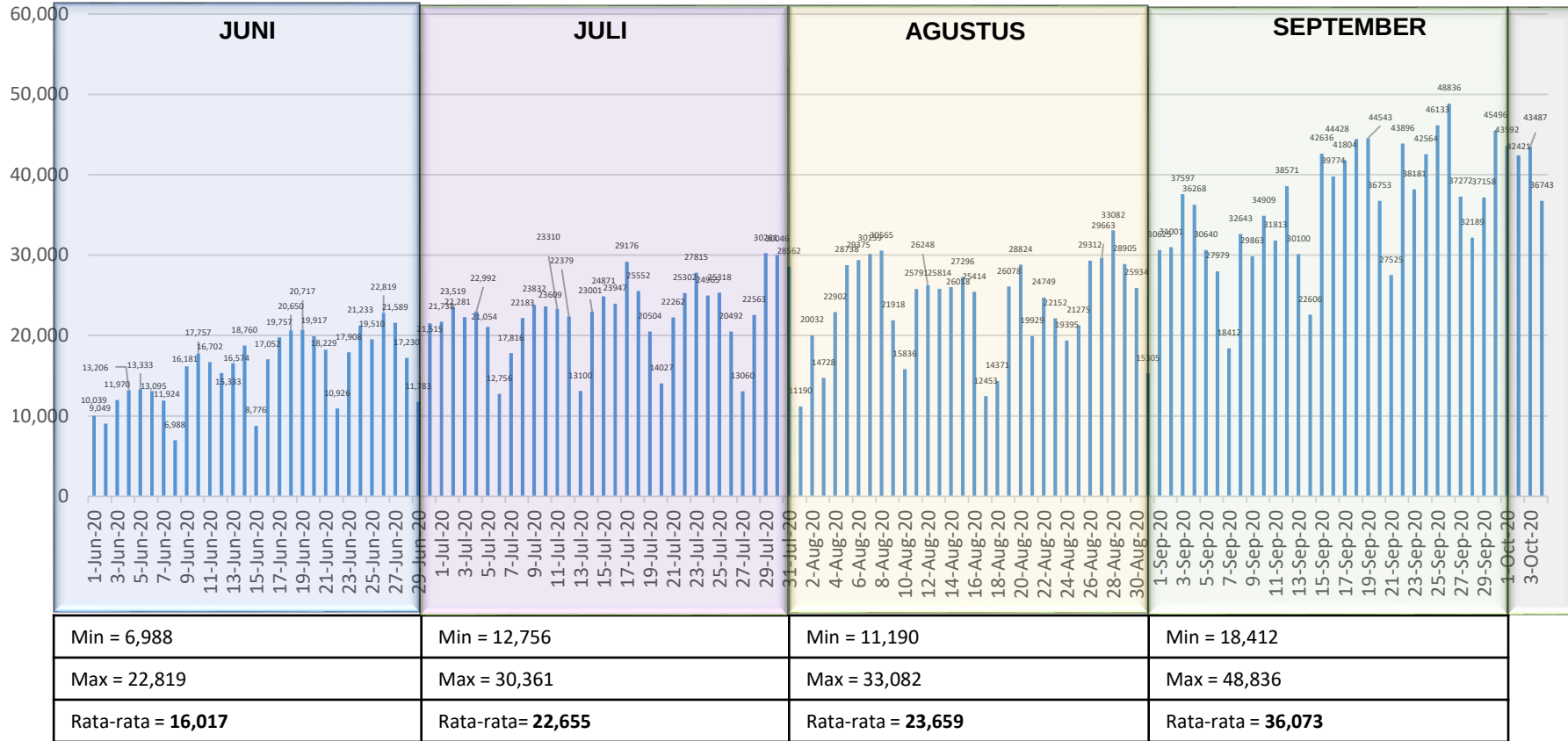
+6281133399000



@lawancovid19_id

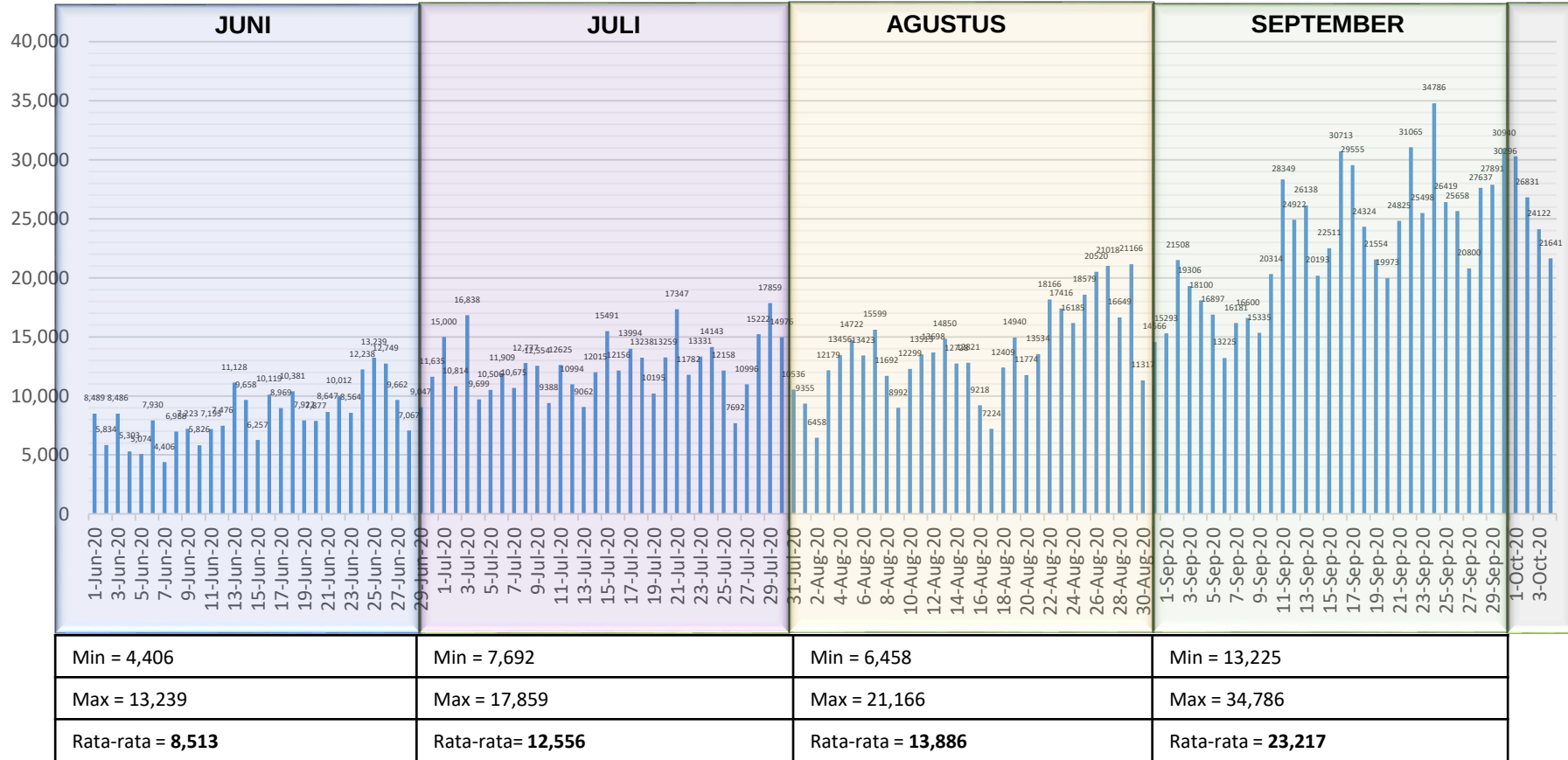
Jumlah Pemeriksaan Spesimen per Hari

Update Data: 04 Oktober 2020

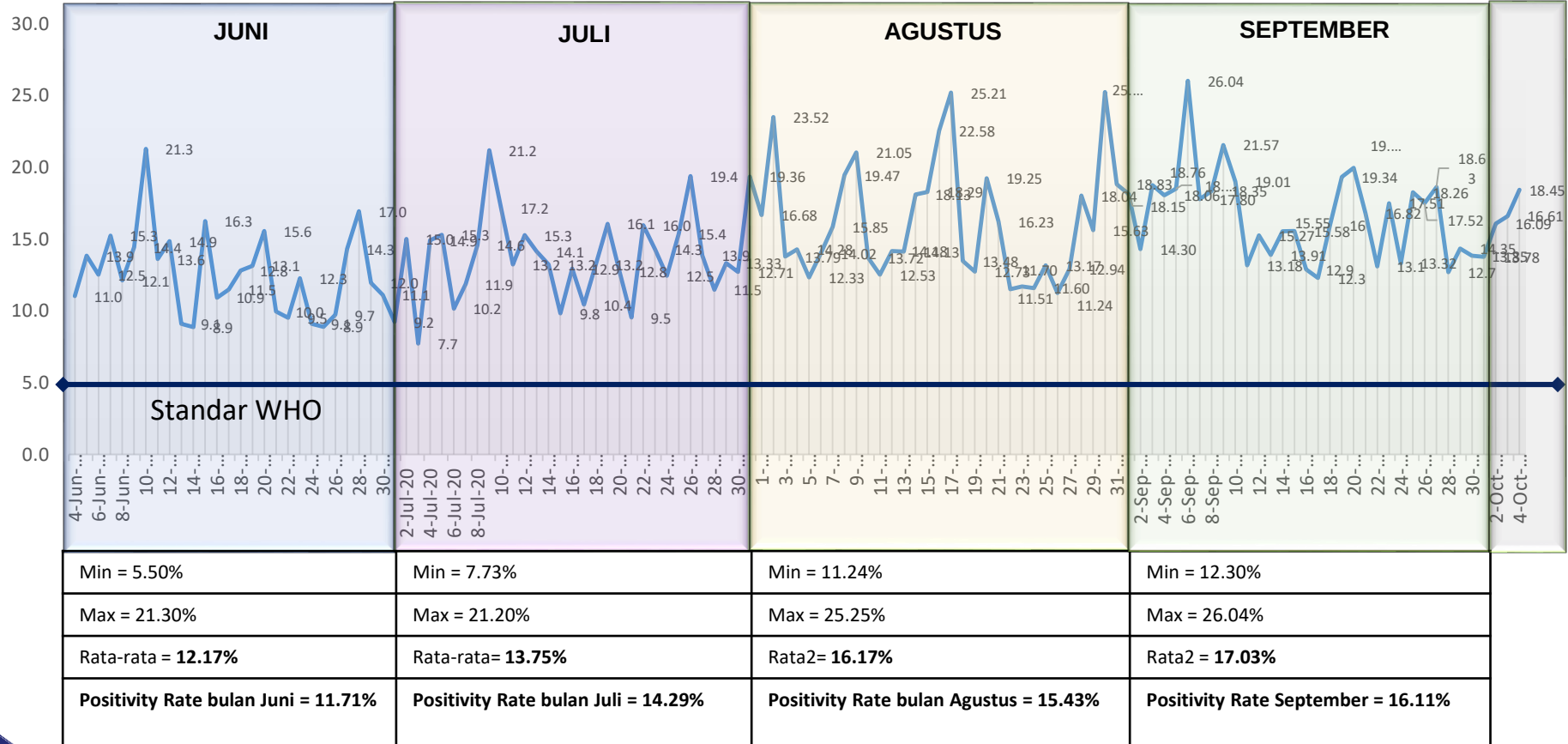


Jumlah Orang yang Diperiksa per Hari

Update Data: 04 Oktober 2020



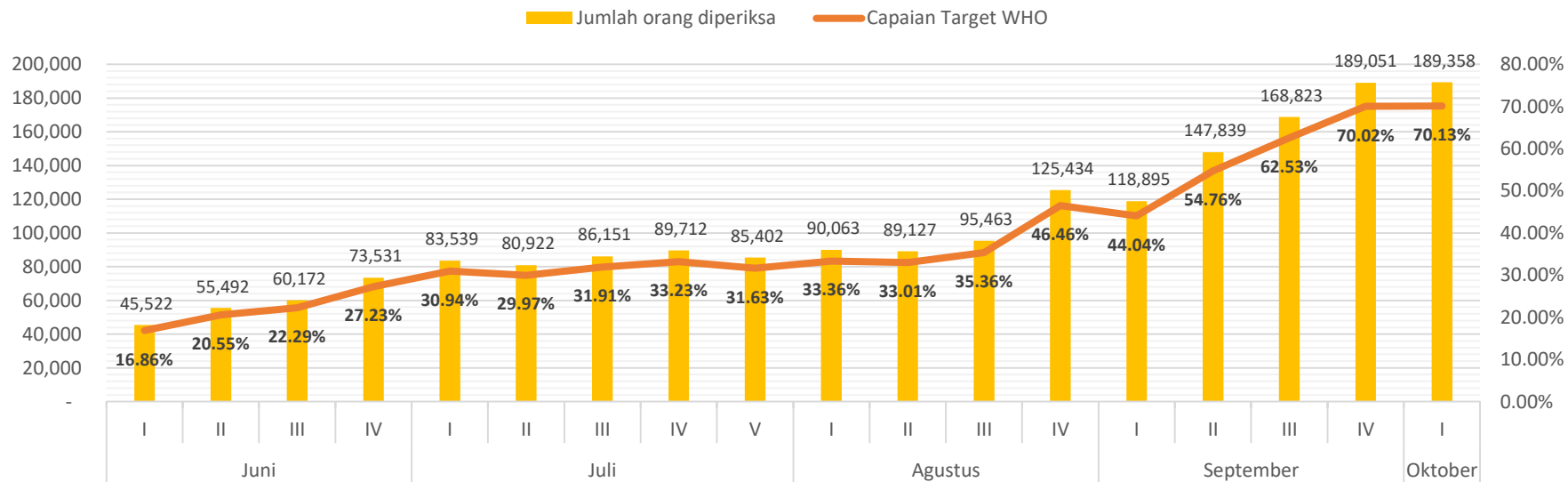
Positivity Rate Tingkat Nasional (dalam %)



Update Data: 04 Oktober 2020



JUMLAH ORANG YANG DIPERIKSA MINGGUAN VS TARGET WHO



Dengan asumsi jumlah penduduk Indonesia **267 juta jiwa**, maka target WHO adalah dilakukannya pemeriksaan PCR COVID-19 kepada **267,000 orang per minggu**.

Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



@lawancovid19_id

Update Data: 04 Oktober 2020



PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 INDONESIA



Perkembangan Kasus Positif COVID-19 Mingguan

303,498

KUMULATIF KASUS


63,894

KASUS AKTIF

21.1%

228,453

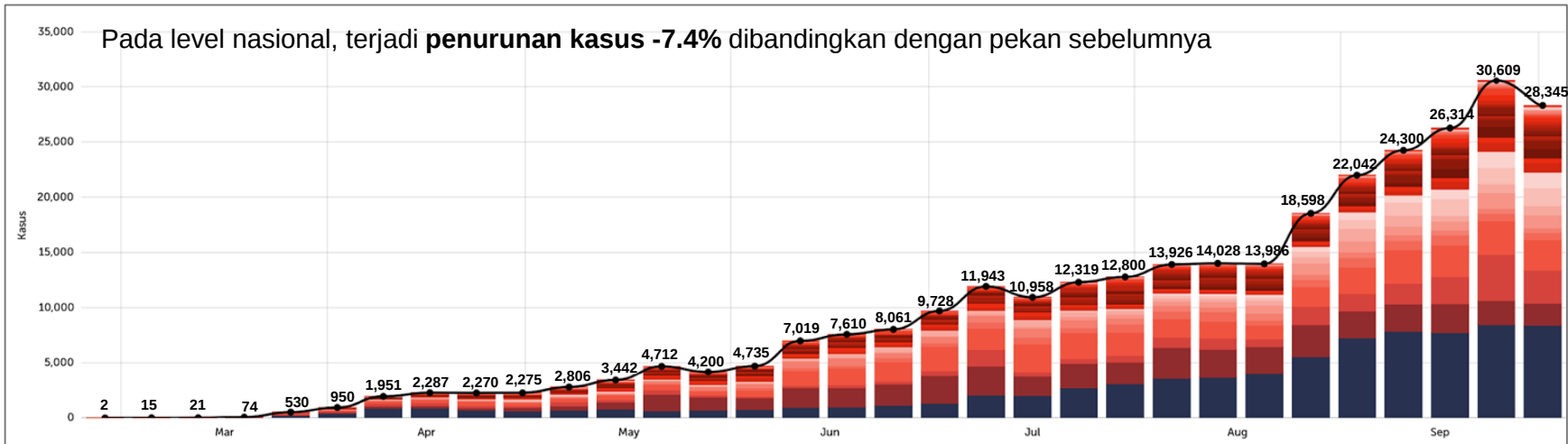
SEMBUH DARI TERKONFIMASI

75.3%

11,151

MENINGGAL DARI TERKONFIMASI

3.7%



5 Kenaikan Kasus Tertinggi:

1. **Maluku** naik **94.4%** (161 vs 313)
2. **Riau** naik **8.8%** (1,492 vs 1,623)
3. **Gorontalo** naik **78.1%** (137 vs 244)
4. **Sulawesi Barat** naik **87.6%** (113 vs 212)
5. **Aceh** naik **14.9%** (651 vs 748)

Top 5 Provinsi Jumlah Kasus Tertinggi:

1. **DKI Jakarta** (76,798)
2. **Jawa Timur** (44,852)
3. **Jawa Barat** (23,789)
4. **Jawa Tengah** (23,764)
5. **Sulawesi Selatan** (15,883)

Top 5 Provinsi Jumlah Kasus Terendah:

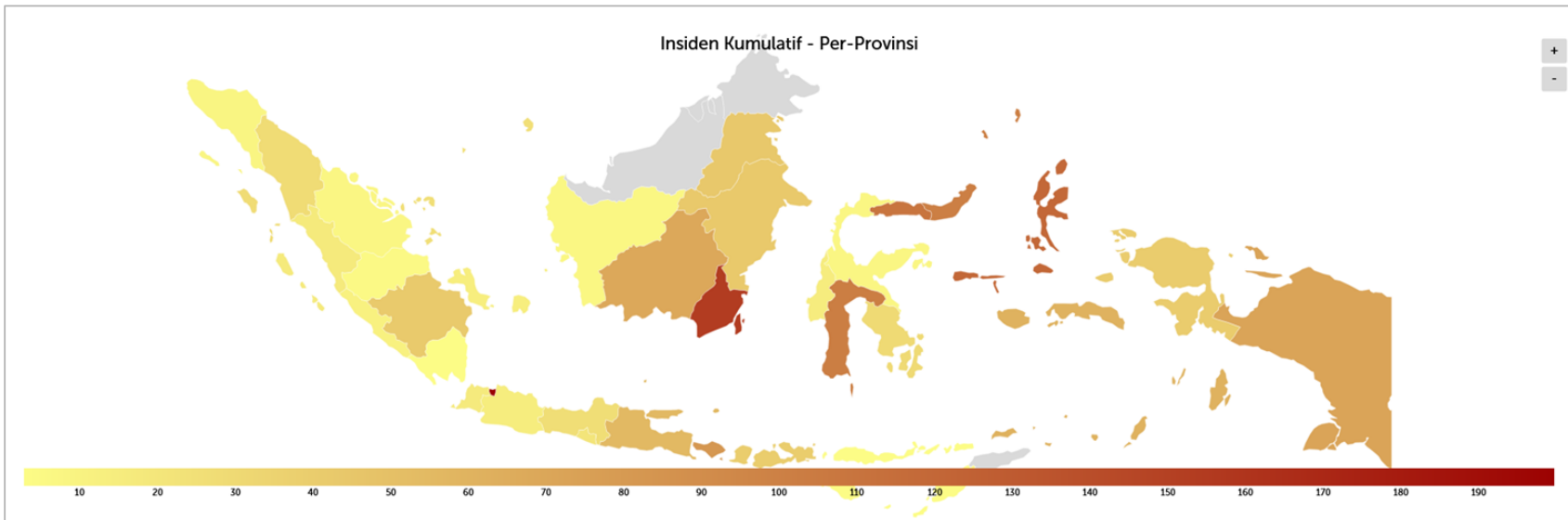
1. **Kepulauan Bangka Belitung** (411)
2. **Nusa Tenggara Timur** (464)
3. **Sulawesi Tengah** (466)
4. **Jambi** (593)
5. **Kalimantan Utara** (603)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 4 Oktober 2020



Update Data: 04 Oktober 2020

Insidensi Kumulatif Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Provinsi



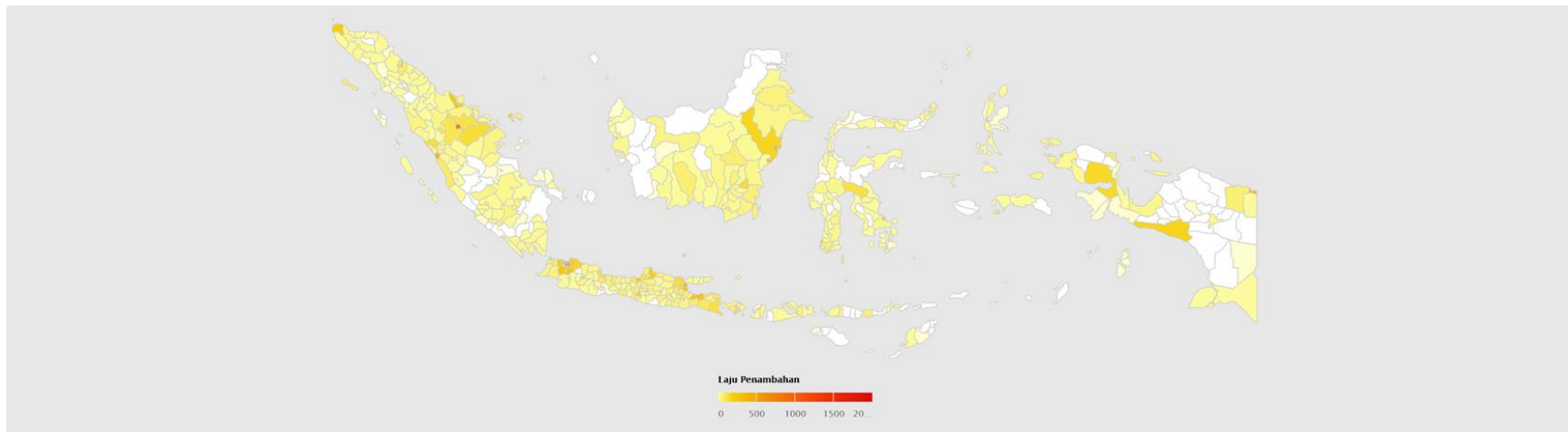
Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Tertinggi:

1. **DKI Jakarta** (708.07 Per 100,000 Penduduk)
2. **Kalimantan Timur** (265.92 Per 100,000 Penduduk)
3. **Kalimantan Selatan** (263.93 Per 100,000 Penduduk)
4. **Gorontalo** (238.43 Per 100,000 Penduduk)
5. **Bali** (222.12 Per 100,000 Penduduk)

Top 5 Provinsi dengan Insiden Kasus Terendah:

1. **Nusa Tenggara Timur** (8.57 per 100,000 penduduk)
2. **Lampung** (10.46 per 100,000 penduduk)
3. **Sulawesi Tengah** (15.77 per 100,000 penduduk)
4. **Jambi** (16.98 per 100,000 penduduk)
5. **Kalimantan Barat** (19.22 per 100,000 penduduk)

Jumlah Kasus Kumulatif Tertinggi & Terendah serta Jumlah Kasus Aktif di 514 Kabupaten/Kota Indonesia



Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terbanyak

KOTA SURABAYA	14,610
KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	14,414
KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	13,404
KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	12,669
KOTA ADM. JAKARTA BARAT	12,023
KOTA ADM. JAKARTA UTARA	10,531
KOTA SEMARANG	9,276
KOTA MAKASSAR	7,802
SIDOARJO	6,409
KOTA MEDAN	5,447

Top 10 Dengan Jumlah Kasus Terendah

NIAS	1
NIAS BARAT	1
LUAR PROVINSI	1
LUAR PROVINSI	1
KERINCI	1
BUNGO	1
LUAR PROVINSI	1
LEBONG	1
LUAR PROVINSI	1
WAY KANAN	1

9.3%

48 Kab/Kota dengan tidak ada kasus aktif COVID-19

21.2%

109 Kab/Kota dengan ≤10 kasus COVID-19

32.7%

168 Kab/Kota dengan 11-50 kasus

16.2%

83 Kab/Kota dengan 51-100 kasus

18.1%

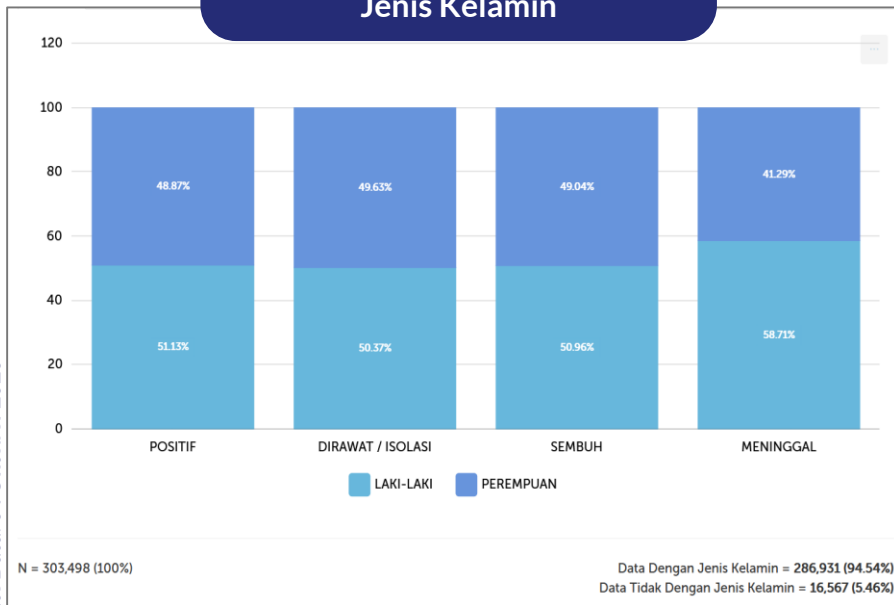
93 Kab/Kota dengan 101-1,000 kasus

2.5%

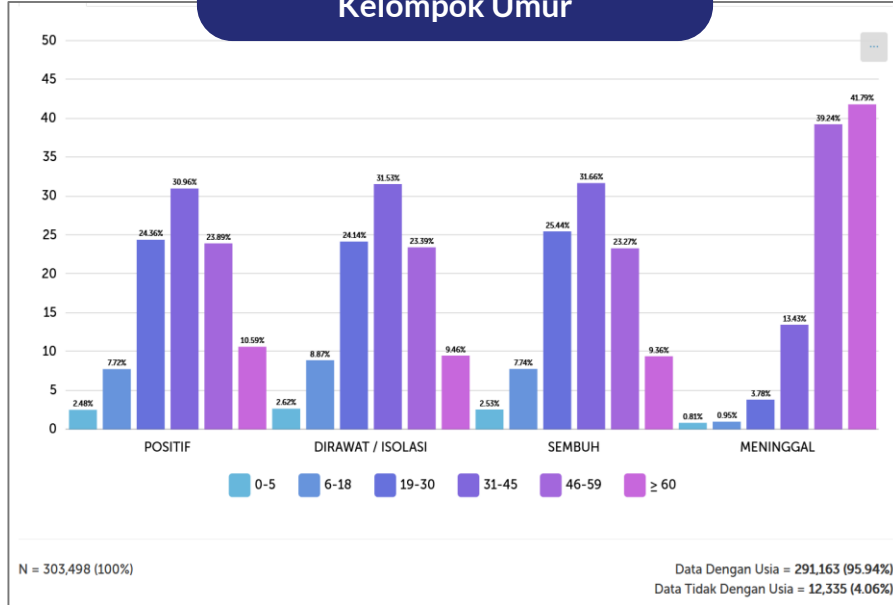
13 Kab/Kota dengan >1,000 kasus

Grafik Distribusi Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Jenis Kelamin

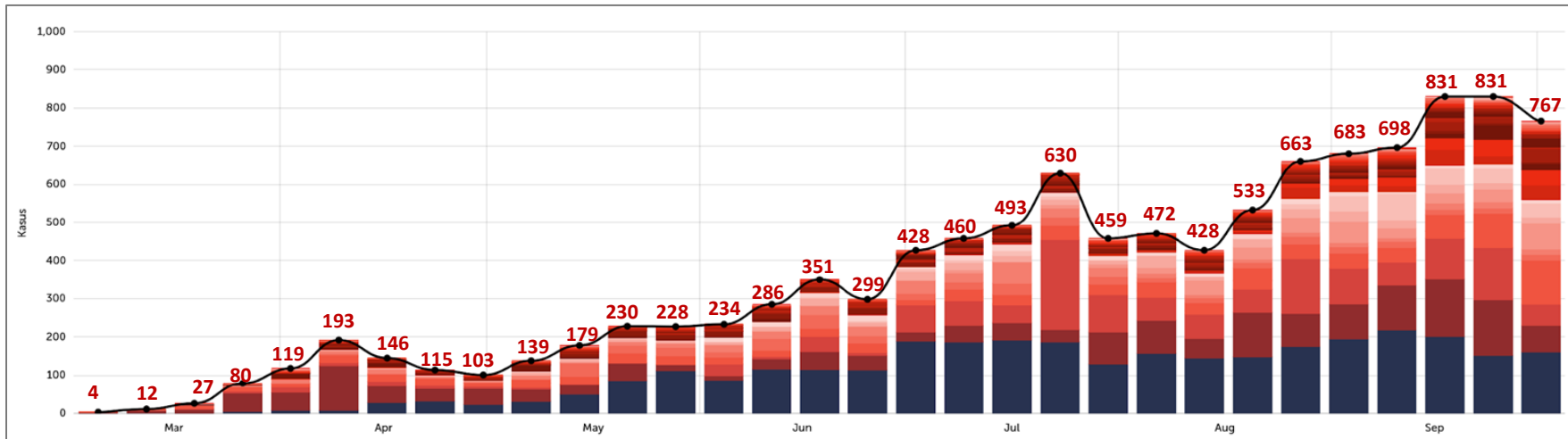


Kelompok Umur



Grafik Penambahan Kasus Meninggal Mingguan dan Angka Kematian Tertinggi pada Provinsi

Secara nasional, jumlah kematian pada pekan terakhir mengalami **penurunan -7.7%** dibandingkan dengan pekan sebelumnya



Kenaikan Kematian Tertinggi:

1. Kalimantan Timur naik 106.1% (33 vs 68)
2. Jawa Barat naik 36.2% (69 vs 94)
3. Sumatera Barat naik 133.3% (15 vs 35)
4. Aceh naik 81% (21 vs 38)
5. Papua naik 187.5% (8 vs 23)

Jumlah Kematian Kumulatif Terbanyak:

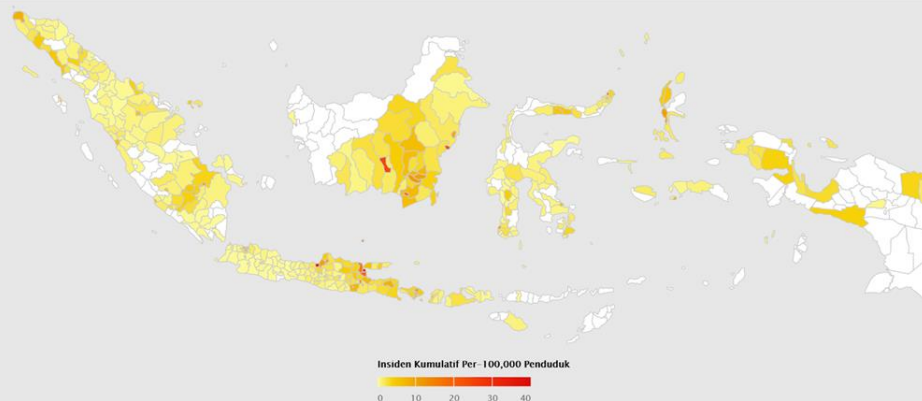
1. Jawa Timur (3,280)
2. DKI Jakarta (1,751)
3. Jawa Tengah (1,444)
4. Jawa Barat (479)
5. Sumatera Utara (442)

% Meninggal dari Positif Tertinggi:

1. Jawa Timur (7.31%)
2. Jawa Tengah (6.08%)
3. Nusa Tenggara Barat (5.94%)
4. Sumatera Selatan (5.63%)
5. Bengkulu (5.08%)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 4 Oktober 2020

Gambaran Angka Kematian dari Kasus Positif COVID-19 Per 100,000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota



Top 10 Kab/Kota Kematian Terbanyak:

1. Kota Surabaya (1,181)
2. Kota Semarang (637)
3. Sidoarjo (400)
4. Jakarta Pusat (388)
5. Jakarta Barat (332)
6. Jakarta Timur (325)
7. Jakarta Selatan (279)
8. Kota Makassar (277)
9. Kota Medan (232)
10. Jakarta Utara (214)

Top 10 Kab/Kota dengan Angka Kematian Tertinggi:

1. Kota Surabaya, Jatim (40.03 per 100,000 penduduk)
2. Kota Semarang, Jateng (38.04 per 100,000 penduduk)
3. Jakarta Pusat, DKI Jakarta (33.78 per 100,000 penduduk)
4. Kota Balikpapan, Kaltim (28.78 per 100,000 penduduk)
5. Kota Mataram, NTB (26.47 per 100,000 penduduk)
6. Kota Palangkaraya, Kalteng (24.67 per 100,000 penduduk)
7. Kota Manado, Sulut (23.87 per 100,000 penduduk)
8. Kota Banjarbaru, Kalsel (21.90 per 100,000 penduduk)
9. Kota Banda Aceh, Aceh (21.16 per 100,000 penduduk)
10. Sidoarjo, Jawa Timur (20.76 per 100,000 penduduk)

22.76%

117 kab/kota
tidak ada angka
kematian

50.00%

257 kab/kota
dengan kematian
1-10 orang

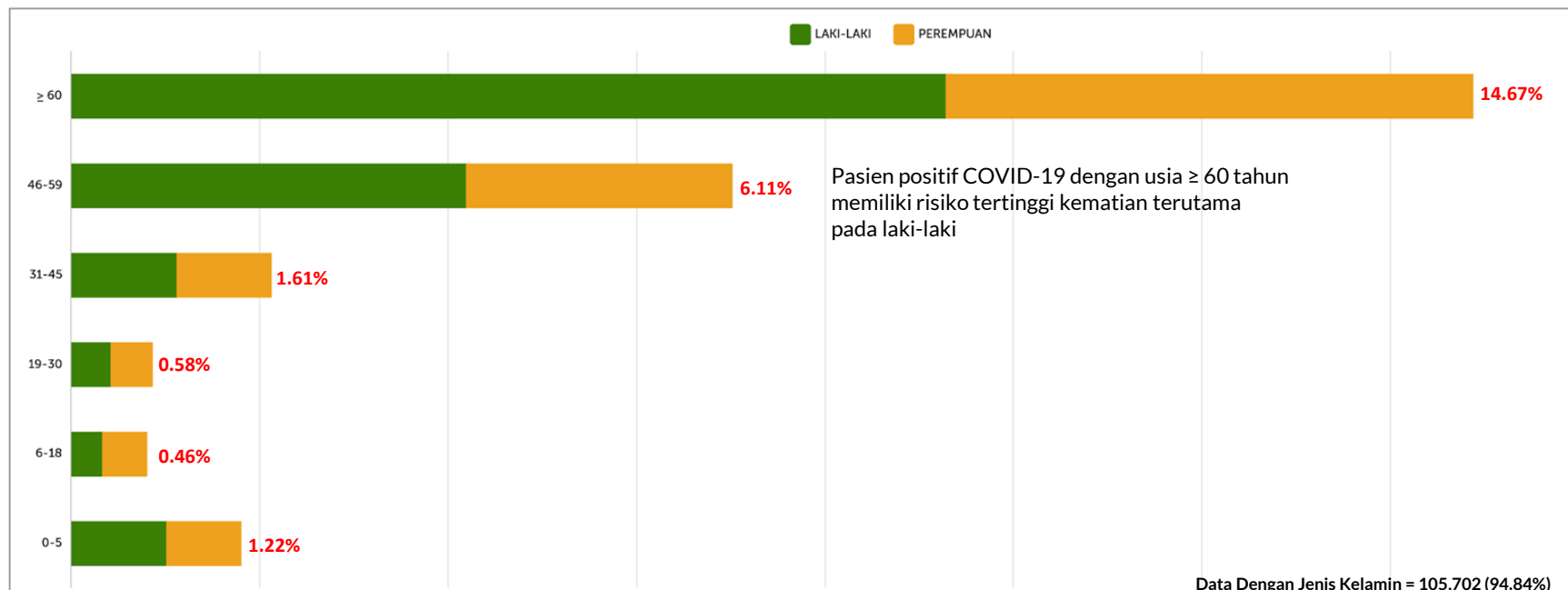
22.96%

118 kab/kota dgn
kematian 11-100
orang

4.28%

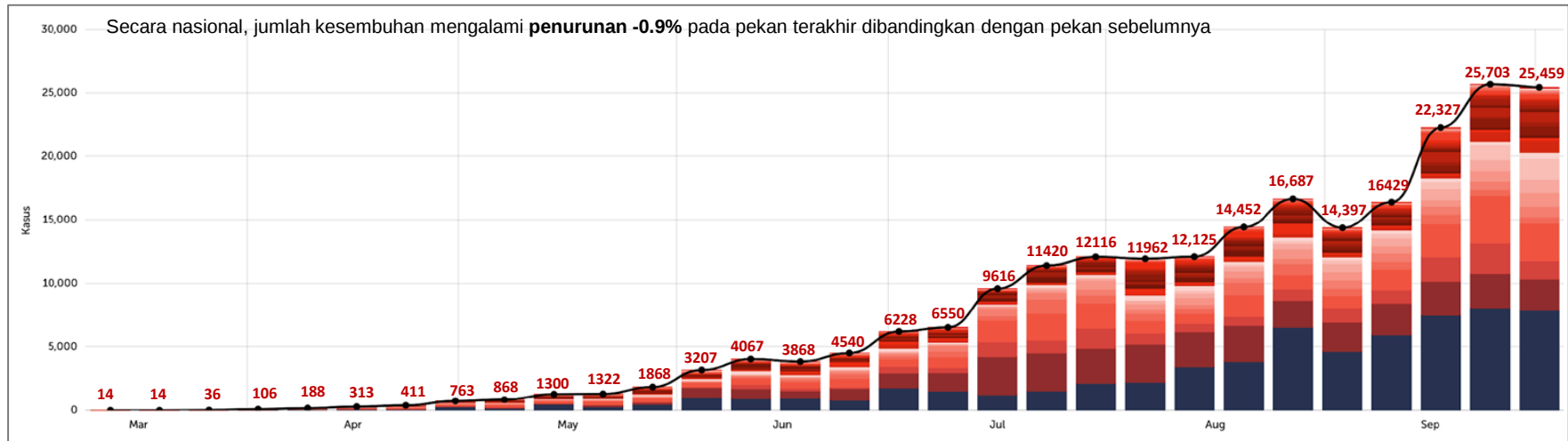
22 kab/kota dgn
kematian >100
orang

Angka Kematian Berdasarkan Kategori Umur



0-5 tahun	6-18 tahun	19-30 tahun	31-45 tahun	46-59 tahun	≥ 60 tahun
88 pasien/1.22% positif COVID-19 dengan Usia 0-5 meninggal	103 pasien/ 0.46% positif COVID-19 dengan Usia 6-17 meninggal	409 pasien/ 0.58% positif COVID-19 dengan Usia 18-30 meninggal	1,453 pasien/ 1.61% positif COVID-19 dengan Usia 31-45 meninggal	4,247 pasien/ 6.11% positif COVID-19 dengan Usia 46-59 meninggal	4,523 pasien/ 14.67% positif COVID-19 dengan Usia ≥ 60 meninggal

Grafik Penambahan Kesembuhan Mingguan dan Angka Kesembuhan Tertinggi pada Provinsi



Kenaikan Kesembuhan Tertinggi:

1. **Sulawesi Selatan** naik **112.7%** (793 vs 1,687)
2. **Riau** naik **40%** (1,177 vs 1,648)
3. **Sumatera Utara** naik **36.3%** (811 vs 1,105)
4. **Sumatera Selatan** naik **79.3%** (261 vs 468)
5. **Bali** naik **27.7%** (649 vs 829)

Jumlah Kesembuhan Kumulatif Terbanyak:

1. **DKI Jakarta** (62,317)
2. **Jawa Timur** (38,374)
3. **Jawa Tengah** (16,807)
4. **Jawa Barat** (14,040)
5. **Sulawesi Selatan** (13,013)

% Kesembuhan dari Positif Tertinggi:

1. **Kalimantan Utara** (**87.56%**)
2. **Maluku Utara** (**87.28%**)
3. **Kalimantan Selatan** (**85.59%**)
4. **Jawa Timur** (**85.53%**)
5. **Gorontalo** (**83.77%**)

*Grafik di atas dihitung secara mingguan berdasarkan data individual yang telah diverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 04 Oktober 2020



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

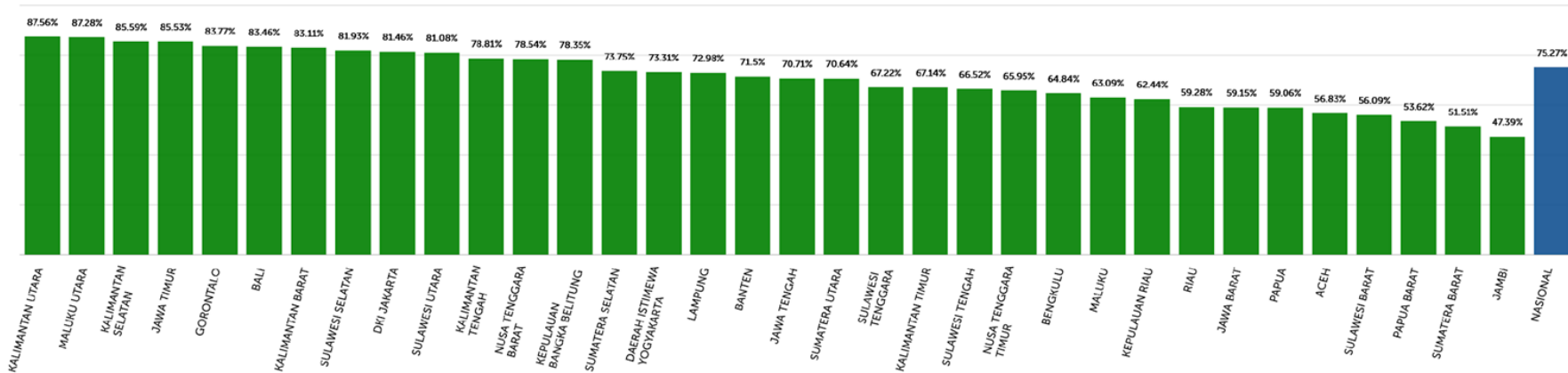


+6281133399000



@lawancovid19_id

ANGKA KESEMBUHAN PROVINSI DAN 514 KABUPATEN/KOTA



13

Provinsi dengan
Kesembuhan di atas
Angka Nasional

21

Provinsi dengan
Kesembuhan di bawah
Angka Nasional

2.9%

15 Kab/Kota tidak tercatat
kasus COVID-19

4.8%

25 Kab/Kota dengan
kesembuhan 100%

40.9%

210 Kab/Kota dengan
kesembuhan 75.01%-
99.99%

36.2%

186 Kab/Kota dengan
kesembuhan 50.01%-
75%

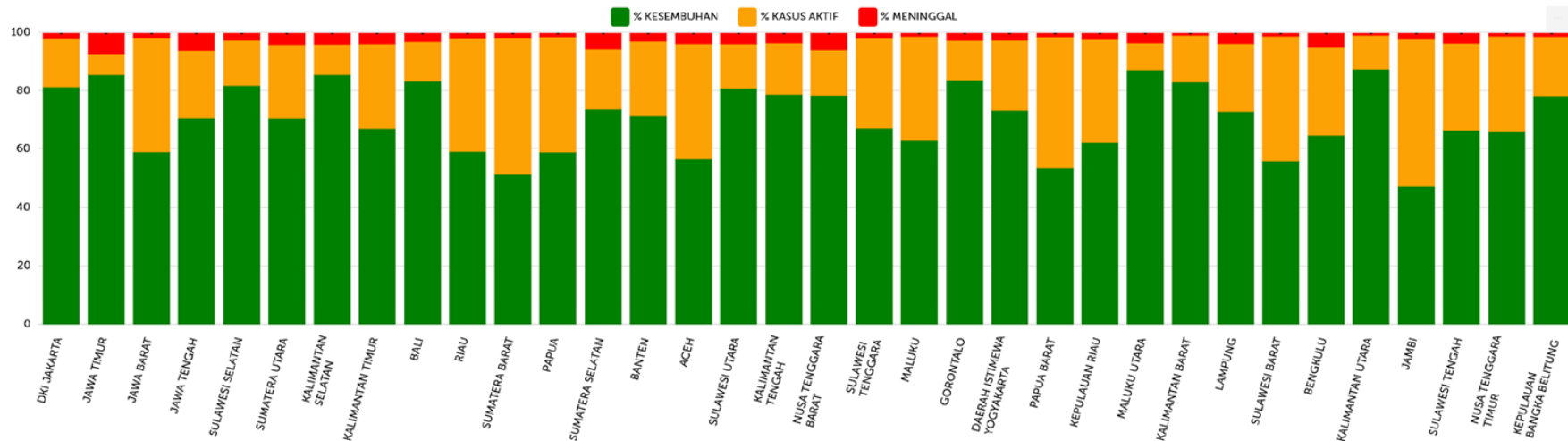
12.3%

63 Kab/Kota dengan
kesembuhan 25.01%-
50%

2.9%

15 Kab/Kota dengan
kesembuhan <25%

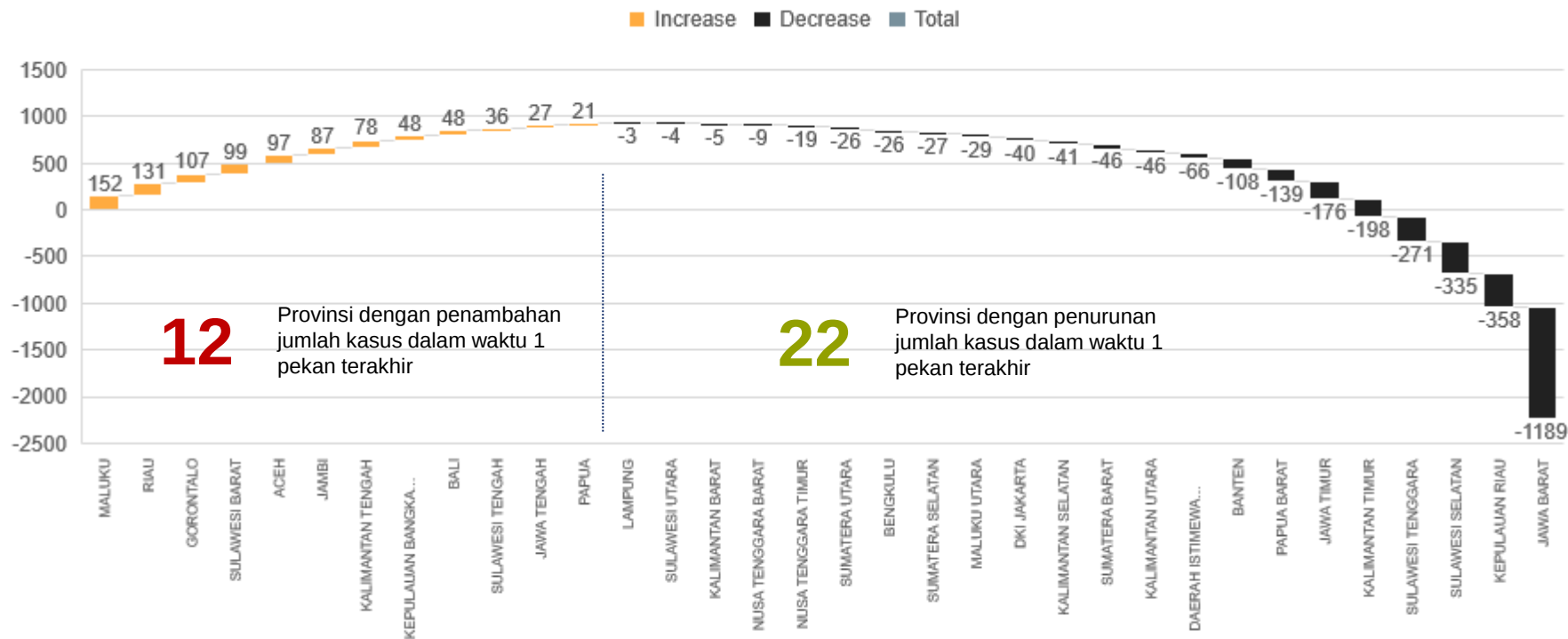
% KASUS AKTIF, % KESEMBUHAN, DAN % KEMATIAN DARI KASUS COVID-19 DI 34 PROVINSI



Provinsi dengan kesembuhan >80% dan kasus aktif <20%:

1. Kalimantan Utara (87.56%; 11.61%)
2. Maluku Utara (87.28%; 9.16%)
3. Kalimantan Selatan (85.59%; 10.38%)
4. Jawa Timur (85.53%; 7.16%)
5. Gorontalo (83.77%; 13.53%)
6. Bali (83.46%; 13.43%)
7. Kalimantan Barat (83.11%; 16.03%)
8. Sulawesi Selatan (81.93%; 15.38%)
9. DKI Jakarta (81.46%; 16.32%)
10. Sulawesi Utara (81.08%; 15.06%)

Kenaikan/Penurunan Kasus Mingguan Berdasarkan Provinsi (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



@lawancovid19_id

Kenaikan Kasus Tertinggi dan Terendah Mingguan Berdasarkan Kabupaten/Kota (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)

Kenaikan Kasus Tertinggi

	Kenaikan / Penurunan (N) ▼	Kenaikan / Penurunan (%) ⬆	Dari ⬆	Ke ⬆
JAKARTA SELATAN	+443	32.5%	1361	1804
JAKARTA TIMUR	+234	15.3%	1534	1768
KOTA PEKANBARU	+177	22.3%	795	972
JAKARTA BARAT	+171	12.6%	1361	1532
KOTA AMBON	+157	152.4%	103	260
SIMALUNGUN	+140	1400.0%	10	150
POLEWALI MANDAR	+136	251.9%	54	190
KOTA BANDUNG	+136	209.2%	65	201
PURWAKARTA	+125	2500.0%	5	130
KOTA BOGOR	+114	57.0%	200	314

Penurunan Kasus Tertinggi

	Kenaikan / Penurunan (N) ▲	Kenaikan / Penurunan (%) ⬆	Dari ⬆	Ke ⬆
KOTA DEPOK	-715	-64.8%	1103	388
KOTA BEKASI	-363	-44.9%	809	446
KOTA BATAM	-279	-63.3%	441	162
CIREBON	-258	-70.1%	368	110
KOTA SAMARINDA	-236	-36.3%	650	414
KOTA KENDARI	-213	-49.2%	433	220
KEBUMEN	-129	-61.7%	209	80
KOTA SORONG	-120	-56.9%	211	91
BANYUMAS	-120	-70.2%	171	51
BOGOR	-102	-24.9%	409	307

Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



@lawancovid19_id

Kenaikan Kematian Tertinggi dan Terendah Mingguan Berdasarkan Kabupaten/Kota (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)

Kenaikan Kematian Tertinggi

	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
KOTA BEKASI	+51	1020.0%	5	56
KOTA BALIKPAPAN	+31	1033.3%	3	34
KOTA BANDA ACEH	+10	1000.0%	1	11
SIDOARJO	+10	66.7%	15	25
KOTA PEKANBARU	+7	31.8%	22	29
KOTA LHOKEUMAWE	+6	600.0%	0	6
PADANG PARIAMAN	+6	600.0%	0	6
KOTA JAYAPURA	+6	150.0%	4	10
KOTA BONTANG	+5	500.0%	0	5
KOTA SORONG	+5	500.0%	0	5

Penurunan Kematian Tertinggi

	Kenaikan / Penurunan (N)	Kenaikan / Penurunan (%)	Dari	Ke
KOTA SEMARANG	-26	-60.5%	43	17
CIREBON	-20	-80.0%	25	5
JAKARTA BARAT	-18	-64.3%	28	10
JAKARTA PUSAT	-13	-72.2%	18	5
KUDUS	-13	-100.0%	13	0
JAKARTA TIMUR	-12	-44.4%	27	15
JAKARTA SELATAN	-12	-57.1%	21	9
TANGERANG	-11	-84.6%	13	2
KAMPAR	-10	-100.0%	10	0
KOTA TANGERANG	-9	-100.0%	9	0

Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

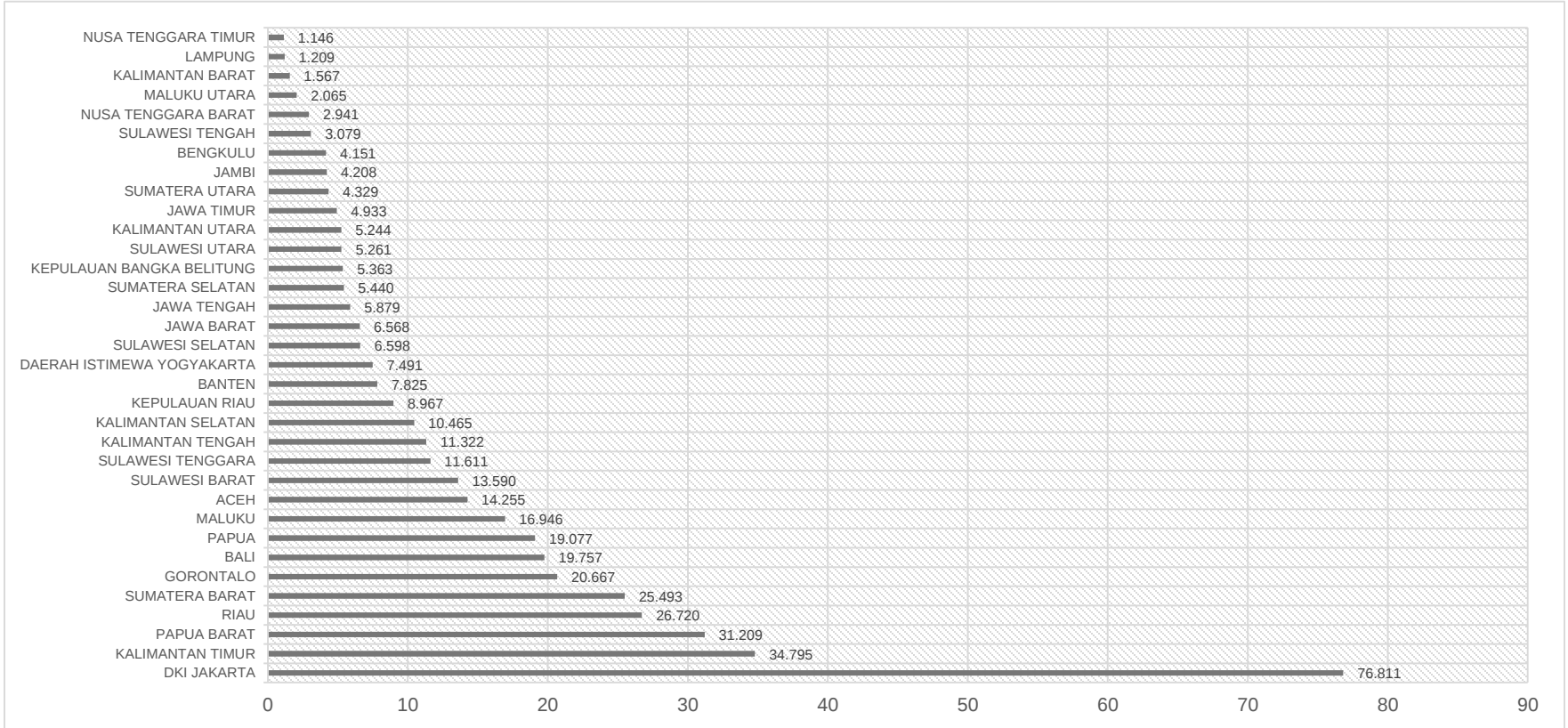


+6281133399000



@lawancovid19_id

Kecepatan Insiden Kumulatif Kasus COVID-19 Positif Provinsi dalam 1 Minggu Terakhir (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

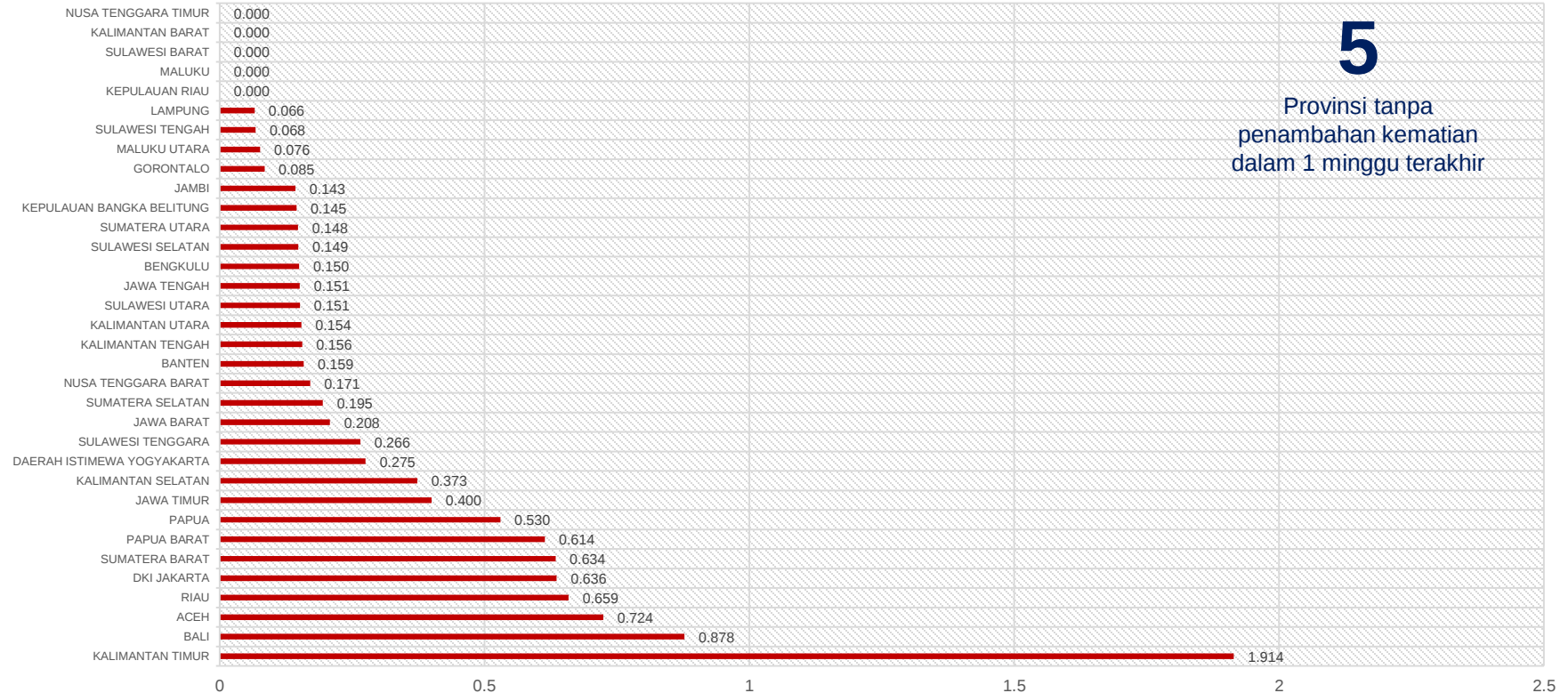


+6281133399000



@lawancovid19_id

Kecepatan Laju Kematian COVID-19 Positif Provinsi dalam 1 Minggu Terakhir (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119

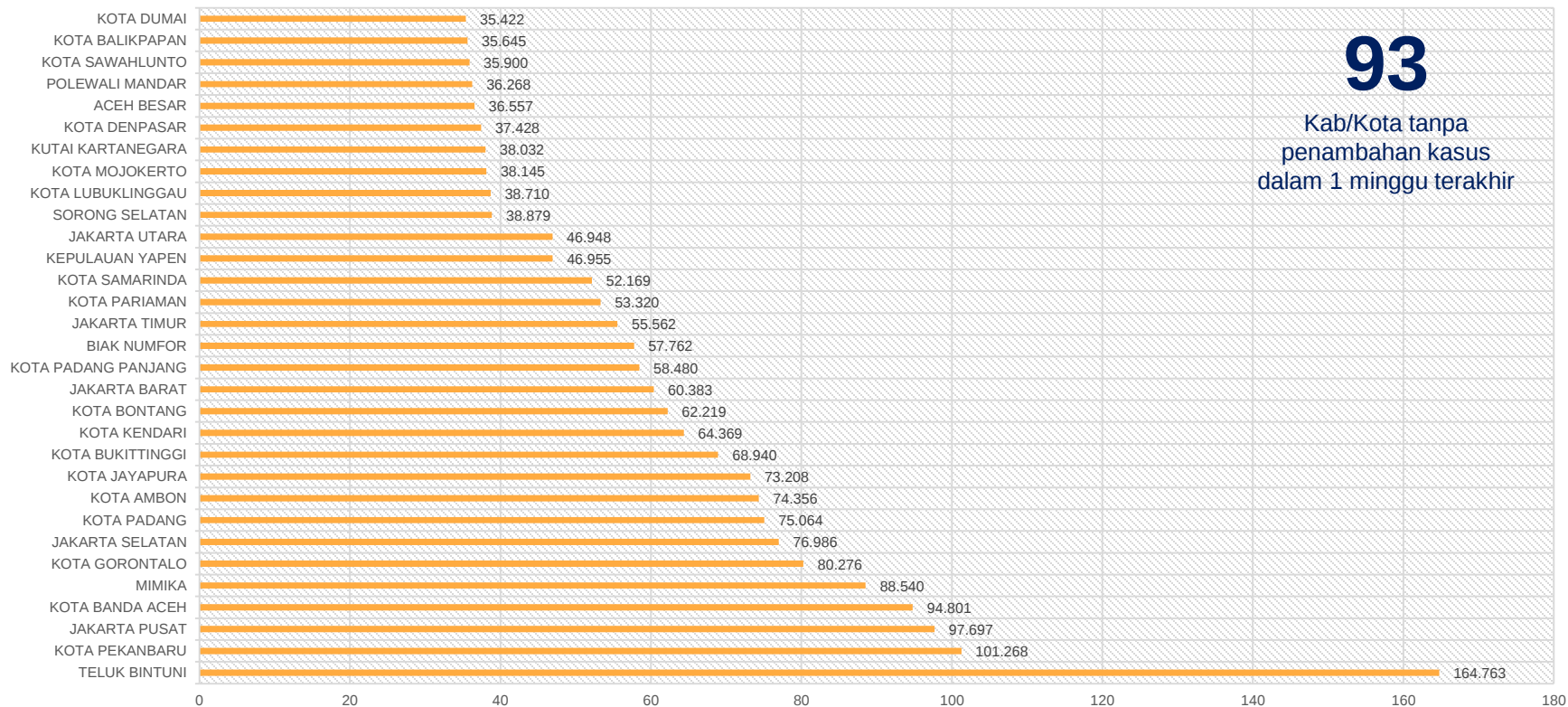


+6281133399000



@lawancovid19_id

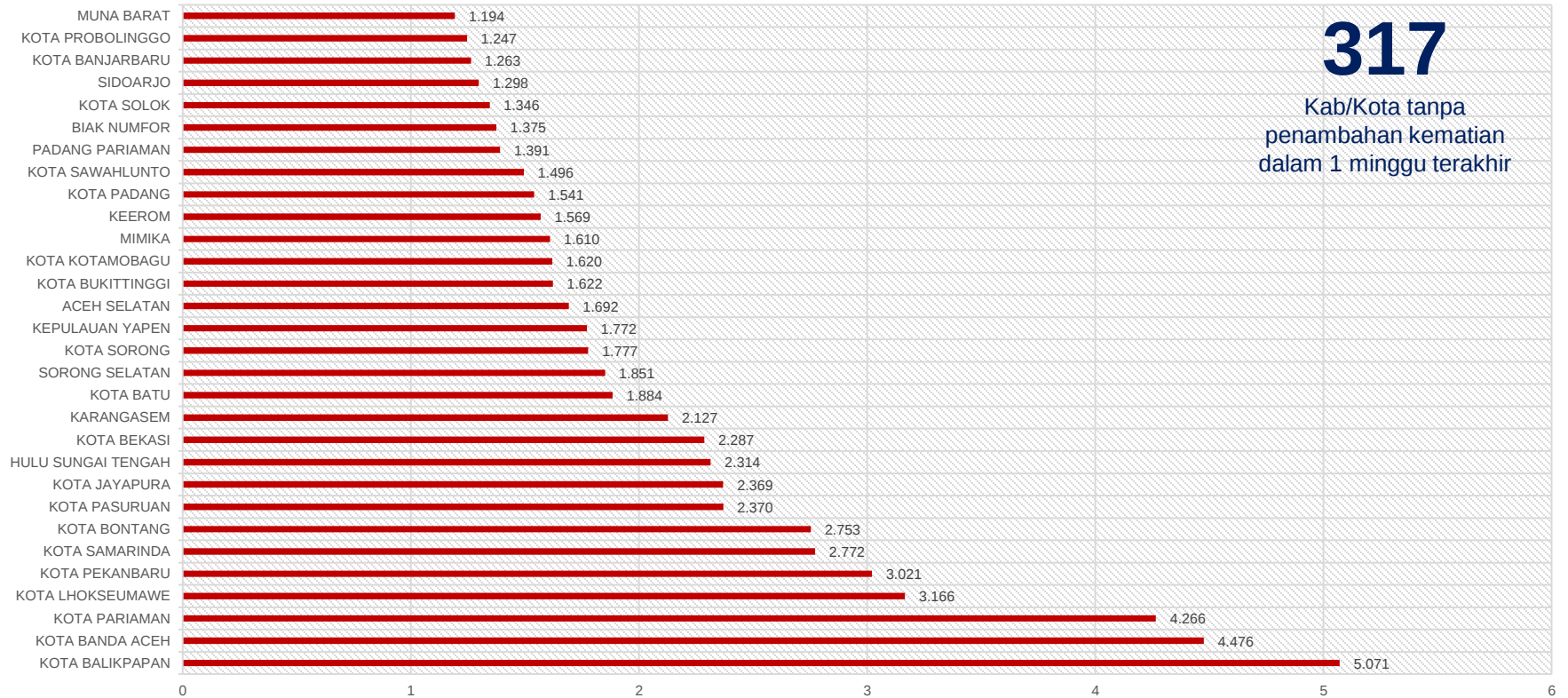
Perubahan Insiden Kumulatif COVID-19 di 30 Kab/Kota Tertinggi dalam 1 Minggu Terakhir (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)



Update Data: 04 Oktober 2020



Kecepatan Laju Kematian COVID-19 Positif 30 Kab/Kota Tertinggi dalam 1 Minggu Terakhir (21-27 September 2020) vs (28 September-04 Oktober 2020)



Update Data: 04 Oktober 2020



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



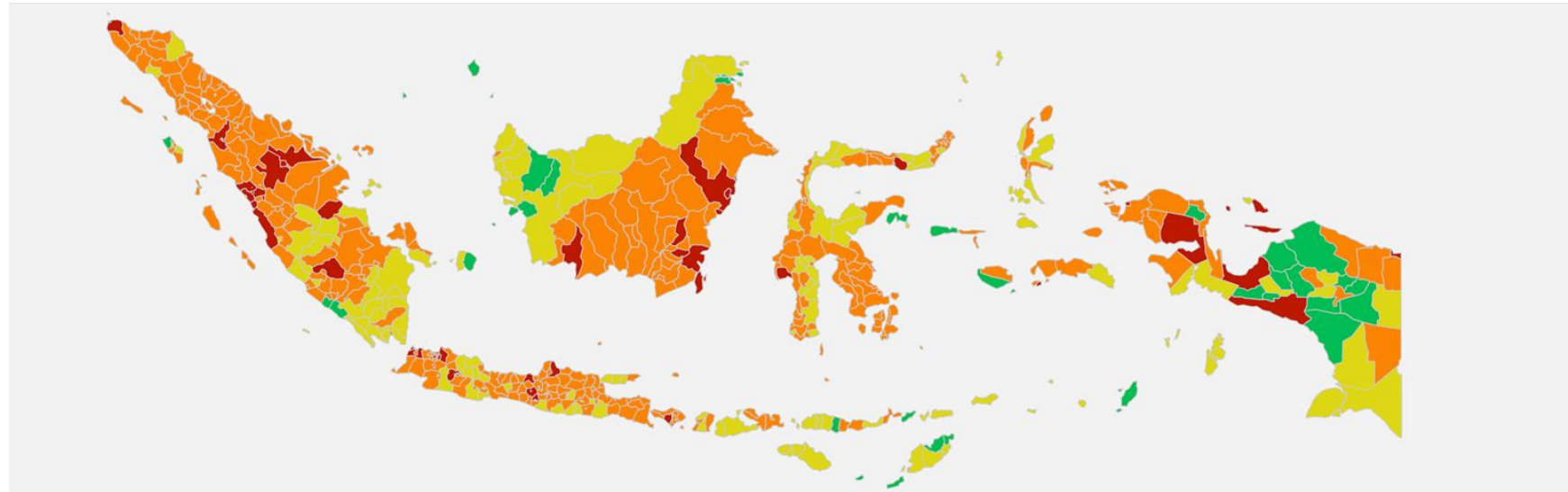
@lawancovid19_id

Update Data: 04 Oktober 2020

PEMETAAN ZONASI RISIKO NASIONAL 514 KABUPATEN/KOTA



Peta Zonasi Risiko Per 04 Oktober 2020



Update Data: 04 Oktober 2020

RISIKO TINGGI

62 Kab/Kota

RISIKO SEDANG

305 Kab/Kota

RISIKO RENDAH

112 Kab/Kota

TIDAK ADA KASUS BARU

19 Kab/Kota

TIDAK TERDAMPAK

16 Kab/Kota

RISIKO TINGGI

54 Kab/Kota

RISIKO SEDANG

307 Kab/Kota

RISIKO RENDAH

121 Kab/Kota

TIDAK ADA KASUS BARU

17 Kab/Kota

TIDAK TERDAMPAK

15 Kab/Kota



www.covid19.go.id



119



+6281133399000



@lawancovid19_id

Perubahan Zonasi Risiko COVID-19 Per Kab/Kota

Update Data: 04 Oktober 2020

Tidak Terdampak	ke	Risiko Rendah	1 Kab/Kota
Tidak Terdampak	ke	Risiko Sedang	0 Kab/Kota
Tidak Terdampak	ke	Risiko Tinggi	0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Rendah	3 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Sedang	0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus	ke	Risiko Tinggi	0 Kab/Kota

Risiko Rendah	ke	Risiko Sedang	24 Kab/Kota
Risiko Rendah	ke	Risiko Tinggi	0 Kab/Kota
Risiko Rendah	ke	Tidak Ada Kasus	1 Kab/Kota

Risiko Sedang	ke	Risiko Rendah	30 Kab/Kota
Risiko Sedang	ke	Risiko Tinggi	28 Kab/Kota
Risiko Sedang	ke	Tidak Ada Kasus	0 Kab/Kota

Risiko Tinggi	ke	Risiko Sedang	36 Kab/Kota
Risiko Tinggi	ke	Risiko Rendah	0 Kab/Kota
Risiko Tinggi	ke	Tidak Ada Kasus	0 Kab/Kota



www.covid19.go.id



119



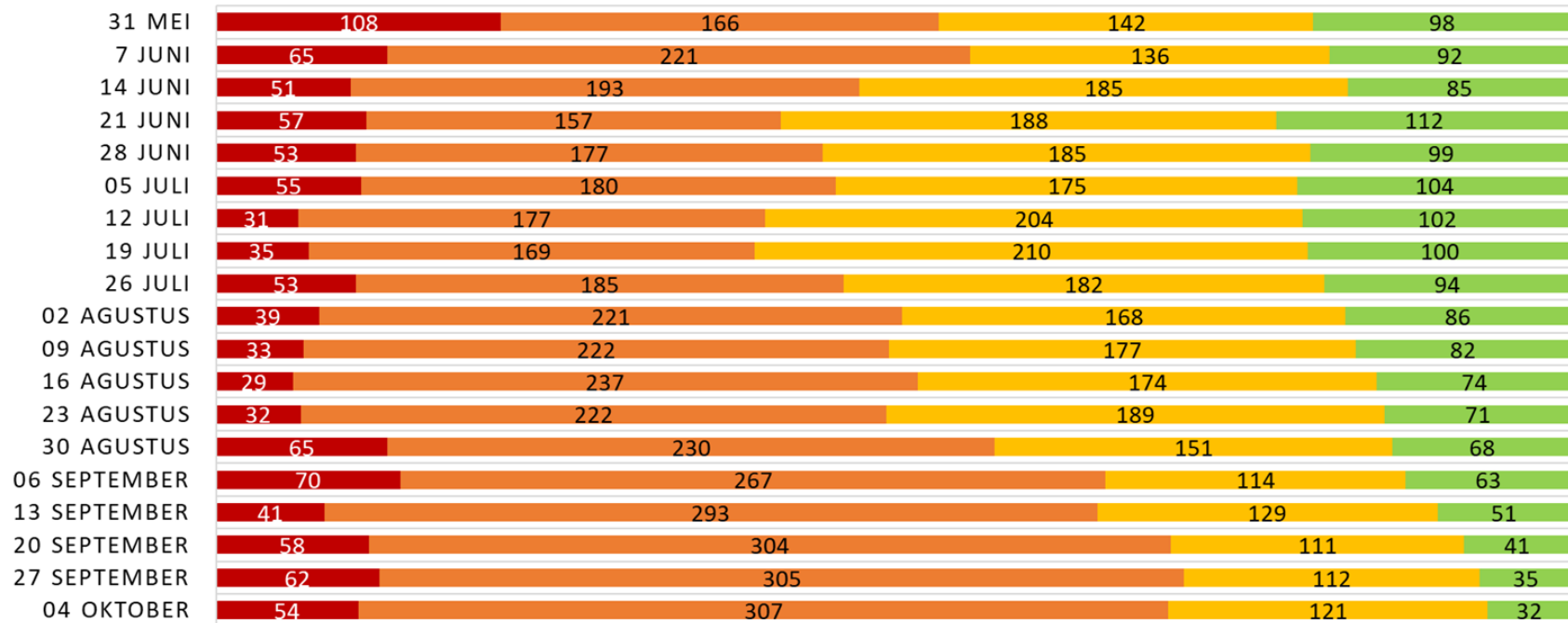
+6281133399000



@lawancovid19_id

Perkembangan Zonasi Risiko Per Kabupaten/Kota (dalam Jumlah)

■ Risiko Tinggi ■ Risiko Sedang ■ Risiko Rendah ■ Tidak Ada Kasus/Tidak Terdampak

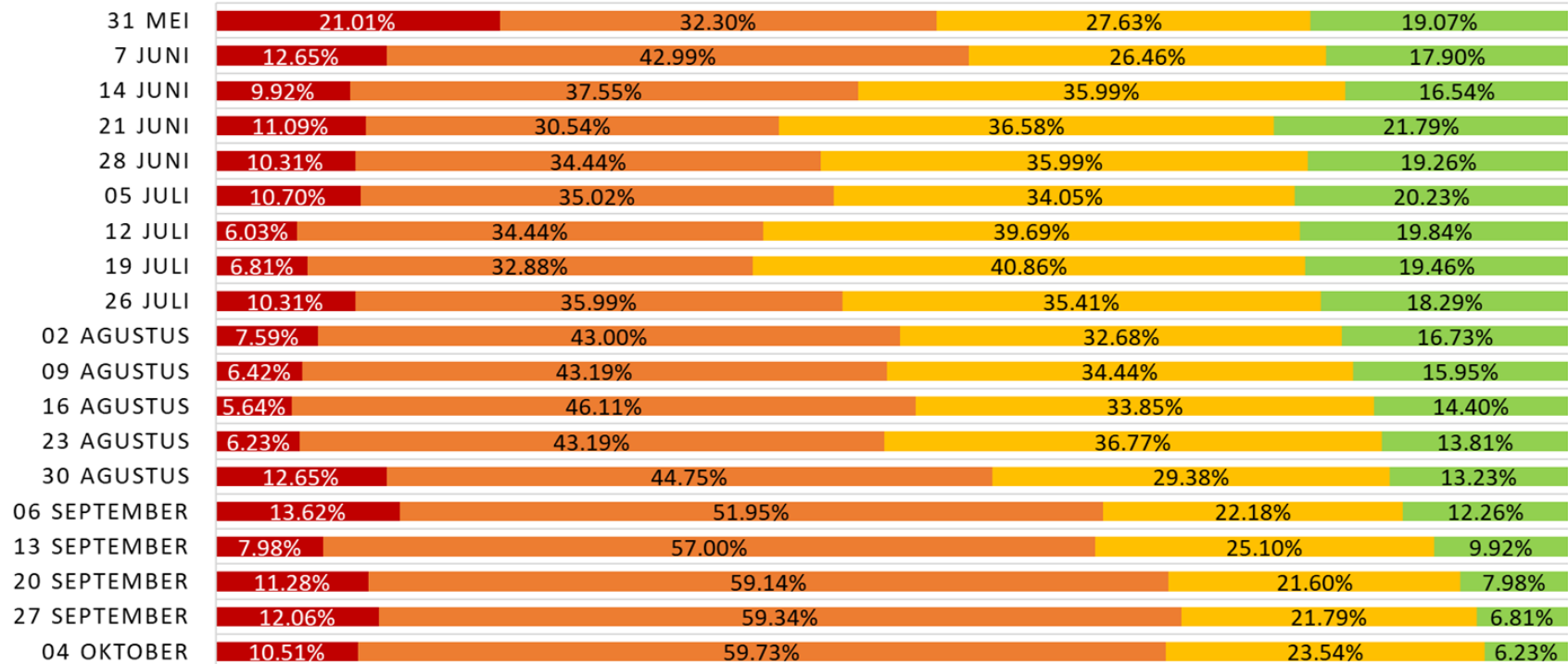


Update Data: 04 Oktober 2020



Perkembangan Zonasi Risiko Per Kabupaten/Kota (dalam %)

■ Risiko Tinggi ■ Risiko Sedang ■ Risiko Rendah ■ Tidak Ada Kasus/Tidak Terdampak



Update Data: 04 Oktober 2020



Update Data: 04 Oktober 2020

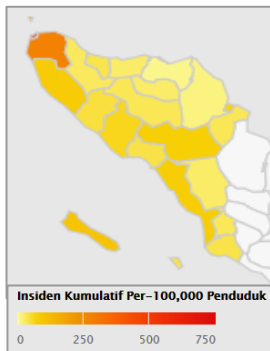
ANALISIS DATA COVID-19 PER-PROVINSI





Update Data: 04 Oktober 2020

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Aceh



Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Banda Aceh: 1,657 kasus
Kab. Aceh Besar: 1,111 kasus
Kab. Aceh Selatan: 181 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kota Subulussalam: 30 kasus
Kab. Bener Meriah: 43 kasus
Kab. Aceh Singkil: 53 kasus
Kota Sabang: 53 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Banda Aceh: 674.18 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Besar: 282.05 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sabang: 125.62 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Banda Aceh: 21.16 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Aceh Besar: 12.19 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sabang: 9.48 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

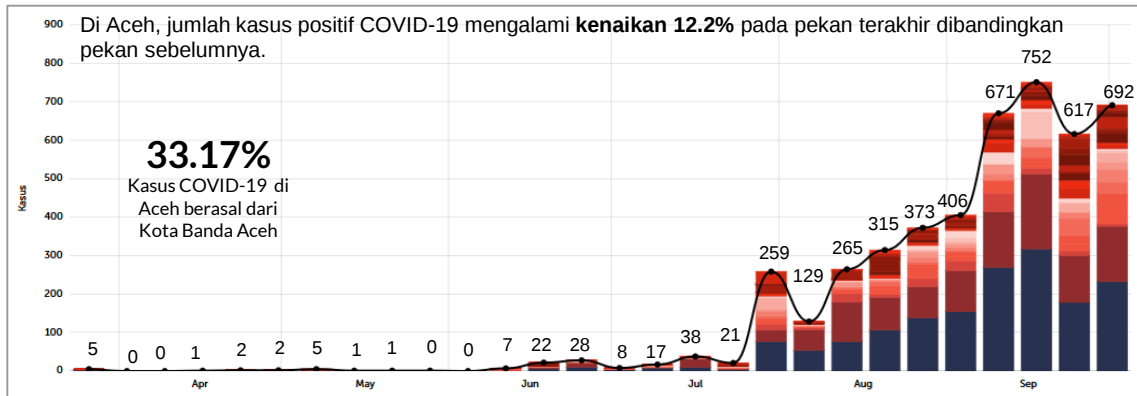
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Banda Aceh naik 30.2% (179 vs 233)
Kota Lhokseumawe naik 178.9% (19 vs 53)
Kab. Aceh Besar naik 18.0% (122 vs 144)

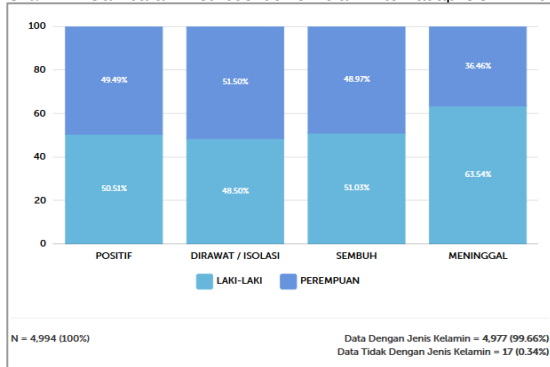
PROVINSI ACEH

34

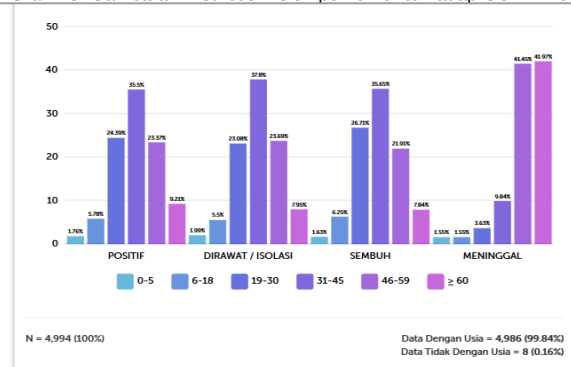
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 4,994 kasus

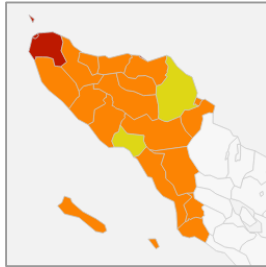
Insiden Kumulatif: 95.17 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,963 (39,30%)

Meninggal dari positif: 193 (3.86%)

Kesembuhan dari positif: 2,838 (56.83%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 17 Kab/Kota

Tinggi 4 Kab/Kota

Total 23 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Aceh Barat Daya
2. Aceh Timur

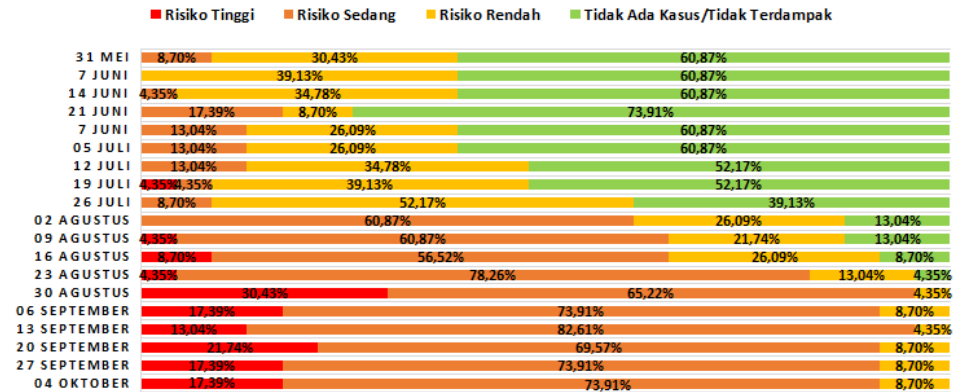
Risiko Tinggi

1. Kota Lhokseumawe
2. Kota Banda Aceh
3. Kota Sabang
4. Aceh Besar

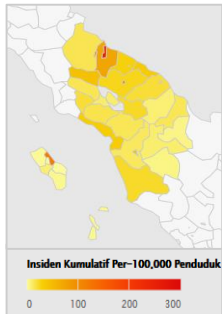
Risiko Sedang

1. Nagan Raya
2. Aceh Singkil
3. Aceh Tamiang
4. Aceh Barat
5. Pidie
6. Aceh Utara
7. Gayo Lues
8. Aceh Tenggara
9. Kota Langsa
10. Simeulue
11. Bener Meriah
12. Kota Subulussalam
13. Aceh Selatan
14. Bireuen
15. Aceh Tengah
16. Aceh Jaya
17. Pidie Jaya

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI ACEH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Utara



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Medan: 5,447 kasus
Kab. Deli Serdang: 1,157 kasus
Kab. Simalungun: 370 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Nias: 1 kasus
Kab. Nias Utara: 2 kasus
Kab. Nias Barat: 9 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Medan: 216.64 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sibolga: 138.64 kasus per 100,000 penduduk
Kota Gunungsitoli: 109.56 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

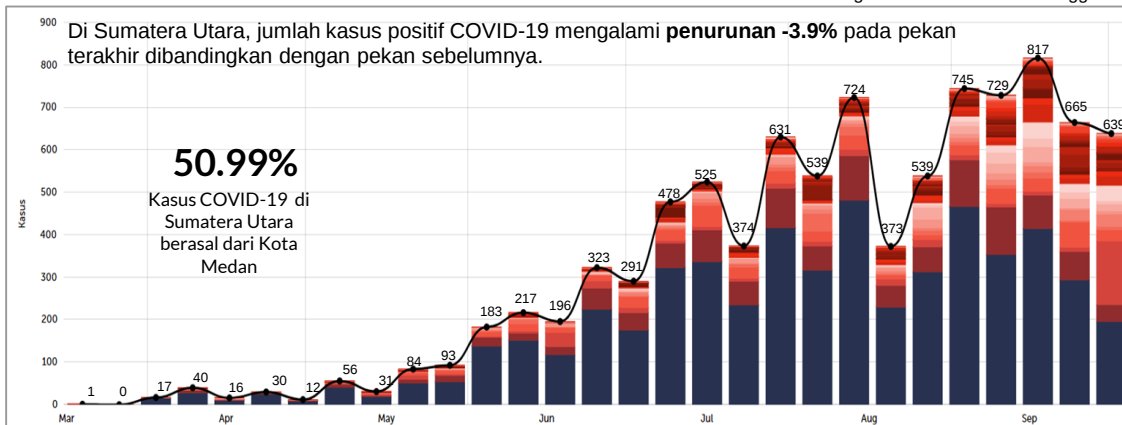
Kota Medan: 9.23 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sibolga: 6.45 kasus per 100,000 penduduk
Kota Gunungsitoli: 5.15 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 7 kab/kota

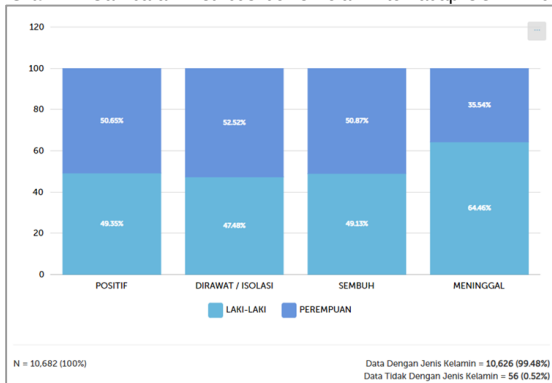
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Simalungun naik > 10x lipat (10 vs 150)
Kab. Mandailing Natal naik 80.0% (20 vs 36)
Kota Tanjung Balai naik 900.0% (1 vs 10)

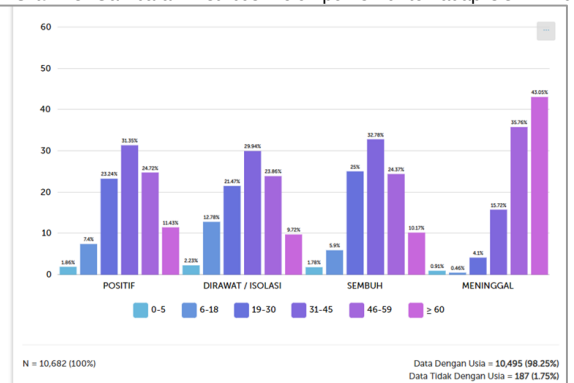
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 10,682 kasus

Insiden Kumulatif: 71.81 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2,694 (25.22%)

Meninggal dari positif: 442 (4.14%)

Kesembuhan dari positif: 7,546 (70.64%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 27 Kab/Kota

Tinggi 4 Kab/Kota

Total 33 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus

1. Nias Utara

Risiko Rendah

1. Nias

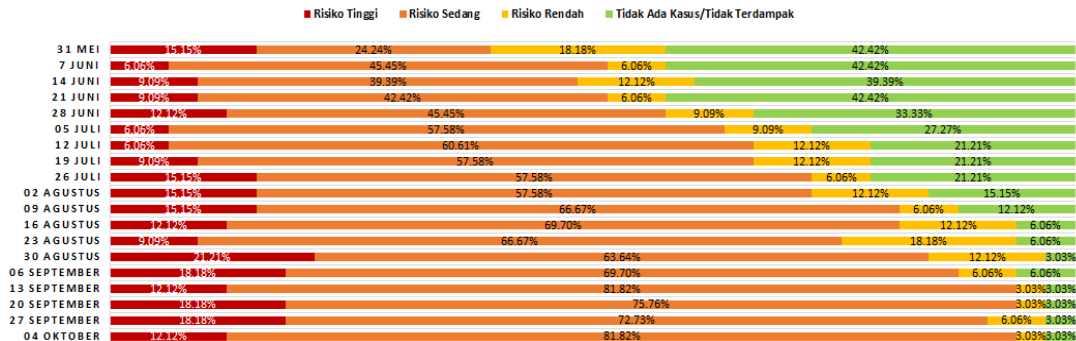
Risiko Tinggi

1. Kota Tanjung Balai
2. Kota Tebing Tinggi
3. Kota Sibolga
4. Tapanuli Selatan

Risiko Sedang

1. Labuhanbatu Utara
2. Langkat
3. Karo
4. Labuhanbatu
5. Serdang Bedagai
6. Tapanuli Utara
7. Nias Selatan
8. Batu Bara
9. Pakpak Bharat
10. Dairi
11. Toba Samosir
12. Padang Lawas
13. Mandailing Natal
14. Deli Serdang
15. Simalungun
16. Asahan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA



17. Asahan
18. Padang Lawas Utara
19. Labuhanbatu Selatan
20. Samosir
21. Humbang Hasundutan
22. Kota Medan
23. Kota Padangsidimpuan
24. Kota Gunungsitoli
25. Kota Binjai
26. Tapanuli Tengah
27. Nias Barat

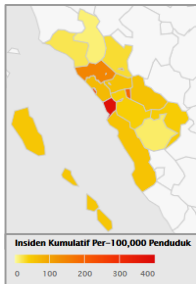


Update Data: 04 Oktober 2020

PROVINSI SUMATERA BARAT

38

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Padang: 3,464 kasus
Kab. Agam: 768 kasus
Kota Bukittinggi: 485 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Solok Selatan: 27 kasus
Kab. Pasaman: 34 kasus
Kep. Mentawai: 47 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bukittinggi: 393.36 kasus per 100,000 penduduk
Kota Padang: 381.15 kasus per 100,000 penduduk
Kota Padang Panjang: 288.95 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

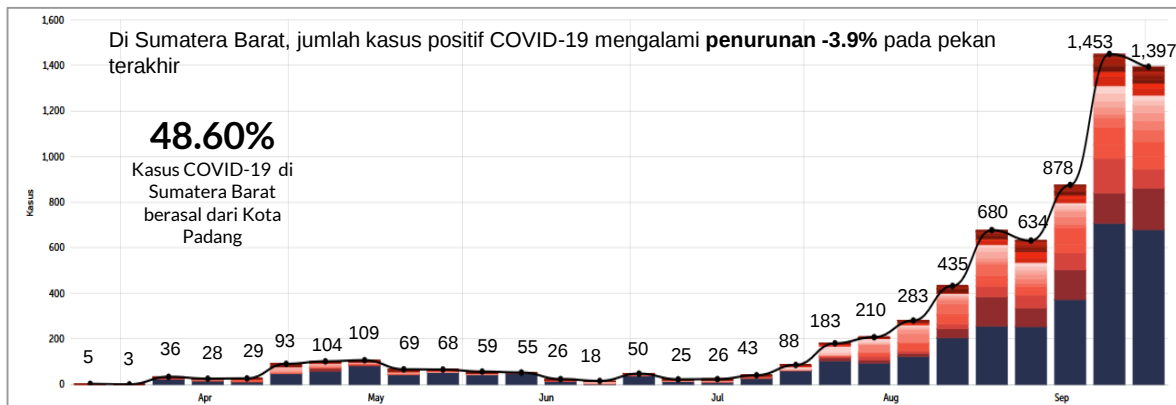
Kota Padang: 8.14 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bukittinggi: 6.49 kasus per 100,000 penduduk
Kota Pariaman: 4.27 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

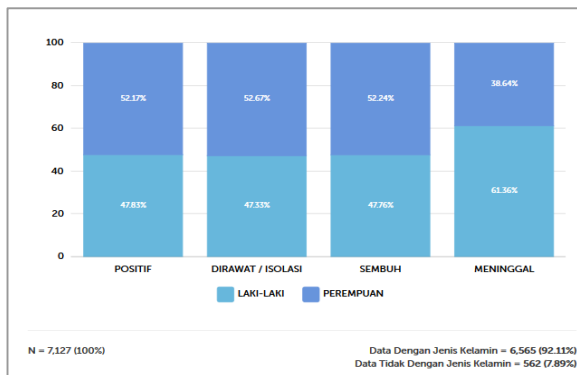
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Agam naik 36.8% (33 vs 182)
Kab. Tanah Datar naik 150.0% (16 vs 40)
Kab. Dharmasraya naik 162.5% (8 vs 21)

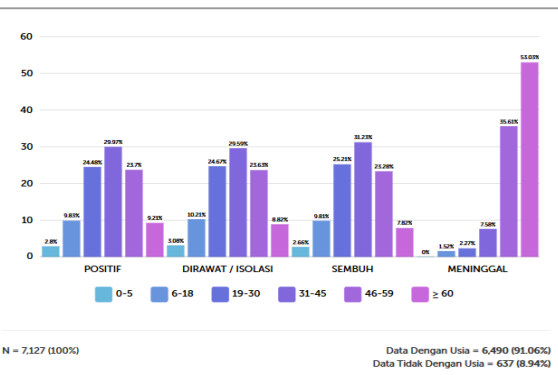
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 7,127 kasus

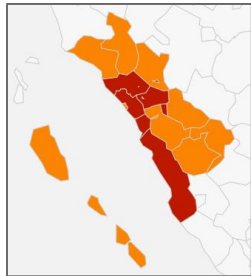
Insiden Kumulatif: 129.13 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 3,313 (46.48%)

Meninggal dari positif: 143 (2.01%)

Kesembuhan dari positif: 3,671 (51.51%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 11 Kab/Kota

Tinggi 8 Kab/Kota

Total 19 Kab/Kota

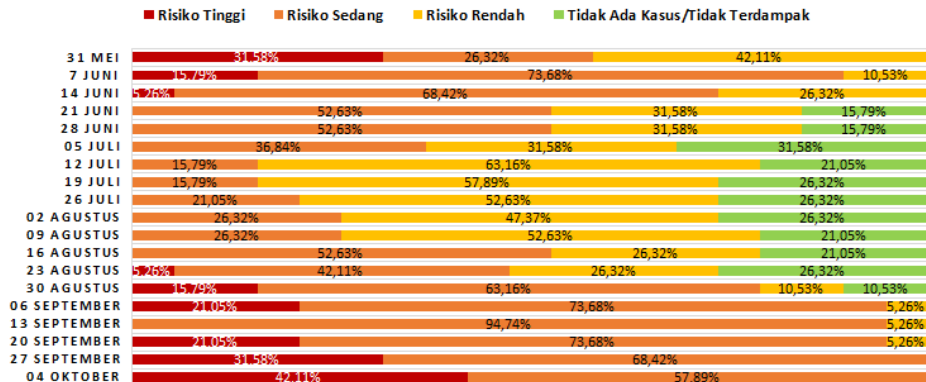
Risiko Sedang

1. Dharmasraya
2. Kepulauan Mentawai
3. Kota Padang Panjang
4. Kota Pariaman
5. Kota Solok
6. Lima Puluh Kota
7. Pasaman
8. Pasaman Barat
9. Sijunjung
10. Solok
11. Solok Selatan

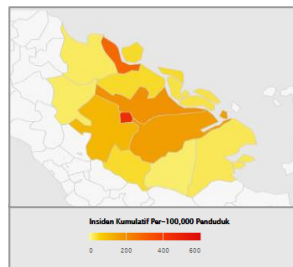
Risiko Tinggi

1. Kota Bukittinggi
2. Kota Padang
3. Kota Payakumbuh
4. Kota Sawahlunto
5. Padang Pariaman
6. Pesisir Selatan
7. Tanah Datar
8. Agam

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SUMATERA BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Riau



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Pekanbaru: 4,285 kasus
Kota Dumai: 847 kasus
Kab. Kampar: 817 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Kepulauan Meranti: 72 kasus
Kab. Indragiri Hulu: 87 kasus
Kab. Rokan Hulu: 131 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Pekanbaru: 446.43 kasus per 100,000 penduduk
Kota Dumai: 280.40 kasus per 100,000 penduduk
Kota Siak: 186.70 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

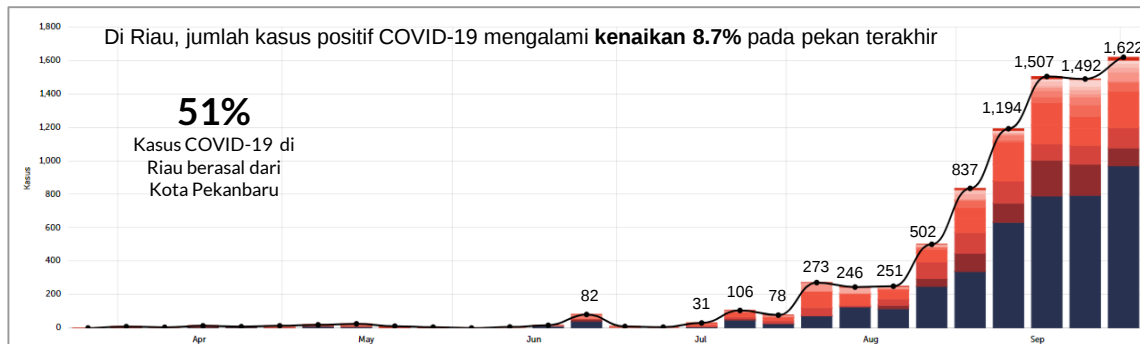
Kota Pekanbaru: 10.73 kasus per 100,000 penduduk
Kota Dumai: 5.96 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kampar: 2.12 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

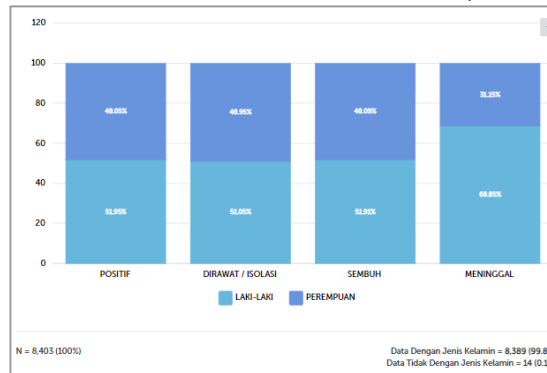
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Pekanbaru naik 22.1% (796 vs 971)
Kab. Pelalawan naik 49.3% (71 vs 106)
Kab. Rokan Hilir naik >1x lipat (19 vs 52)

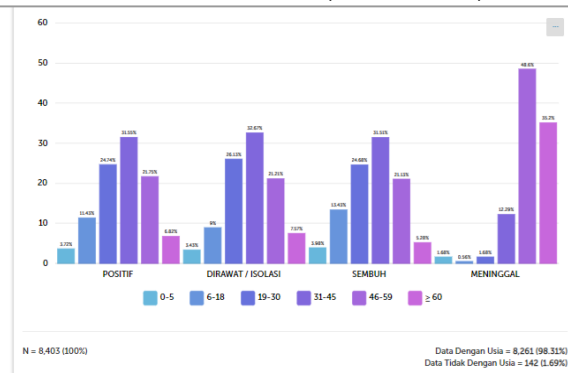
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 8,403 kasus

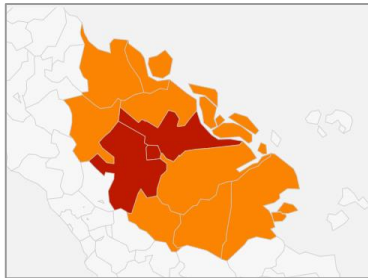
Insiden Kumulatif: 138.34 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 3,239 (38.55%)

Meninggal dari positif: 183 (2.18%)

Kesembuhan dari positif: 4,981 (59.28%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 3 Kab/Kota

Total 12 Kab/Kota

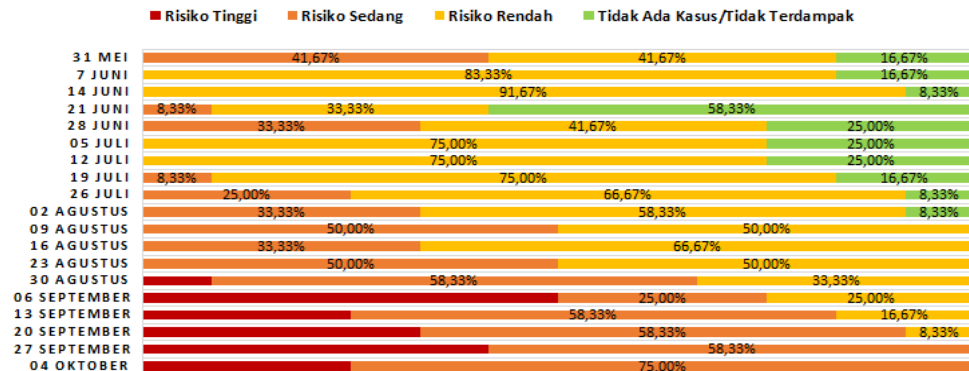
Risiko Sedang

1. Bengkalis
2. Rokan Hulu
3. Rokan Hilir
4. Indragiri Hulu
5. Indragiri Hilir
6. Kepulauan Meranti
7. Pelalawan
8. Kuantan Singingi
9. Kota Dumai

Risiko Tinggi

1. Kota Pekanbaru
2. Kampar
3. Siak

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI RIAU



Update Data: 04 Oktober 2020



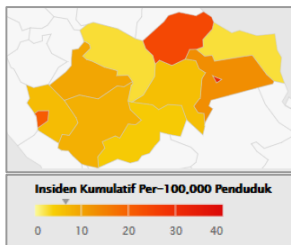


Update Data: 04 Oktober 2020

PROVINSI JAMBI

42

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jambi



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Jambi: 197 kasus
Kota Tanjung Jabung Barat: 78 kasus
Kab. Muaro Jambi: 48 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Tanjung Jabung Timur: 6 kasus
Kab. Tebo: 9 kasus
Kab. Sarolangun: 13 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Jambi: 31.96 kasus per 100,000 penduduk
Tanjung Jabung Barat: 24.37 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sungai Penuh: 20.78 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

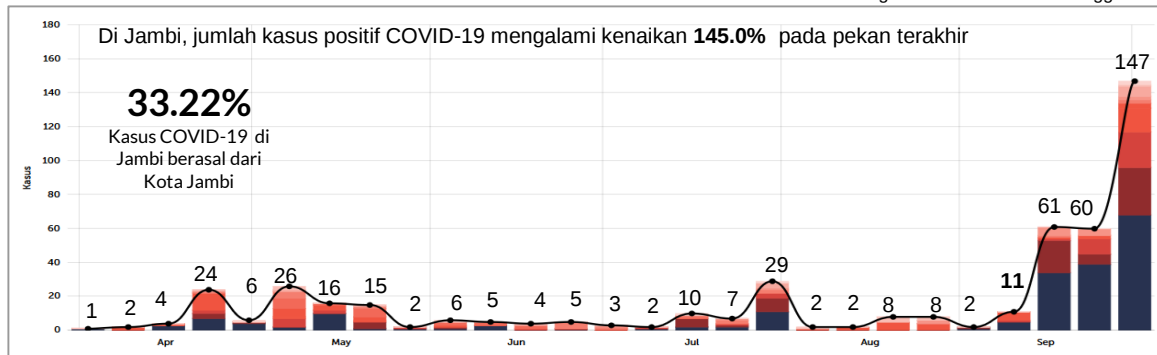
Kota Jambi: 0.65 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Tanjung Jabung Barat: 0.62 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kerinci: 0.41 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

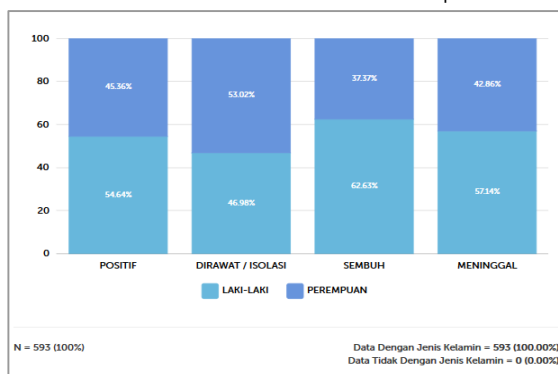
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Jambi naik 74.4% (39 vs 68)
Kab. Tanjung Jabung Barat naik 366.7% (6 vs 28)
Kab. Bungo naik 600.0% (2 vs 14)

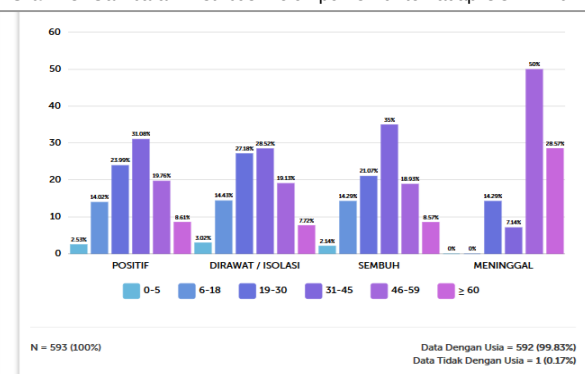
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 593 kasus

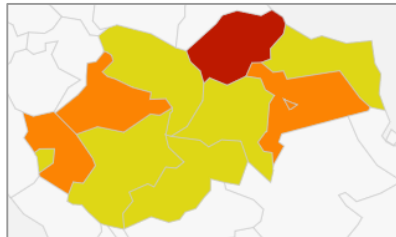
Insiden Kumulatif: 16.98 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 298 (50.25%)

Meninggal dari positif: 14 (2.36%)

Kesembuhan dari positif: 281 (47.39%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
Rendah 6 Kab/Kota
Sedang 4 Kab/Kota
Tinggi 1 Kab/Kota
Total 11 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Batanghari
2. Kota Sungai Penuh
3. Merangin
4. Sarolangun
5. Tanjung Jabung Timur
6. Tebo

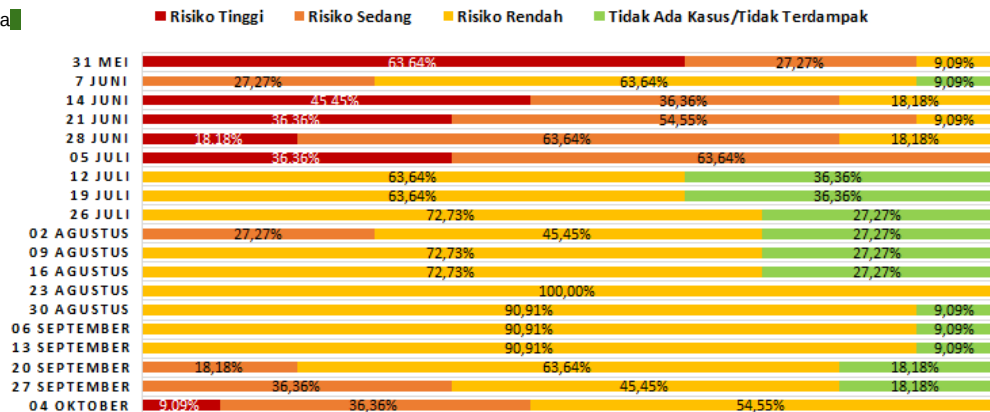
Risiko Sedang

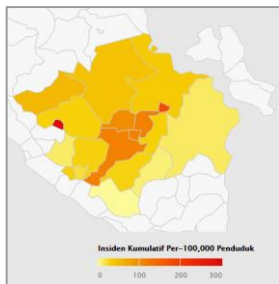
1. Bungo
2. Kerinci
3. Kota Jambi
4. Muaro Jambi

Risiko Tinggi

1. Tanjung Jabung Barat

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI JAMBI



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sumatera Selatan


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Palembang: 2.869 kasus
Kota Lubuk Linggau: 662 kasus
Kab. Muara Enim: 654 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan: 6 kasus
Kota Pagar Alam: 28 kasus
Kab. Empat Lawang: 38 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Lubuk Linggau: 291.21 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palembang: 177.15 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Muara Enim: 112.64 kasus per 100,000 penduduk

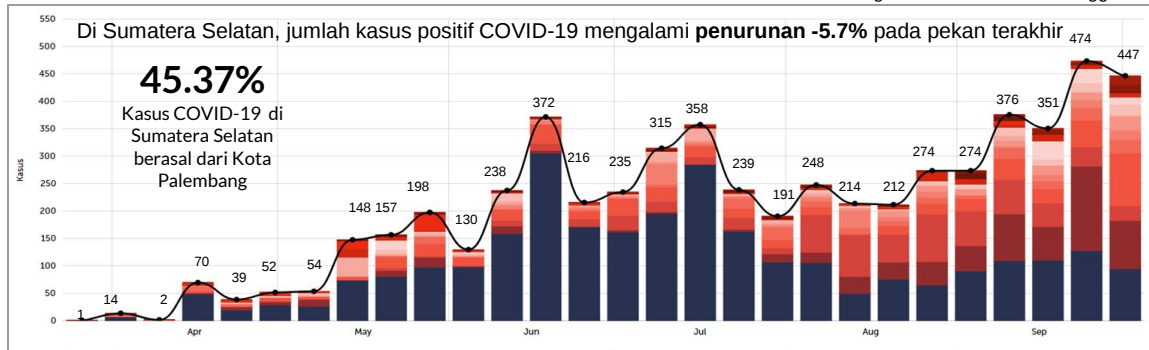
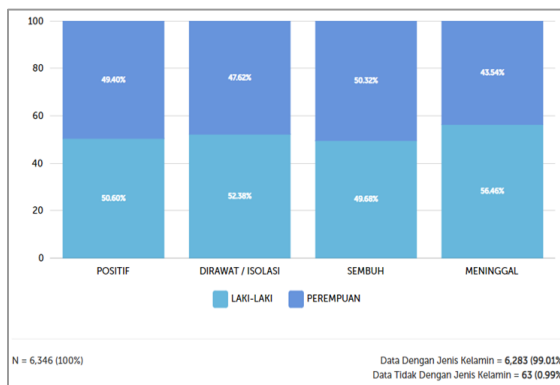
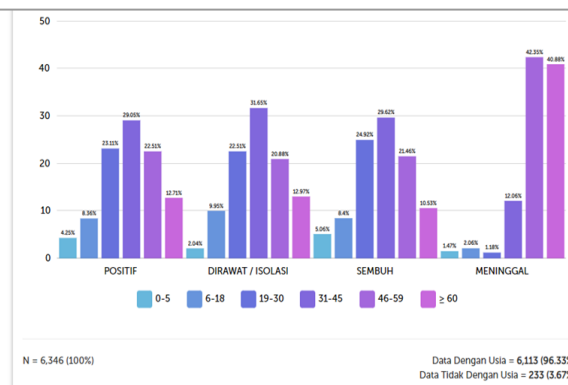
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Palembang: 10.25 kasus per 100,000 penduduk
Kota Lubuk Linggau: 5.72 kasus per 100,000 penduduk
Kota Prabumulih: 5.60 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Musi Banyuasin naik 112.5% (40 vs 85)
Kota Pagar Alam naik 10x lipat lebih (1 vs 16)
Kab. Lahat naik 78.6% (14 vs 25)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 6,323 kasus

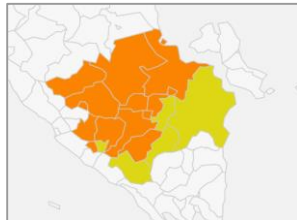
Insiden Kumulatif: 76.95 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,224 (19.36%)

Meninggal dari positif: 357 (5.67%)

Kesembuhan dari positif: 4,742 (74.99%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 12 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 17 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Ogan Ilir
2. Ogan Komering Ilir
3. Ogan Komering Ulu Selatan
4. Ogan Komering Ulu Timur

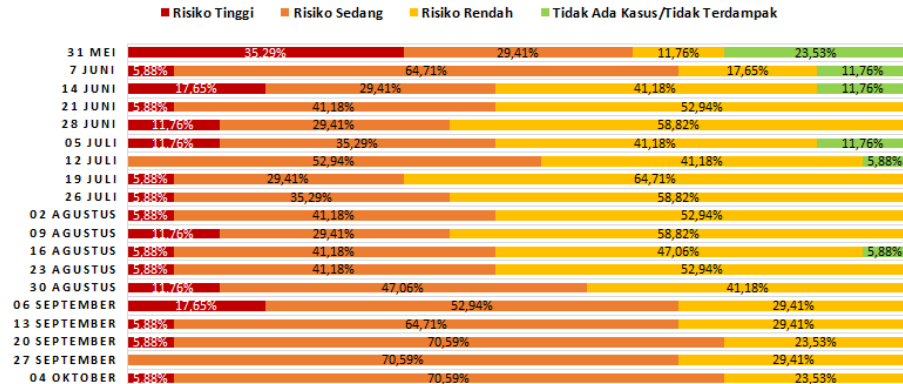
Risiko Sedang

1. Musi Rawas

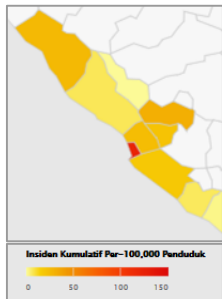
Risiko Sedang

1. Banyuasin
2. Empat Lawang
3. Kota Lubuklinggau
4. Kota Pagar Alam
5. Kota Palembang
6. Kota Prabumulih
7. Lahat
8. Muara Enim
9. Musi Banyuasin
10. Musi Rawas Utara
11. Ogan Komering Ulu
12. Penukal Abab Lematang Ilir

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Bengkulu



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Bengkulu: 452 kasus
Kab. Rejang Lebong: 88 kasus
Kab. Muko Muko: 48 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Lebong: 1 kasus
Kab. Kaur: 3 kasus
Kab. Bengkulu Selatan: 11 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bengkulu: 122.12 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Rejang Lebong: 31.41 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mukomuko: 26.21 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

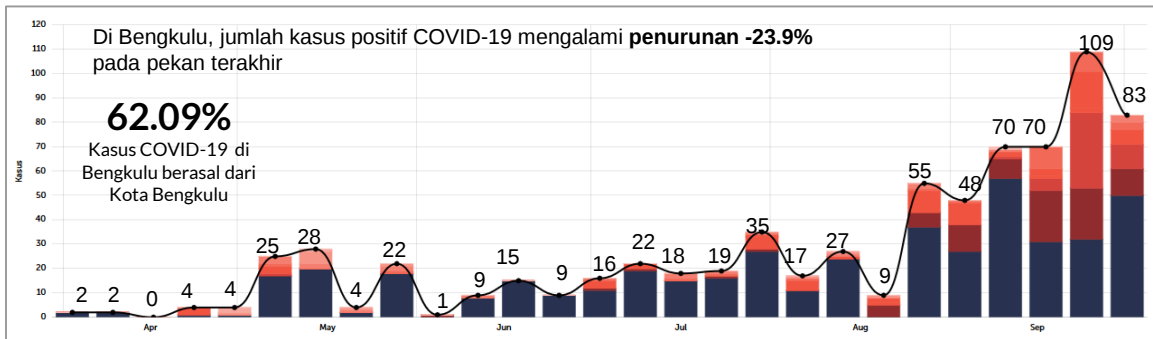
Kota Bengkulu: 8.11 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Seluma: 1.41 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bengkulu Tengah: 0.87 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

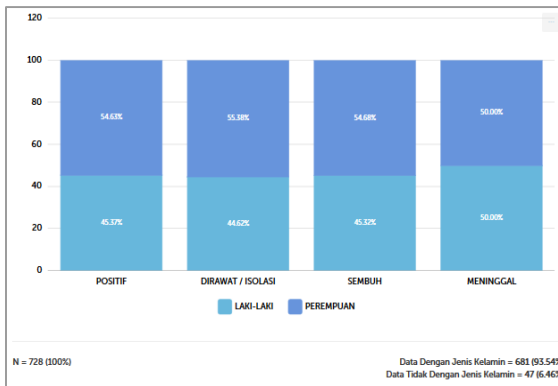
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Bengkulu naik 56.3% (32 vs 50)
Kab. Saluma naik 200.0% (2 vs 6)
Kab. Bengkulu Utara naik 300.0% (0 vs 3)

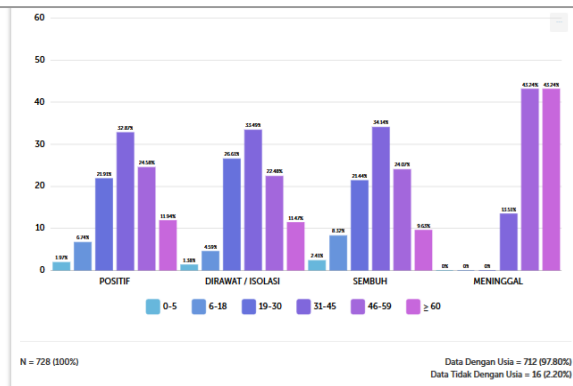
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 728 kasus

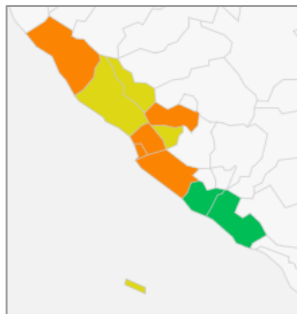
Insiden Kumulatif: 36.40 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 219 (30.08%)

Meninggal dari positif: 37 (5.08%)

Kesembuhan dari positif: 472 (65.01%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 2 Kab/Kota

Rendah 3 Kab/Kota

Sedang 5 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus

1. Bengkulu Selatan
2. Kaur

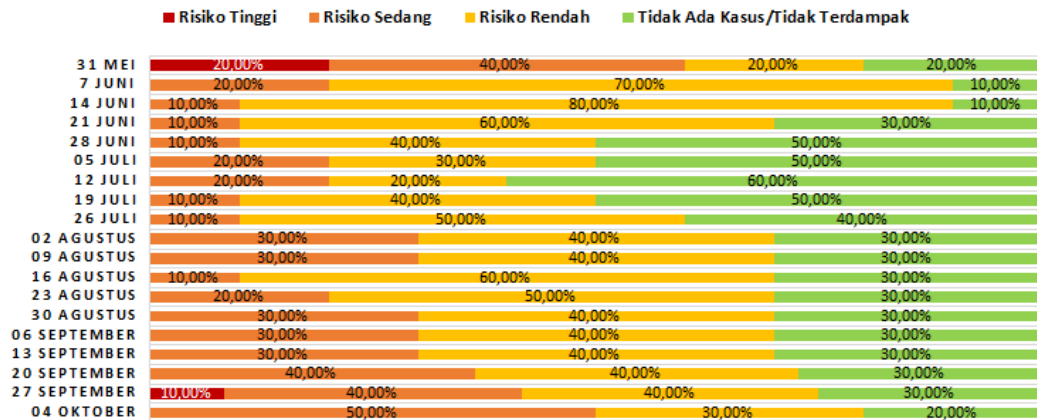
Risiko Rendah

1. Bengkulu Utara
2. Lebong
3. Kaphiang

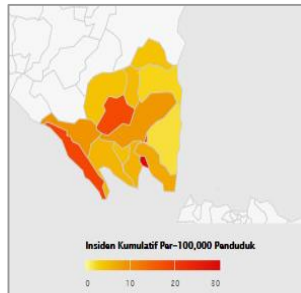
Risiko Sedang

1. Bengkulu Tengah
2. Mukomuko
3. Kota Bengkulu
4. Rejang Lebong
5. Saluma

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BENGKULU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Lampung



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Bandar Lampung: 352 kasus
Kab. Lampung Tengah: 128 kasus
Kab. Lampung Utara: 112 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Mesuji: 10 kasus
Kab. Tulang Bawang: 11 kasus
Kab. Tulang Bawang Barat: 14 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Bandar Lampung: 26.40 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Pesisir Barat: 18.03 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Lampung Utara: 15.76 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

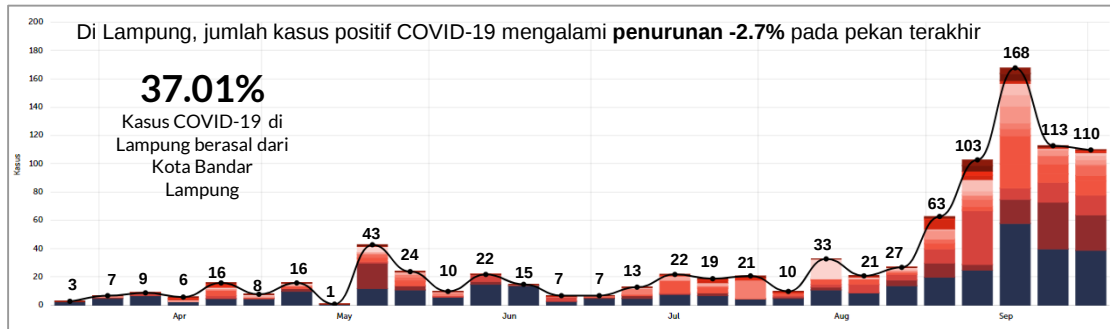
Kota Metro: 1.76 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bandar Lampung: 1.67 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Lampung Barat: 0.36 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 5 kab/kota

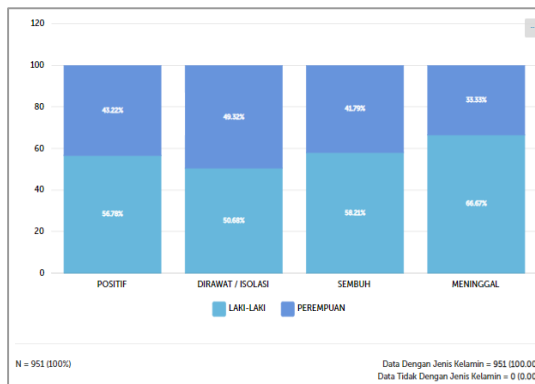
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Lampung Selatan naik 66.7% (6 vs 10)
Kab. Pesawaran naik 200% (1 vs 3)
Kab. Lampung Timur naik 200% (0 vs 2)

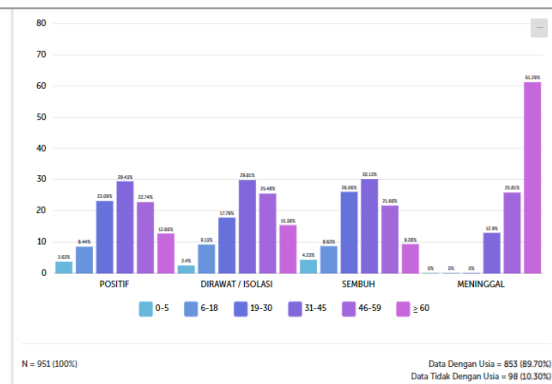
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 951 kasus

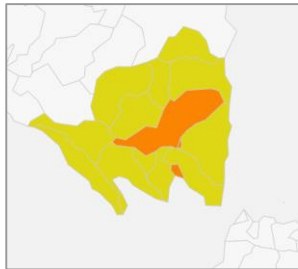
Insiden Kumulatif: 10.46 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 221 (23.24%)

Meninggal dari positif: 36 (3.79%)

Kesembuhan dari positif: 694 (73.0%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 12 Kab/Kota

Sedang 3 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 15 Kab/Kota

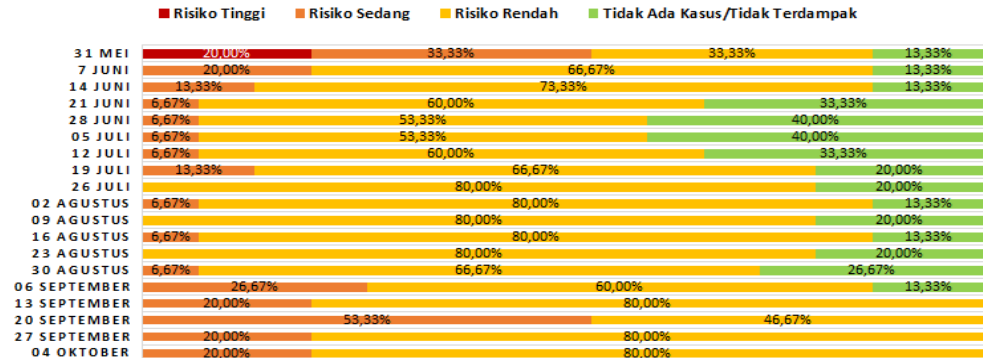
Risiko Rendah

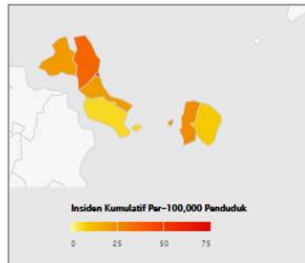
1. Lampung Barat
2. Lampung Selatan
3. Lampung Timur
4. Lampung Utara
5. Mesuji
6. Pesawaran
7. Pesisir Barat
8. Pringsewu
9. Tanggamus
10. Tulang Bawang
11. Tulang Bawang Barat
12. Way Kanan

Risiko Sedang

1. Kota Bandar Lampung
2. Kota Metro
3. Lampung Tengah

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kep. Bangka Belitung

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Pangkal Pinang: 152 kasus
Kab. Bangka: 113 kasus
Kab. Belitung: 43 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Belitung Timur: 11 kasus
Kab. Bangka Selatan: 11 kasus
Kab. Bangka Tengah: 38 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

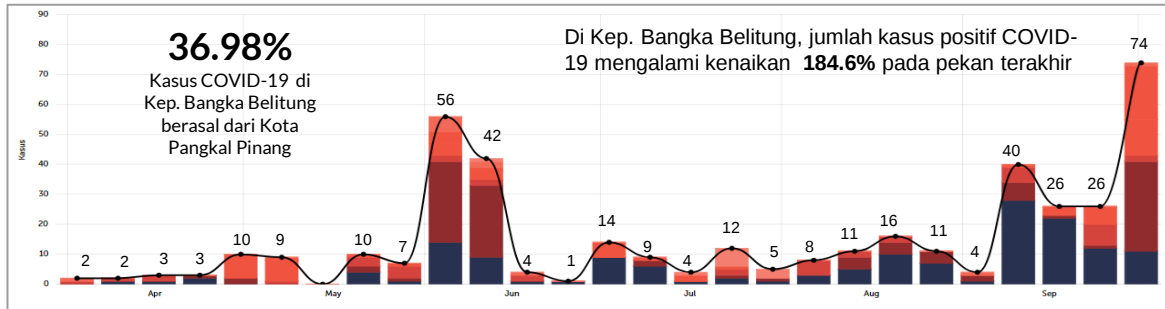
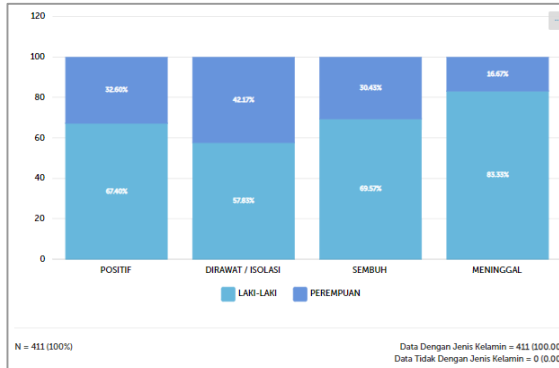
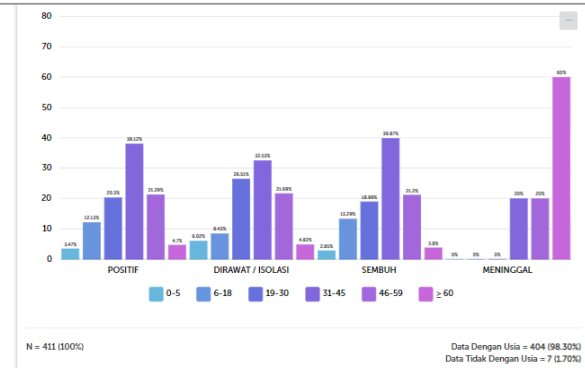
Kota Pangkal Pinang: 70.57 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bangka: 35.45 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Belitung: 24.75 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kab. Bangka Selatan: 0.55 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bangka Barat: 0.50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Pangkal Pinang: 0.46 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Bangka naik 29x lipat (1 vs 30)
Kab. Bangka Tengah naik 18x lipat (0 vs 18)
Kab. Bangka Selatan naik 100% (0 vs 1)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 411 kasus

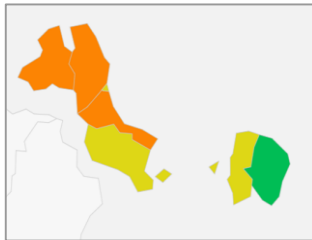
Insiden Kumulatif: 29.79 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 83 (20.2%)

Meninggal dari positif: 6 (1.46%)

Kesembuhan dari positif: 322 (78.35%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Bangka Belitung



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota
Rendah 3 Kab/Kota
Sedang 3 Kab/Kota
Tinggi 0 Kab/Kota
Total 7 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus

1. Belitung Timur

Risiko Rendah

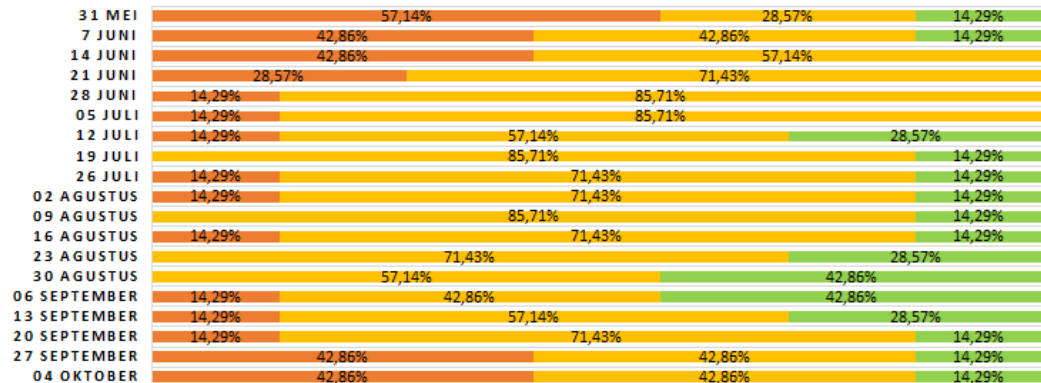
1. Belitung
2. Bangka Selatan
3. Kota Pangkalpinang

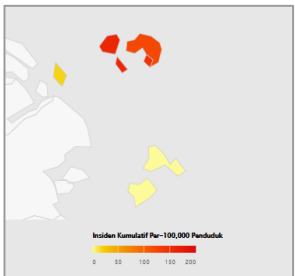
Risiko Sedang

1. Bangka
2. Bangka Tengah
3. Bangka Barat

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

■ Risiko Tinggi ■ Risiko Sedang ■ Risiko Rendah ■ Tidak Ada Kasus/Tidak Terdampak



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kep. Riau

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Batam: 1,754 kasus
Kota Tanjung Pinang: 322 kasus
Kab. Bintan: 190 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Lingga: 1 kasus
Kab. Karimun: 46 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Batam: 157.65 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tanjung Pinang: 145.83 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bintan: 121.33 kasus per 100,000 penduduk

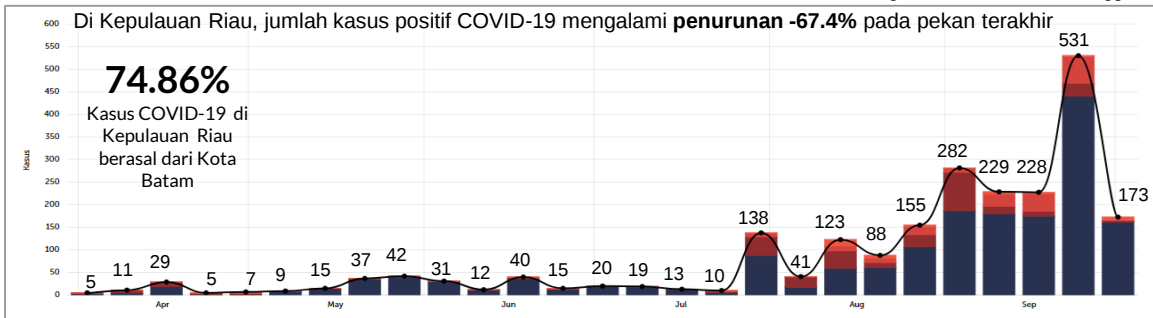
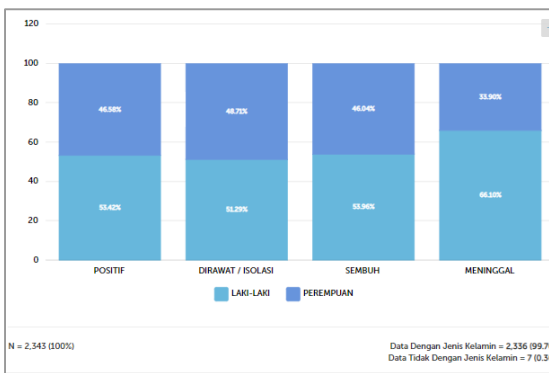
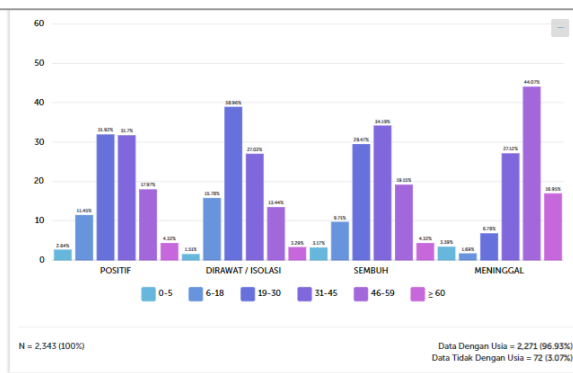
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Batam: 3.95 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tanjung Pinang: 3.62 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bintan: 1.92 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Karimun naik 200% (2 vs 6)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 2,343 kasus

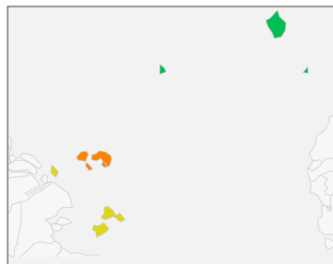
Insiden Kumulatif: 121.44 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 735 (31.37%)

Meninggal dari positif: 59 (2.52%)

Kesembuhan dari positif: 1,549 (66.11%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Riau



Tidak Terdampak 2 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 2 Kab/Kota

Sedang 3 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 7 Kab/Kota

Tidak Terdampak

1. Natuna
2. Kepulauan Anambas

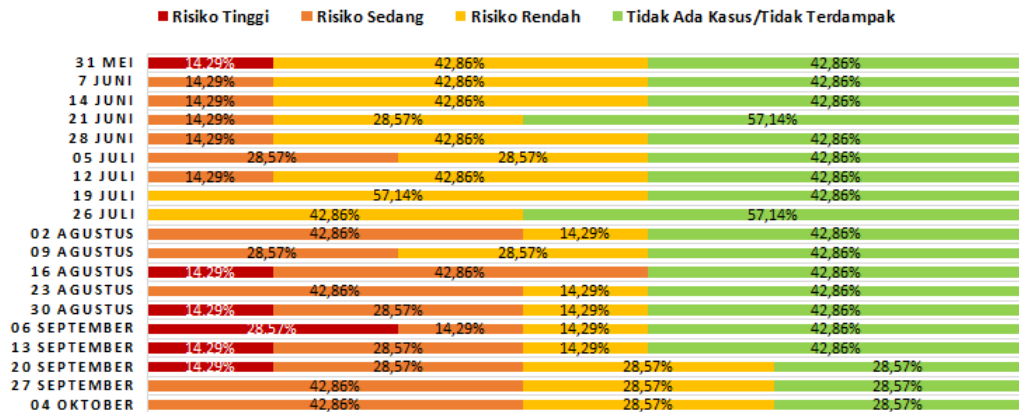
Risiko Rendah

1. Karimun
2. Lingga

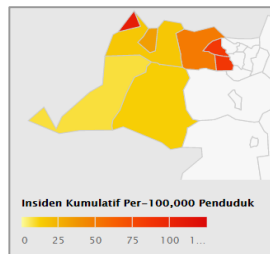
Risiko Sedang

1. Bintan
2. Kota Tanjungpinang
3. Kota Batam

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Banten



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Tangerang: 1,711 kasus
Kab. Tangerang: 1,678 kasus
Kota Tangerang Selatan: 1,199 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Pandeglang: 129 kasus
Kab. Lebak: 212 kasus
Kota Serang: 274 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Cilegon: 131.80 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tangerang: 96.61 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tangerang Selatan: 93.74 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

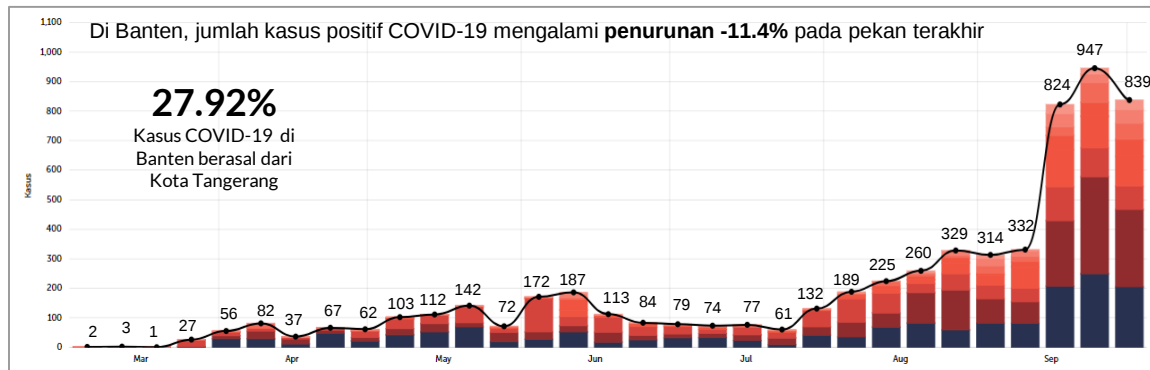
Kota Tangerang Selatan: 3.44 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tangerang: 3.11 kasus per 100,000 penduduk
Kota Cilegon: 2.60 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

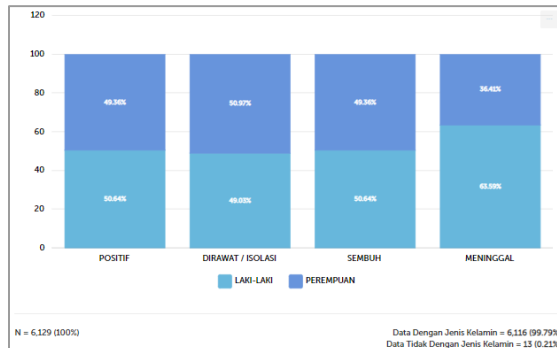
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Lebak naik 62.1% (29 vs 47)
Kab. Pandeglang naik 60.0% (20 vs 32)
Kab. Serang naik 23.4% (47 vs 58)

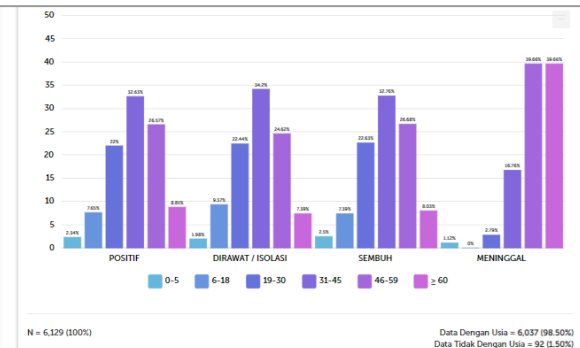
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 6,129 kasus

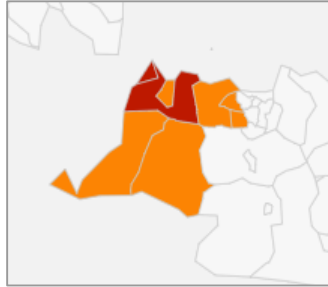
Insiden Kumulatif: 56.93 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,495 (24.4%)

Meninggal dari positif: 184 (3.0%)

Kesembuhan dari positif: 4,450 (72.61%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 8 Kab/Kota

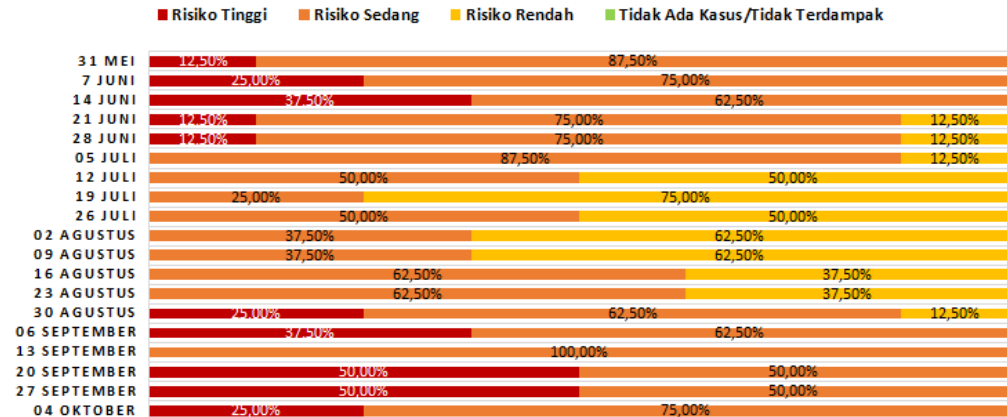
Risiko Sedang

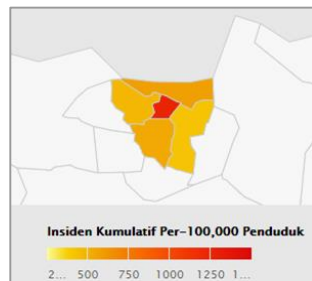
1. Kab. Pandeglang
2. Kab. Lebak
3. Kota Serang
4. Kota Tangerang Selatan
5. Kab. Tangerang
6. Kota Tangerang

Risiko Tinggi

1. Kota Cilegon
2. Kab. Serang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BANTEN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di DKI Jakarta

Jumlah Kasus Tertinggi:

Jakarta Pusat: 14,414 kasus
 Jakarta Timur: 13,404 kasus
 Jakarta Selatan: 12,669 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kep. Seribu: 91 kasus
 Jakarta Utara: 10,531 kasus
 Jakarta Barat: 12,023 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Jakarta Pusat: 1255.09 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Utara: 578.93 kasus per 100,000 penduduk
 Jakarta Selatan: 540.65 kasus per 100,000 penduduk

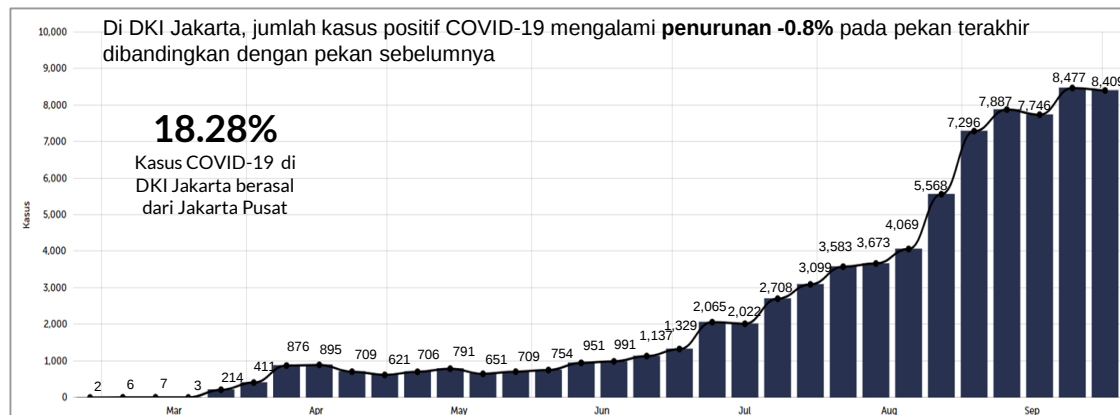
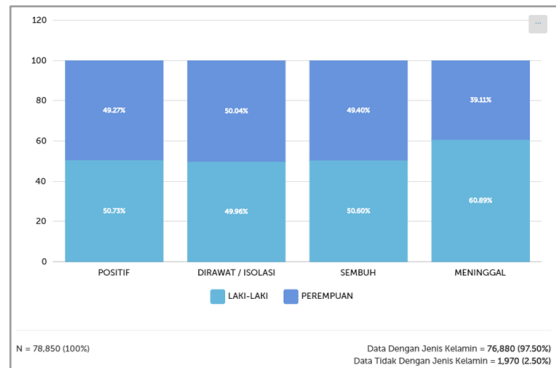
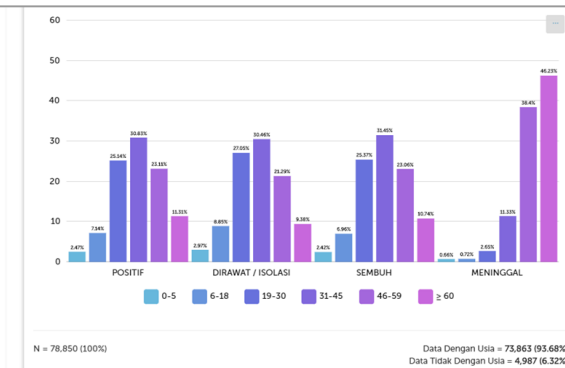
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Jakarta Pusat: 33.78 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Jakarta Barat: 13.09 kasus per 100,000 penduduk
 Kota Jakarta Selatan: 11.91 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Jakarta Selatan naik 32.5% (1,361 vs 1,804)
 Jakarta Timur naik 15.3% (1,534 vs 1,768)
 Jakarta Barat naik 12.6% (1,361 vs 1,532)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 78,850 kasus

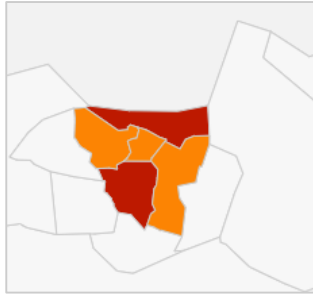
Insiden Kumulatif: 726.99 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 12,866 (16.32%)

Meninggal dari positif: 1,755 (2.23%)

Kesembuhan dari positif: 64,229 (81.46%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 4 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 6 Kab/Kota

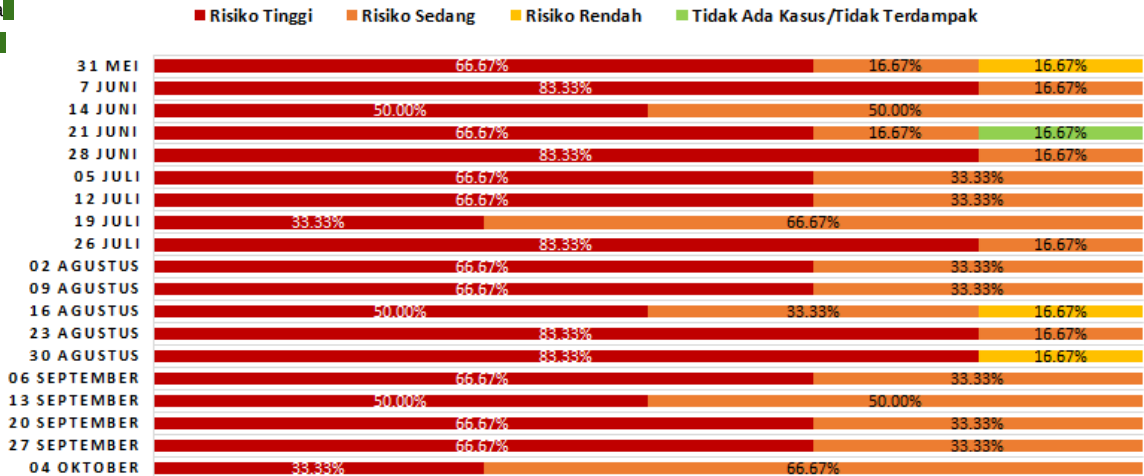
Risiko Sedang

1. Kepulauan Seribu
2. Jakarta Pusat
3. Jakarta Timur
4. Jakarta Barat

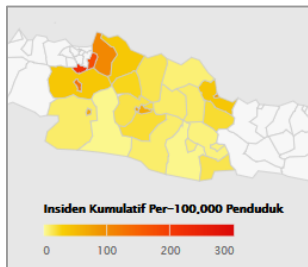
Risiko Tinggi

1. Jakarta Selatan
2. Jakarta Utara

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI DKI JAKARTA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Bekasi: 4,305 kasus
Kota Depok: 4,046 kasus
Kab. Bekasi: 2,788 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kota Banjar: 14 kasus
Kota Tasikmalaya: 62 kasus
Kab. Pangandaran: 68 kasus

Insidensi Kumulatif Tertinggi:

Kota Depok: 217.79 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bekasi: 175.80 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bogor: 129.34 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

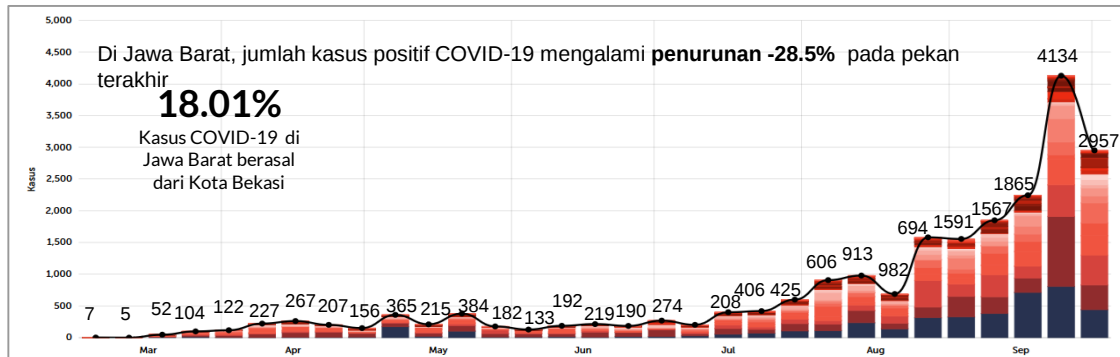
Kota Depok: 4.74 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bogor: 4.01 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bekasi: 3.63 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota

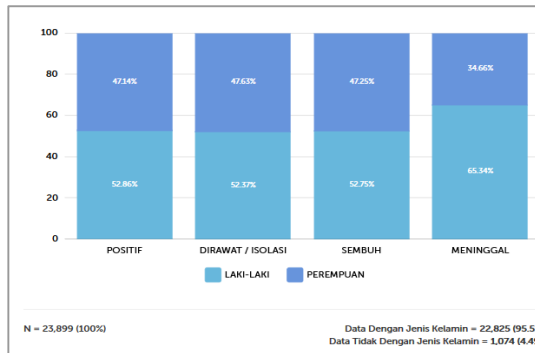
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Bandung naik 209.2% (65 vs 201)
Kab. Purwakarta naik lebih dari 2x lipat (5 vs 130)
Kota Bogor naik 56.0% (200 vs 312)

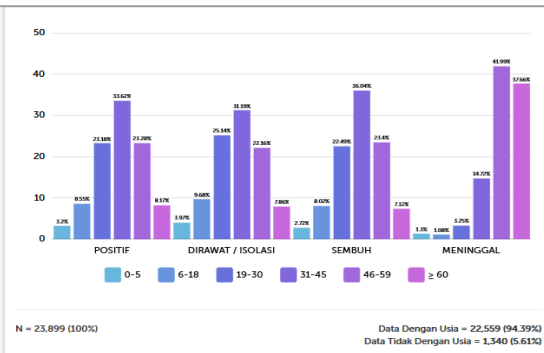
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 23,899 kasus

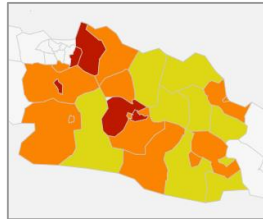
Insiden Kumulatif: 52.68 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 9,282 (38.84%)

Meninggal dari positif: 489 (2.05%)

Kesembuhan dari positif: 14,137 (59.15%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 9 Kab/Kota

Sedang 13 Kab/Kota

Tinggi 5 Kab/Kota

Total 27 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Cianjur
2. Indramayu
3. Kota Banjar
4. Kuningan
5. Majalengka
6. Pangandaran
7. Subang
8. Sumedang
9. Tasikmalaya

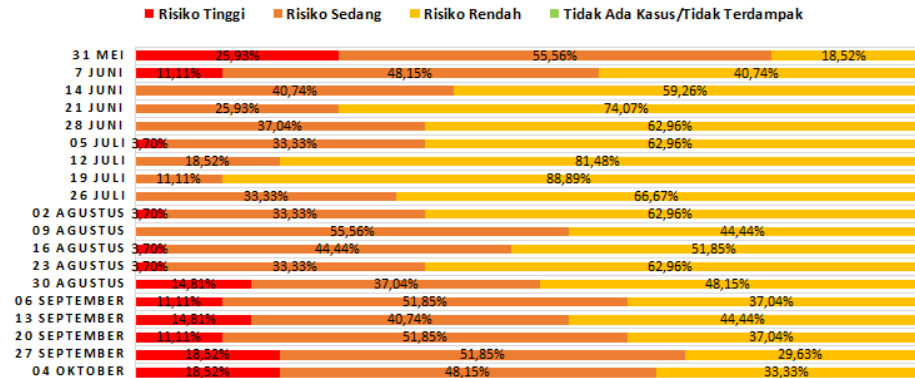
Risiko Sedang

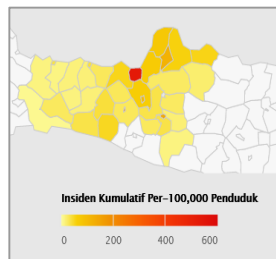
1. Bandung
2. Bogor
3. Ciamis
4. Cirebon
5. Garut
6. Karawang
7. Kota Cimahi
8. Kota Cirebon
9. Kota Depok
10. Kota Sukabumi
11. Kota Tasikmalaya
12. Purwakarta
13. Sukabumi

Risiko Tinggi

1. Bandung Barat
2. Bekasi
3. Kota Bandung
4. Kota Bekasi
5. Kota Bogor

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI JAWA BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Tengah


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Semarang: 9,276 kasus
Kab. Kudus: 1,110 kasus
Kab. Jepara: 1,019 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kota Pekalongan: 126 kasus
Kota Tegal: 131 kasus
Kab. Cilacap: 137 kasus

Insidensi Kumulatif Tertinggi:

Kota Semarang: 554.00 kasus per 100,000 penduduk
Kota Magelang: 181.40 kasus per 100,000 penduduk
Kota Surakarta: 144.12 kasus per 100,000 penduduk

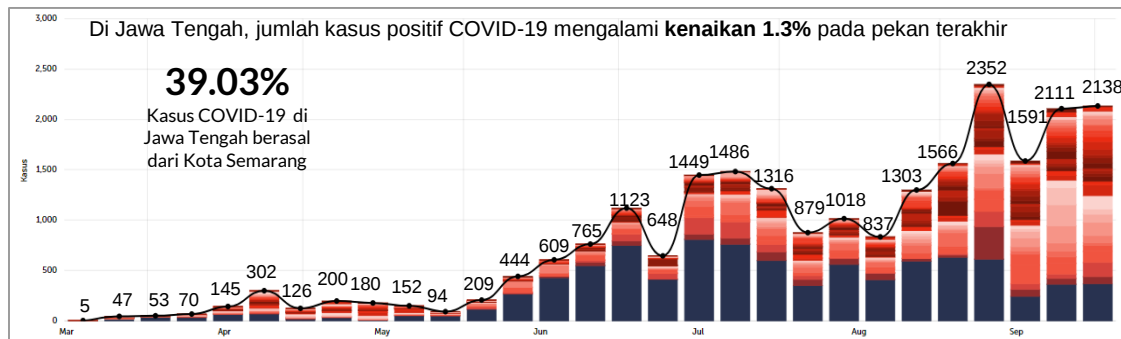
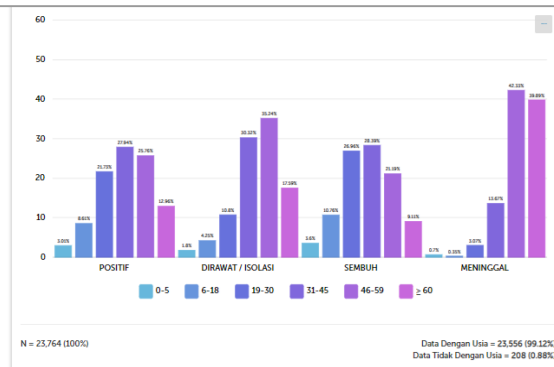
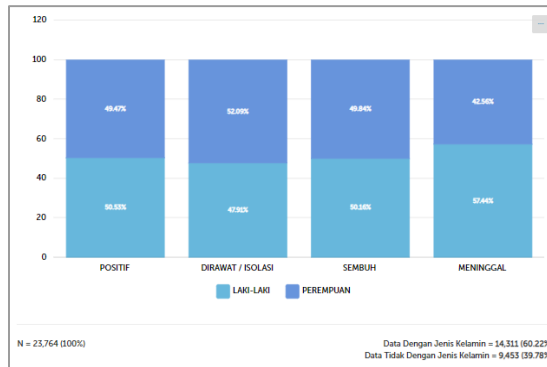
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Semarang: 38.04 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kudus: 11.86 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Demak: 10.87 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

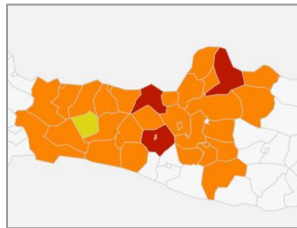
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Jepara naik 227.9% (43 vs 141)
Kab. Wonosobo naik 81.1% (74 vs 134)
Kab. Magelang naik 118.8% (48 vs 105)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19 **Grafik 3.** Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 23,764 kasus
Insiden Kumulatif: 65.35
per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 5,506 (23.17%)
Meninggal dari positif: 1,444 (6.08%)
Kesembuhan dari positif: 16,814 (70.75%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 31 Kab/Kota

Tinggi 3 Kab/Kota

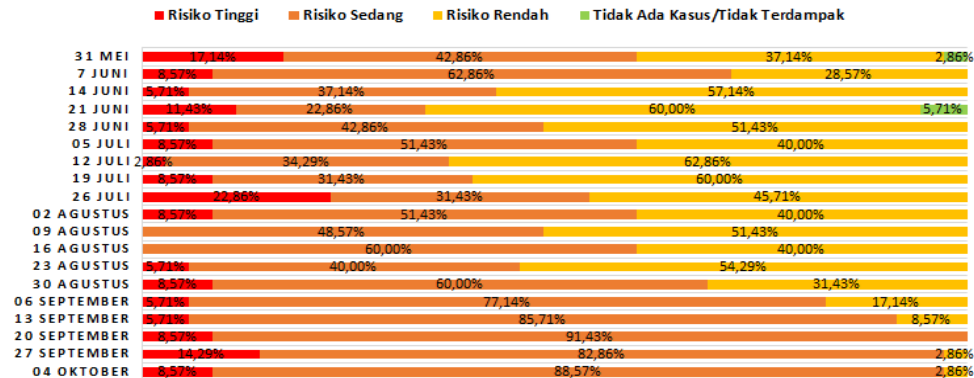
Total 35 Kab/Kota

Risiko Sedang

1. Banyumas
2. Batang
3. Blora
4. Boyolali
5. Brebes
6. Cilacap
7. Demak
8. Grobogan
9. Jepara
10. Karanganyar
11. Klaten
12. Kota Magelang
13. Kota Salatiga
14. Kota Semarang
15. Kota Surakarta

16. Kota Tegal
17. Kudus
18. Semarang
19. Pekalongan
20. Pemasang
21. Banjarnegara
22. Purworejo
23. Rembang
24. Sragen
25. Sukoharjo
26. Tegal
27. Temanggung
28. Wonogiri
29. Wonosobo
30. Kota Pekalongan
31. Kebumen

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI JAWA TENGAH



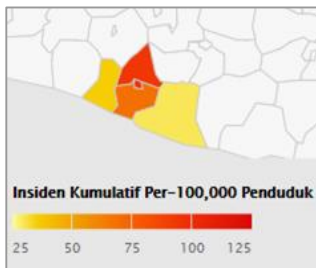
Risiko Tinggi

1. Kendal
2. Magelang
3. Pati

Risiko Rendah

1. Purbalingga

Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di D I Yogyakarta



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kab. Sleman: 1,206 kasus
Kab. Bantul: 682 kasus
Kota Yogyakarta: 436 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Kulon Progo: 175 kasus
Kab. Gunung Kidul: 243 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Sleman: 112.13 kasus per 100,000 penduduk
Kota Yogyakarta: 105.30 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bantul: 71.84 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

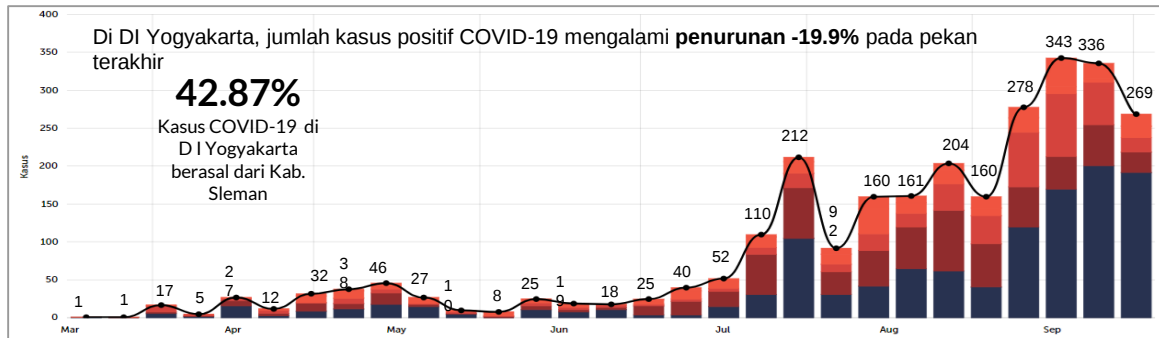
Kota Yogyakarta: 4.59 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sleman: 2.14 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bantul: 2.11 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

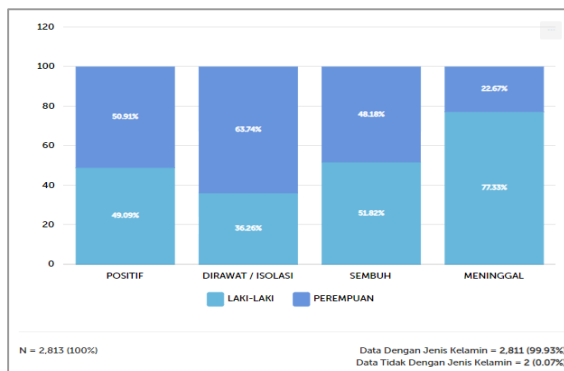
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Gunung Kidul naik 2x lipat (5 vs 15)

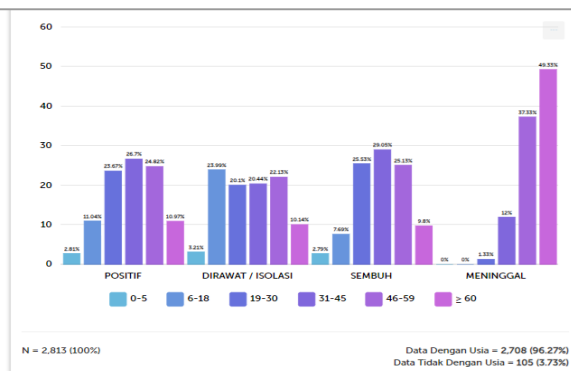
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,813 kasus

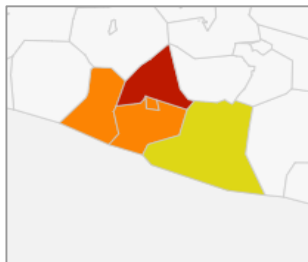
Insiden Kumulatif: 76.87 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 615 (21.86%)

Meninggal dari positif: 75 (2.67%)

Kesembuhan dari positif: 2,123 (75.47%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di D I Yogyakarta



Risiko Rendah

1. Gunungkidul

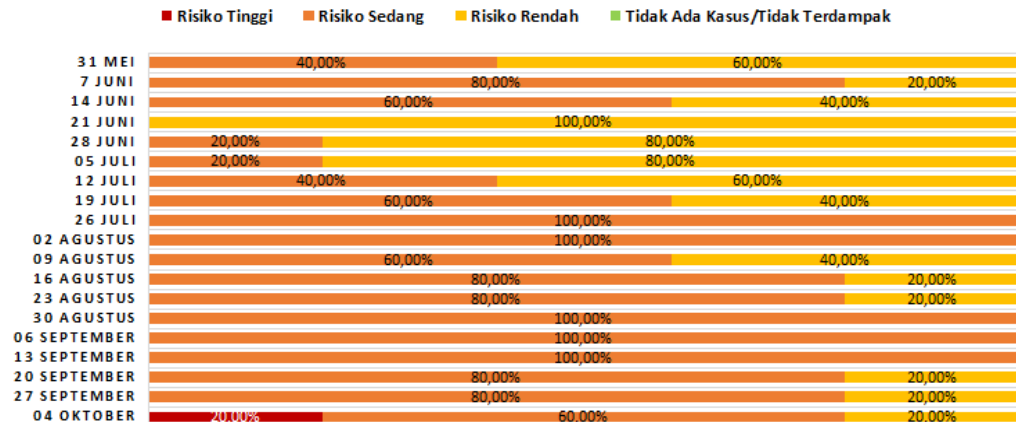
Risiko Sedang

1. Kota Yogyakarta
2. Kulon Progo
3. Bantul

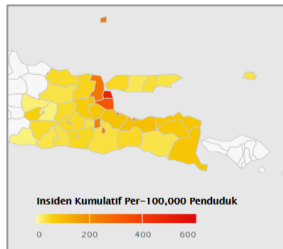
Risiko Tinggi

1. Sleman

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Jawa Timur



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Surabaya: 14,610 kasus
Kab. Sidoarjo: 6,409 kasus
Kab. Gresik: 3,226 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Madiun: 116 kasus
Kab. Pacitan: 128 kasus
Kota Madiun: 143 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Surabaya: 495.22 kasus per 100,000 penduduk
Kota Mojokerto: 395.85 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sidoarjo: 332.66 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

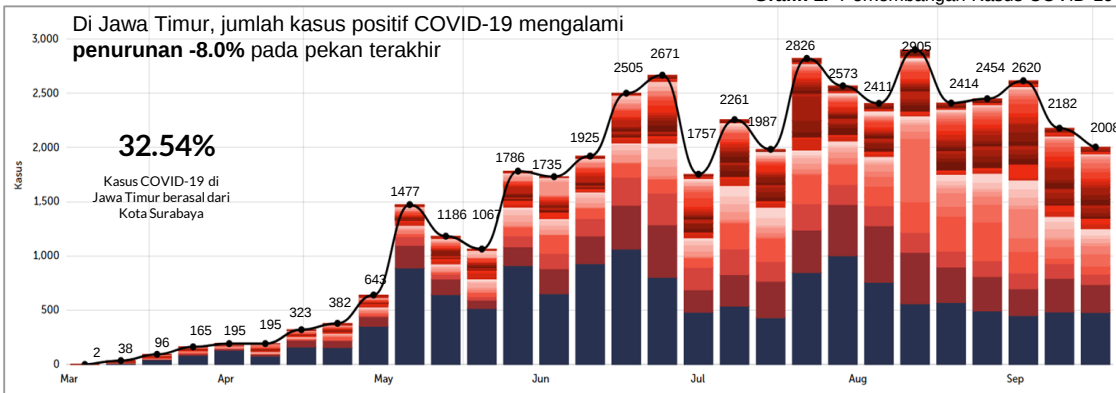
Kota Surabaya: 40.03 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sidoarjo: 20.76 kasus per 100,000 penduduk
Kota Pasuruan: 19.43 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

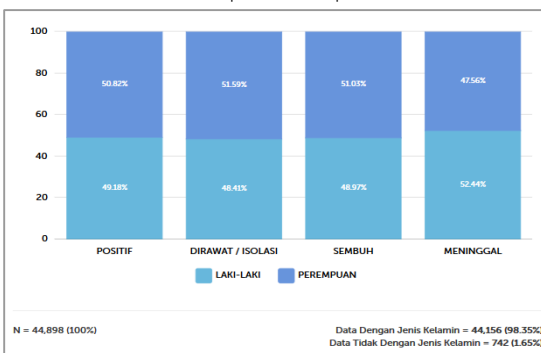
Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kota Malang naik 66.7% (30 vs 50)
Kab. Situbondo naik 59.3% (27 vs 43)
Kab. Sumenep naik 63.6% (22 vs 36)

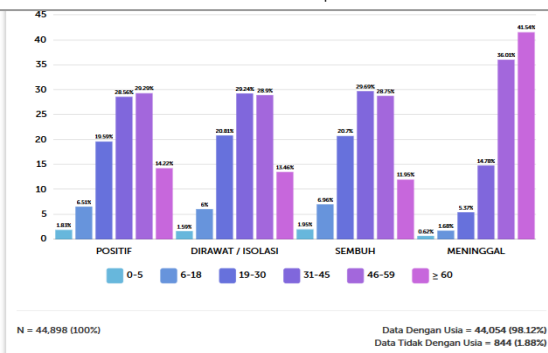
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Σ Positif: 44,898 kasus

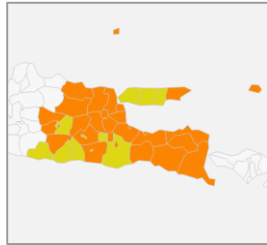
Insiden Kumulatif: 110.92 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 3,215 (7.16%)

Meninggal dari positif: 3,280 (7.31%)

Kesembuhan dari positif: 38,403 (88.53%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Timur



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 10 Kab/Kota

Sedang 28 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 38 Kab/Kota

Risiko Sedang

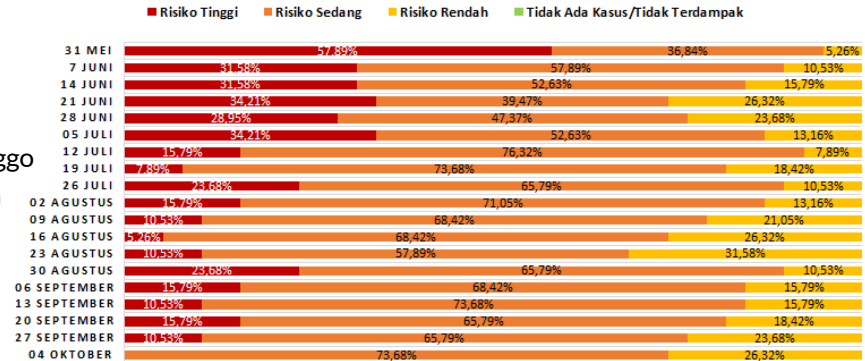
1. Bangkalan
2. Kota Blitar
3. Kota Kediri
4. Madiun
5. Malang
6. Pacitan
7. Pamekasan
8. Sampang
9. Trenggalek
10. Tulungagung

Risiko Sedang

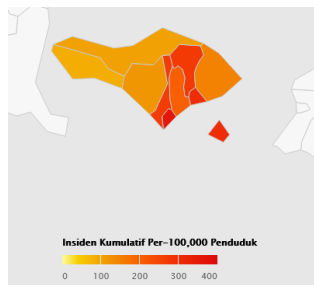
1. Banyuwangi
2. Blitar
3. Bojonegoro
4. Bondowoso
5. Gresik
6. Jember
7. Jombang
8. Kediri
9. Kota Batu
10. Kota Madiun
11. Kota Malang
12. Kota Mojokerto
13. Kota Pasuruan

14. Kota Probolinggo
15. Kota Surabaya
16. Lamongan
17. Lumajang
18. Magetan
19. Mojokerto
20. Nganjuk
21. Ngawi
22. Pasuruan
23. Ponorogo
24. Probolinggo
25. Sidoarjo
26. Situbondo
27. Sumenep
28. Tuban

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Bali



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Denpasar: 2,564 kasus
Kab. Badung: 1,472 kasus
Kab. Gianyar: 1,132 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Jembrana: 331 kasus
Kab. Tabanan: 629 kasus
Kab. Klungkung: 693 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Denpasar: 394.92 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Klungkung: 322.60 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Badung: 300.06 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

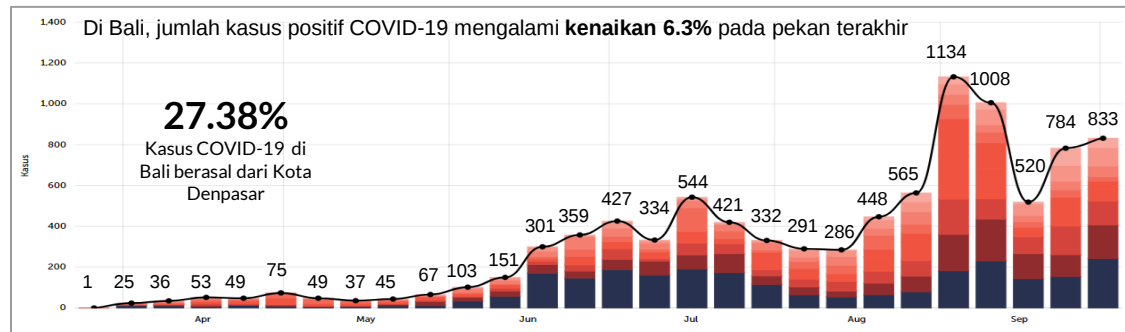
Kab. Jembrana: 100.79 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buleleng: 110.64 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Tabanan: 138.35 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

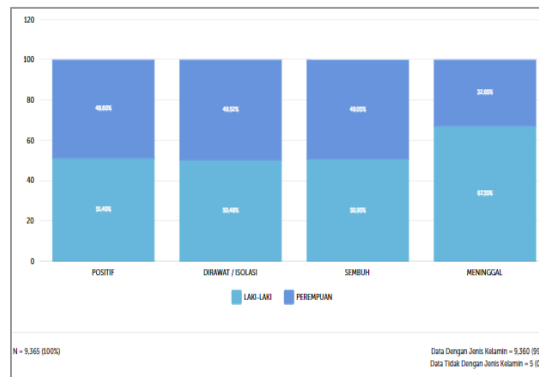
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Denpasar naik 56.8% (155 vs 243)
Kab. Badung naik 54.2% (107 vs 165)
Kab. Tabanan naik 16.7% (78 vs 91)

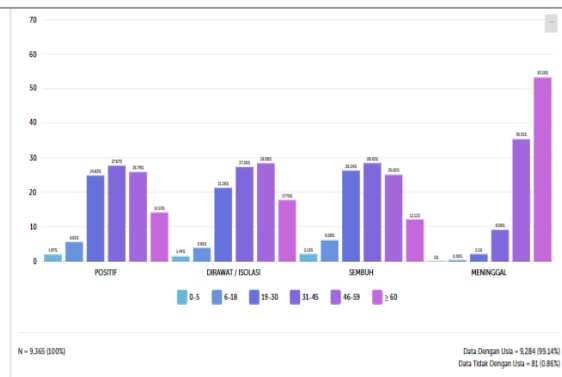
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 9,365 kasus

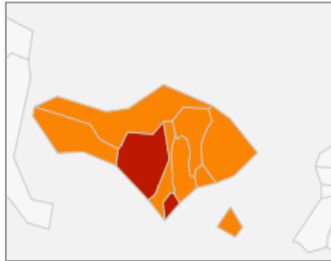
Insiden Kumulatif: 222.12 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,258 (13.43%)

Meninggal dari positif: 291 (3.11%)

Kesembuhan dari positif: 7,816 (83.46%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Bali



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 7 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 9 Kab/Kota

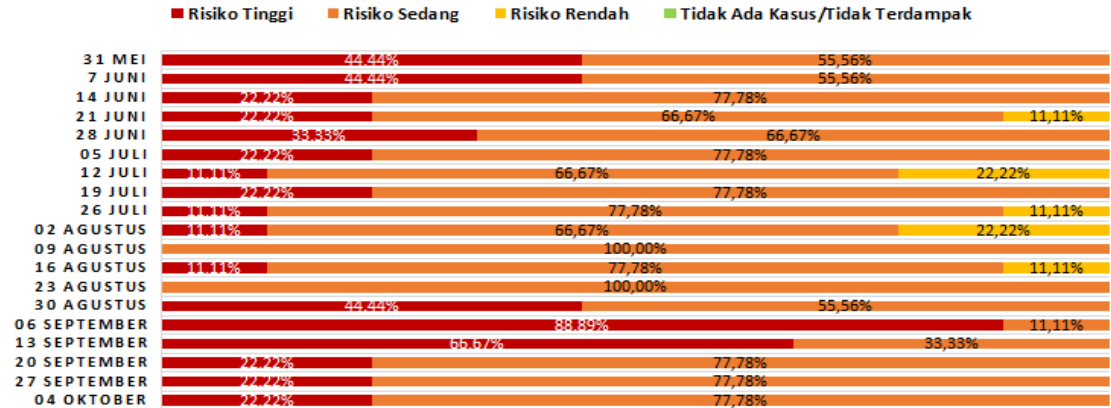
Risiko Sedang

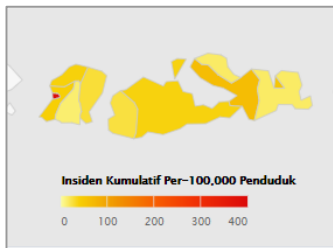
1. Buleleng
2. Jembrana
3. Karangasem
4. Bangli
5. Gianyar
6. Badung
7. Klungkung

Risiko Tinggi

1. Tabanan
2. Kota Denpasar

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI BALI



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di NTB

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Mataram: 1,769 kasus
Kab. Lombok Timur: 377 kasus
Kab. Lombok Barat: 296 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Sumbawa Barat: 36 kasus
Kab. Lombok Utara: 93 kasus
Kota Bima: 94 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Mataram: 410.70 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Dompu: 70.57 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bima: 62.88 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

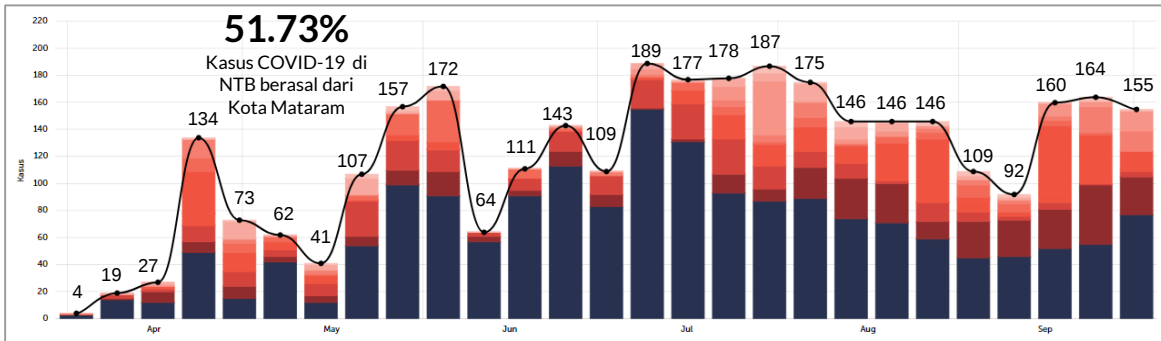
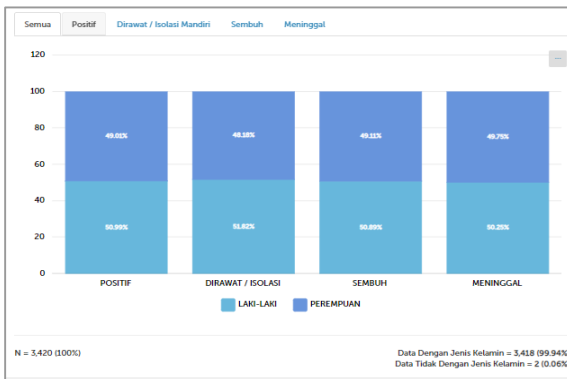
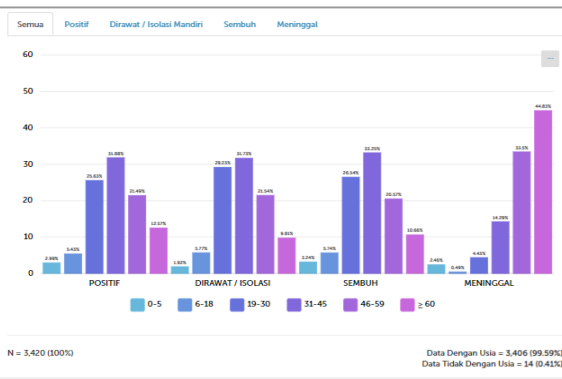
Kota Mataram: 26.47 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Dompu: 2.68 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Lombok Barat: 2.64 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Mataram naik 40.0% (55 vs 77)
Kota Bima naik 275.0% (4 vs 15)
Kab. Lombok Barat naik 300% (1 vs 4)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Di Nusa Tenggara Barat, jumlah kasus positif COVID-19 mengalami **penurunan -5.5%** pada pekan terakhir


Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 3,420 kasus

Insiden Kumulatif: 64.90 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 521 (15.23%)

Meninggal dari positif: 203 (5.94%)

Kesembuhan dari positif: 2,696 (78.83%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 4 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

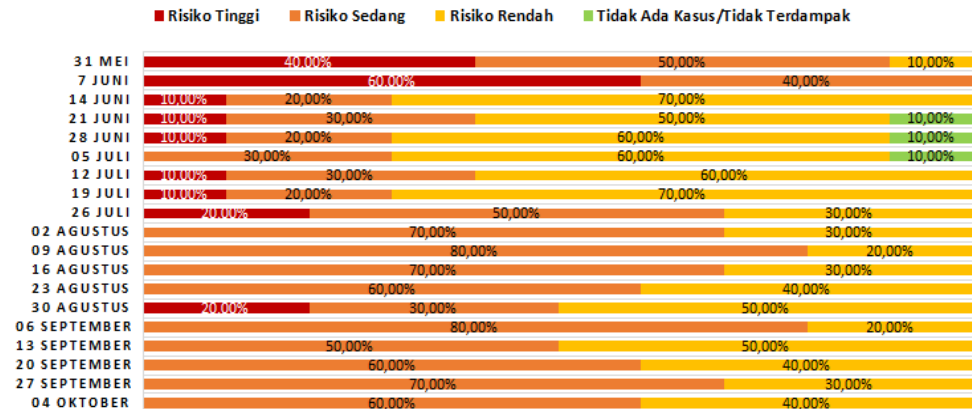
Risiko Rendah

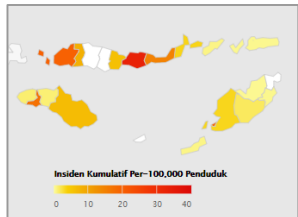
1. Lombok Tengah
2. Sumbawa
3. Sumbawa Barat
4. Lombok Utara

Risiko Sedang

1. Kota Mataram
2. Lombok Timur
3. Kota Bima
4. Bima
5. Dompu
6. Lombok Barat

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di NTT

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Kupang: 112 kasus
Kab. Ende: 105 kasus
Kab. Manggarai Barat: 52 kasus
Kab. Sikka: 52 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Sumba Tengah: 1 kasus
Kab. Alor: 1 kasus
Kab. Lembata: 1 kasus
Kab. Rote Ndao: 1 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Ende: 38.11 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kupang: 25.42 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Manggarai Barat: 19.79 kasus per 100,000 penduduk

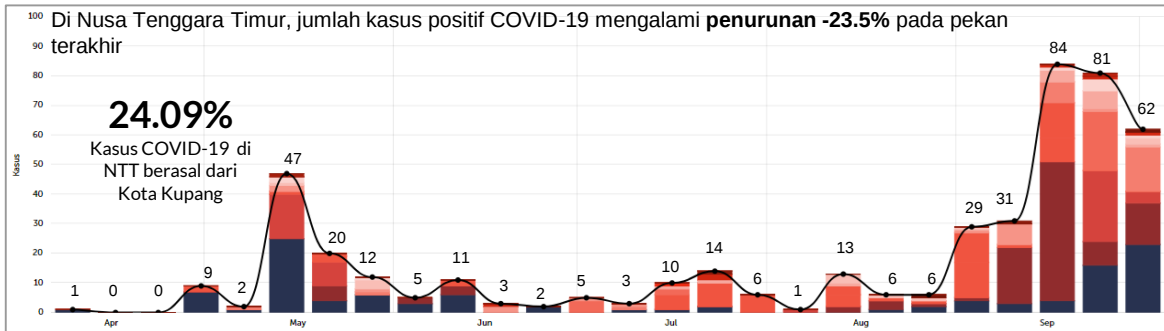
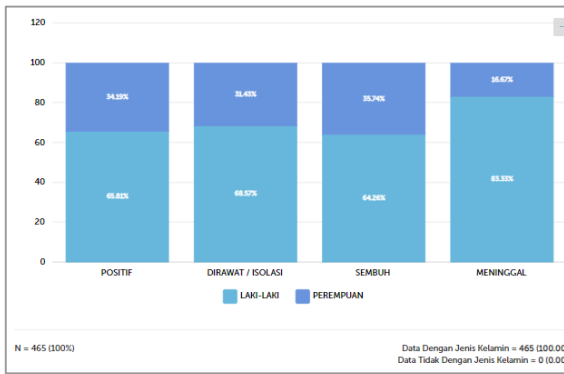
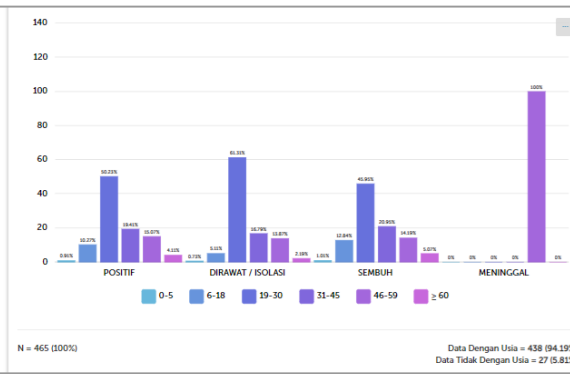
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kab. Sumba Timur: 0.83 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kupang: 0.68 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Manggarai: 0.31 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 19 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Flores Timur naik 15x lipat (0 vs 15)
Kota. Kota Kupang naik 43.8% (16 vs 23)
Kab. Ende naik 75% (8 vs 14)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 465 kasus

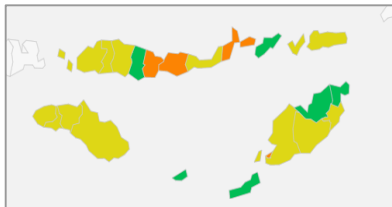
Insiden Kumulatif: 8.57 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 140 (30.11%)

Meninggal dari positif: 6 (1.29%)

Kesembuhan dari positif: 319 (68.60%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur



Tidak Terdampak 3 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 3 Kab/Kota

Rendah 12 Kab/Kota

Sedang 4 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 22 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Timor Tengah Selatan
2. Sikka
3. Malaka
4. Sumba Barat Daya
5. Manggarai
6. Sumba Barat
7. Manggarai Barat
8. Kupang
9. Sumba Timur
10. Alor
11. Sumba Tengah
12. Manggarai Timur

Tidak Terdampak

1. Ngada
2. Sabu Raijua
3. Belu

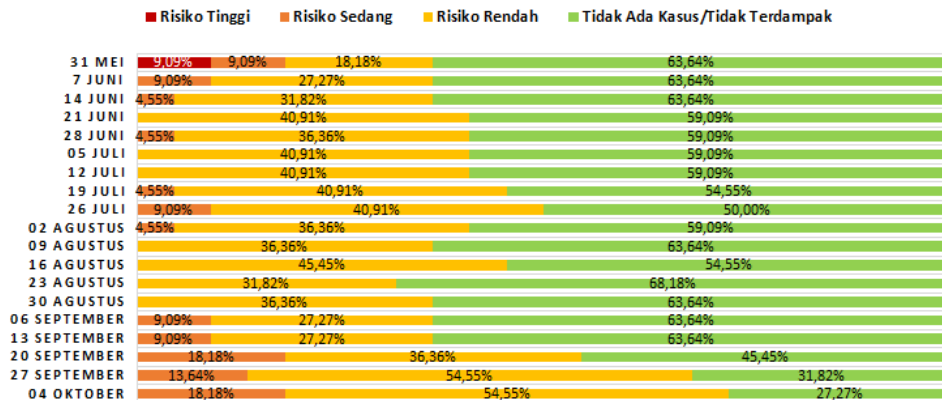
Tidak Ada Kasus

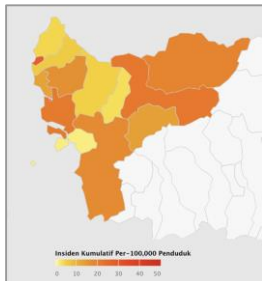
1. Rote Ndao
2. Lembata
3. Timor Tengah Utara

Risiko Sedang

1. Ende
2. Flores Timur
3. Kota Kupang
4. Nagekeo

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Barat


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Pontianak: 335 kasus
Kab. Kubu Raya: 135 kasus
Kab. Ketapang: 101 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Kayong Utara: 2 kasus
Kab. Sekadau: 7 kasus
Kab. Bengkayang: 17 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

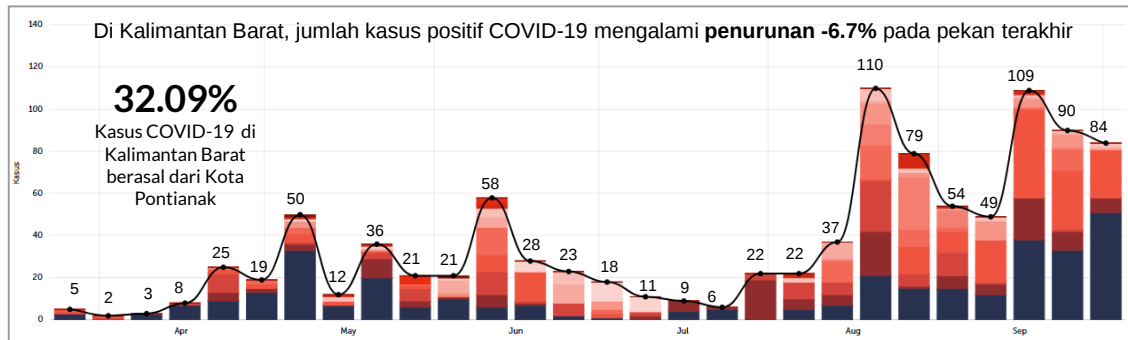
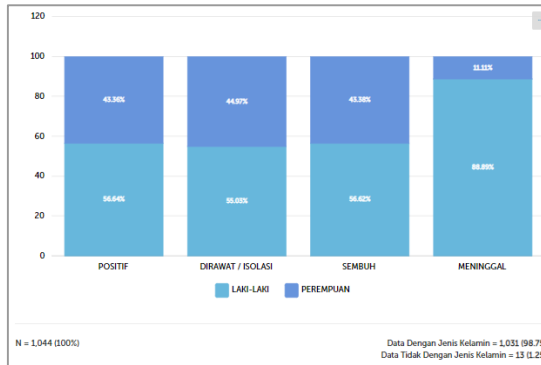
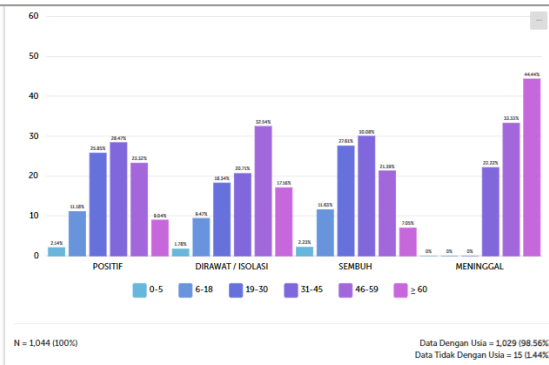
Kota Pontianak: 50.08 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Singkawang: 33.69 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sintang: 23.86 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Pontianak: 1.20 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mempawah: 0.33 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 12 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Pontianak naik 54.5% (33 vs 51)
Kab. Sambas naik 100% (1 vs 2)
Kab. Sintang naik 12.5% (8 vs 9)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 1,044 kasus

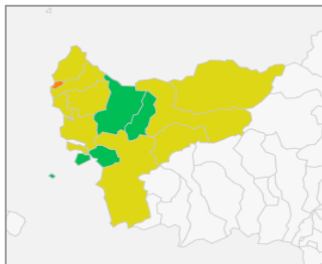
Insiden Kumulatif: 19.22 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 169 (16.19%)

Meninggal dari positif: 9 (0.86%)

Kesembuhan dari positif: 866 (82.95%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 3 Kab/Kota

Rendah 9 Kab/Kota

Sedang 2 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 14 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Ketapang
2. Melawi
3. Landak
4. Sambas
5. Bengkayang
6. Kapuas Hulu
7. Mempawah
8. Sintang
9. Kubu Raya

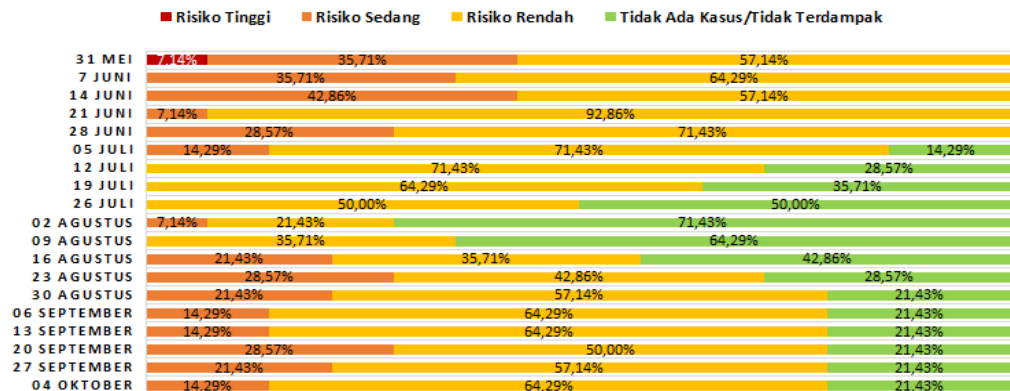
Tidak Ada Kasus

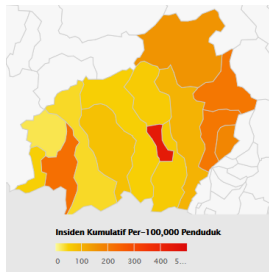
1. Kayong Utara
2. Sanggau
3. Sekadau

Risiko Sedang

1. Kota Pontianak
2. Kota Singkawang

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Tengah

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Palangkaraya: 1,175 kasus
Kab. Kotawaringin Barat: 564 kasus
Kab. Kapuas: 409 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Lamandau: 24 kasus
Kab. Sukamara: 31 kasus
Kab. Seruyan: 58 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

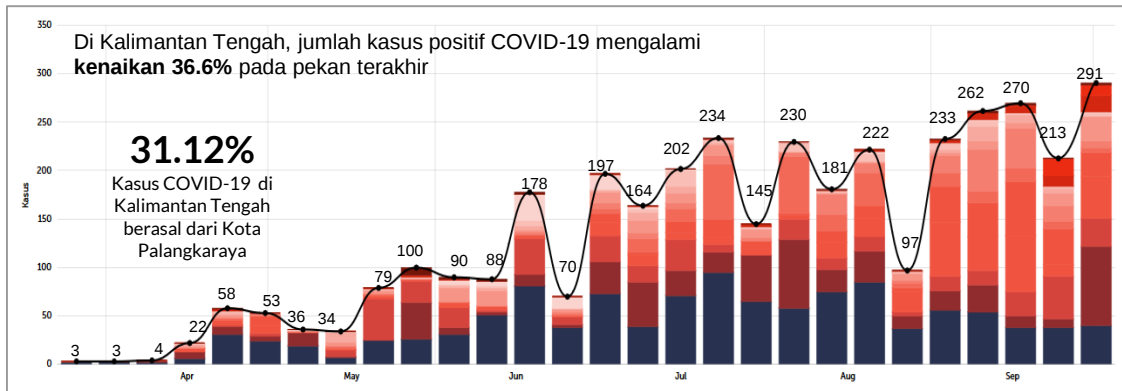
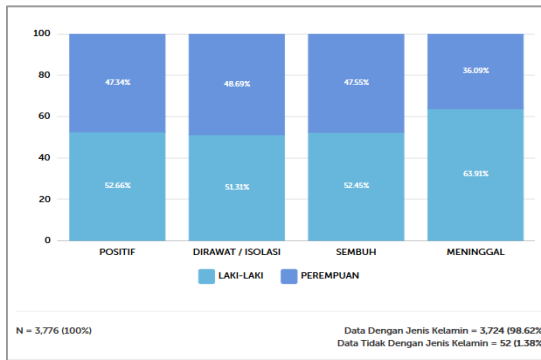
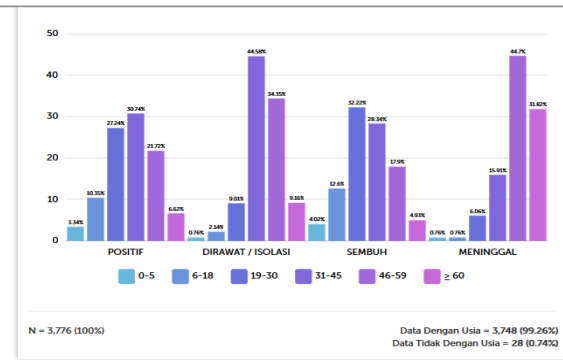
Kota Palangkaraya: 422.75 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Kotawaringin Barat: 189.85 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Barito Selatan: 207.35 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Palangkaraya: 24.67 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Barito Utara: 7.04 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Barito Selatan: 6.93 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Kotawaringin Barat naik 811.1% (9 vs 82)
Kab. Barito Utara naik 258.3% (12 vs 43)
Kab. Murung Raya naik 92.3% (13 vs 25)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 3,776 kasus

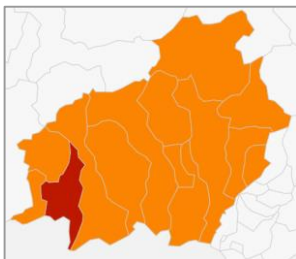
Insiden Kumulatif: 146.91 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 666 (17.64%)

Meninggal dari positif: 134 (3.55%)

Kesembuhan dari positif: 2,976 (78.81%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 13 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 14 Kab/Kota

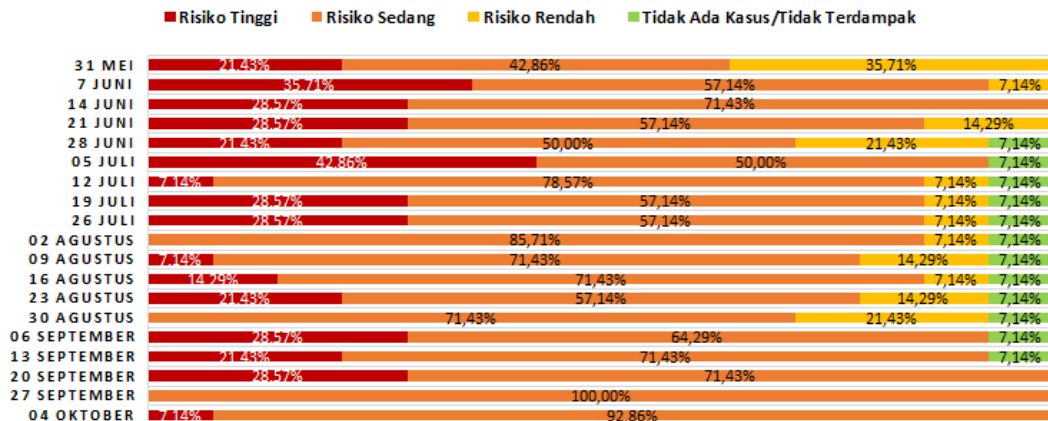
Risiko Sedang

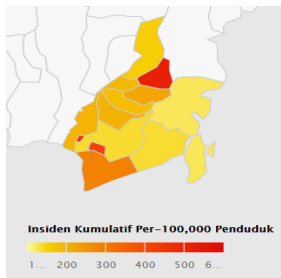
1. Kapuas
2. Katingan
3. Lamandau
4. Gunung Mas
5. Murung Raya
6. Seruyan
7. Pulang Pisau
8. Sukamara
9. Kota Palangkaraya
10. Barito Utara
11. Barito Timur
12. Kotawaringin Timur
13. Barito Selatan

Risiko Tinggi

1. Kotawaringin Barat

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Selatan


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Banjarmasin: 2,947 kasus
Kab. Tanah Laut: 1,004 kasus
Kota Banjarbaru: 993 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Tabalong: 373 kasus
Kab. Tapin: 376 kasus
Kab. Kotabaru: 399 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Balangan: 519.68 kasus per 100,000 penduduk
Kota Banjarmasin: 439.84 kasus per 100,000 penduduk
Kota Banjarbaru: 418.20 kasus per 100,000 penduduk

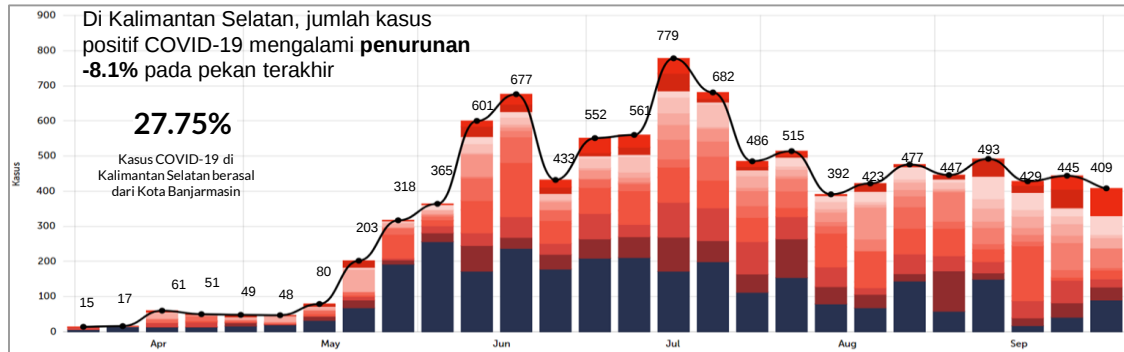
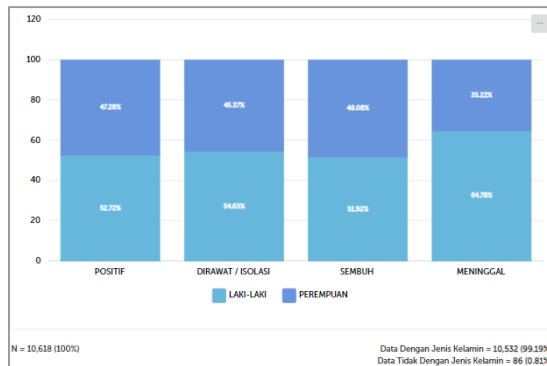
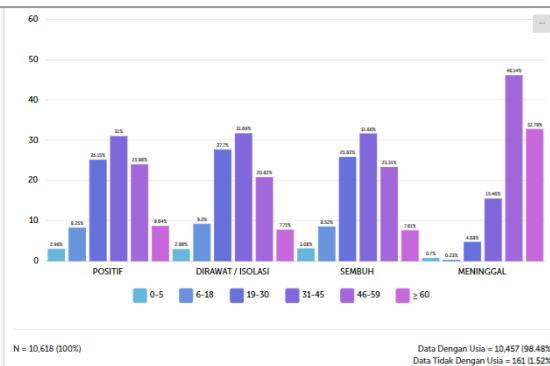
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Banjarbaru: 21.90 kasus per 100,000 penduduk
Kota Banjarmasin: 20.75 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Hulu Sungai Tengah: 13.89 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kota Banjarmasin naik 116.7% (42 vs 91)
Kab. Tabalong naik 100% (39 vs 78)
Kab. Kotabaru naik 134.8% (23 vs 54)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Σ Positif: 10,618 kasus

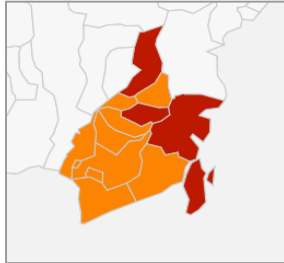
Insiden Kumulatif: 263.93 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,102 (10.38%)

Meninggal dari positif: 428 (4.03%)

Kesembuhan dari positif: 9,008 (84.84%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 10 Kab/Kota

Tinggi 3 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

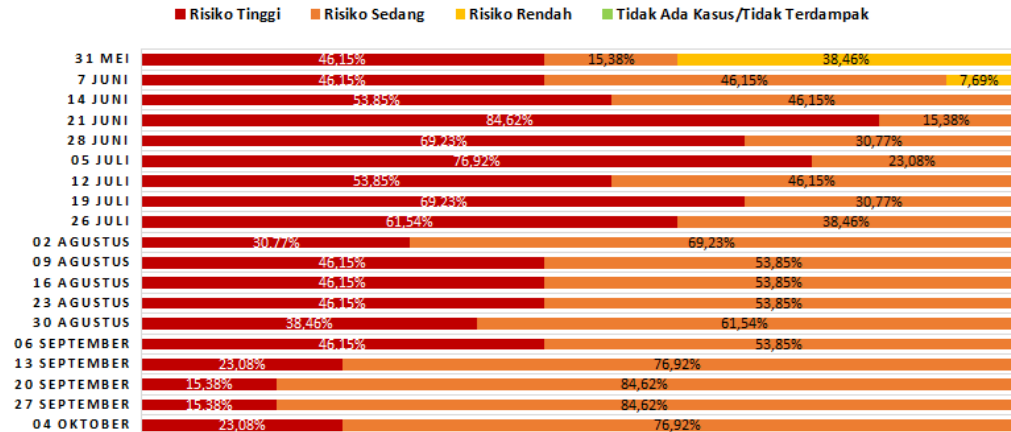
Risiko Sedang

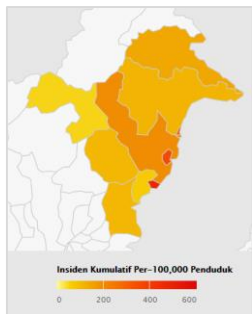
1. Kab. Hulu Sungai Utara
2. Kab. Tapin
3. Kab. Banjar
4. Kab. Tanah Bumbu
5. Kab. Hulu Sungai Selatan
6. Kota Banjarbaru
7. Kab. Tanah Laut
8. Kab. Barito Kuala
9. Kab. Balangan
10. Kota Banjarmasin

Risiko Tinggi

1. Kab. Tabalong
2. Kab. Kotabaru
3. Kab. Hulu Sungai Tengah

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Timur

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Balikpapan: 3,149 kasus
Kota Samarinda: 2,856 kasus
Kab. Kutai Kartanegara: 1,388 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Mahakam Ulu: 16 kasus
Kab. Penajam Paser Utara: 114 kasus
Kab. Kutai Barat: 178 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

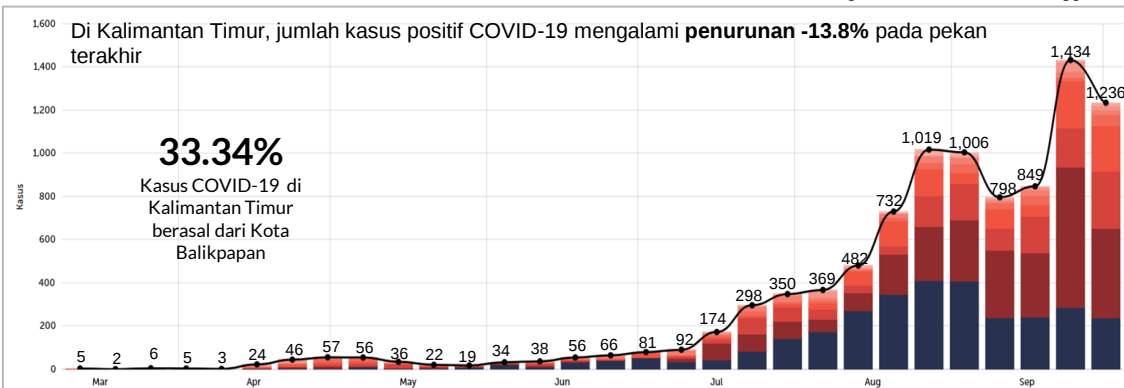
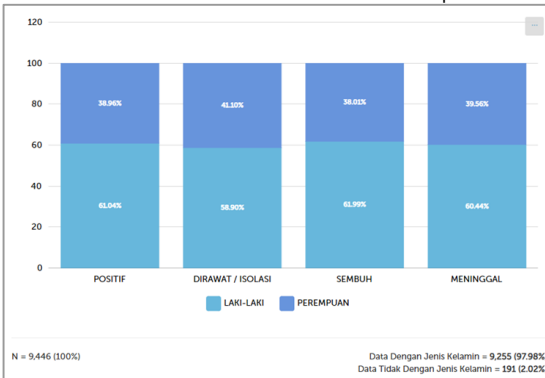
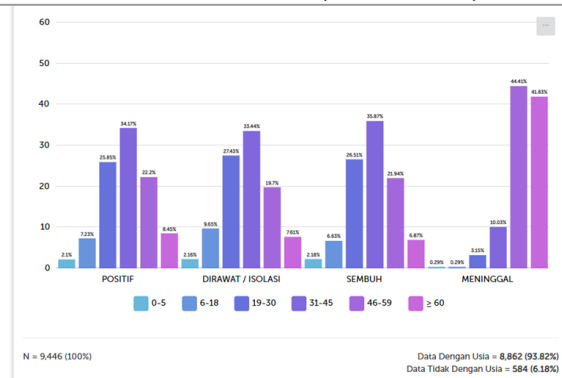
Kota Balikpapan: 469.65 kasus per 100,000 penduduk
Kota Samarinda: 359.89 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bontang: 327.06 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Balikpapan: 28.78 kasus per 100,000 penduduk
Kota Samarinda: 14.11 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bontang: 6.61 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Kutai Kartanegara naik 46.4% (181 vs 265)
Kab. Berau naik 225.0% (16 vs 52)
Kota Bontang naik 36.1% (83 vs 113)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 9,446 kasus

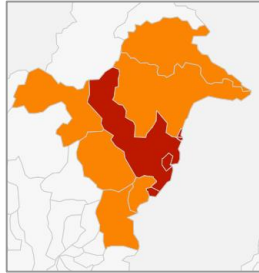
Insiden Kumulatif: 265.92 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 6,342 (67.14%)

Meninggal dari positif: 367 (3.89%)

Kesembuhan dari positif: 6,342 (67.14%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 4 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

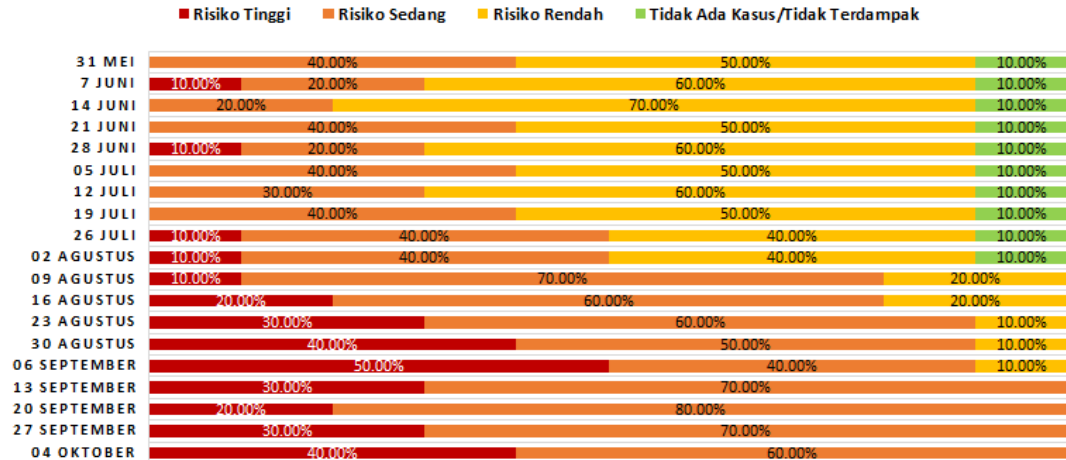
Risiko Sedang

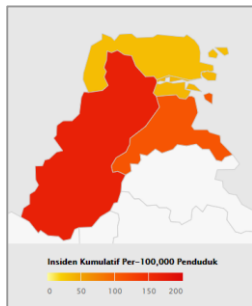
1. Berau
2. Kutai Barat
3. Kutai Timur
4. Mahakam Ulu
5. Paser
6. Penajam Paser Utara

Risiko Tinggi

1. Kota Samarinda
2. Kutai Kartanegara
3. Kota Bontang
4. Kota Balikpapan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Kalimantan Utara


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Tarakan: 246 kasus
Kab. Malinau: 154 kasus
Kab. Bulungan: 135 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Tana Tidung: 9 kasus
Kab. Nunukan: 59 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Malinau: 167.03 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Bulungan: 109.59 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tarakan: 106.49 kasus per 100,000 penduduk

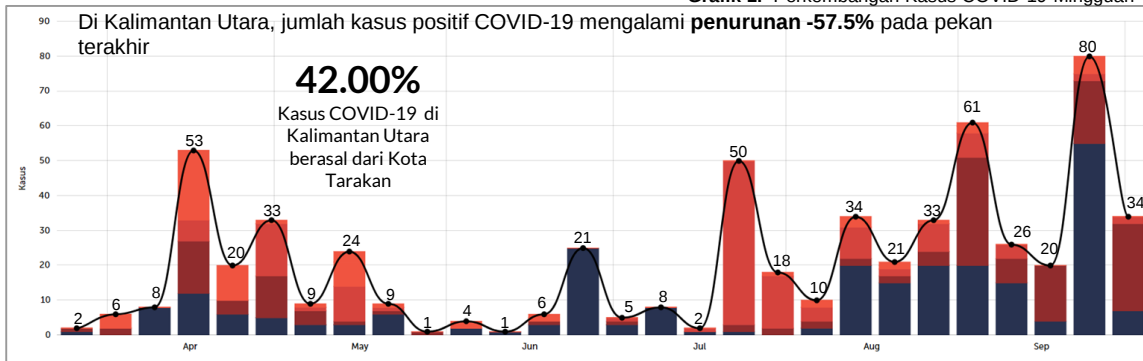
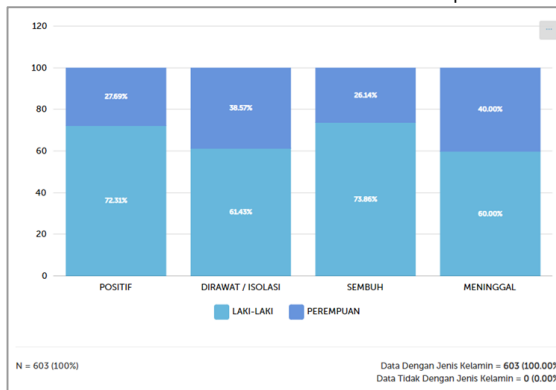
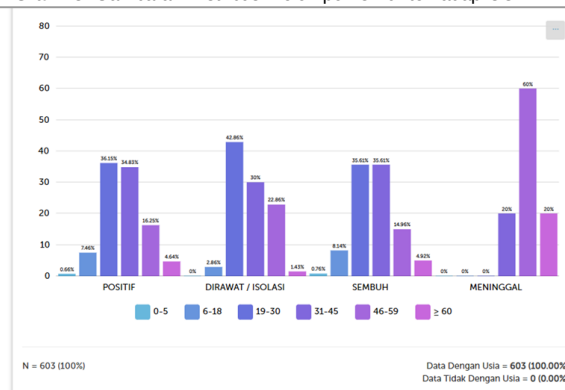
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kab. Bulungan: 2.85 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tarakan: 0.43 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Bulungan naik 38.9% (18 vs 25)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 603 kasus

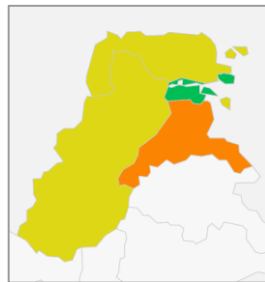
Insiden Kumulatif: 93.00 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 70 (11.61%)

Meninggal dari positif: 5 (0.83%)

Kesembuhan dari positif: 528 (87.56%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 3 Kab/Kota

Sedang 1 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 5 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Kota Tarakan
2. Malinau
3. Nunukan

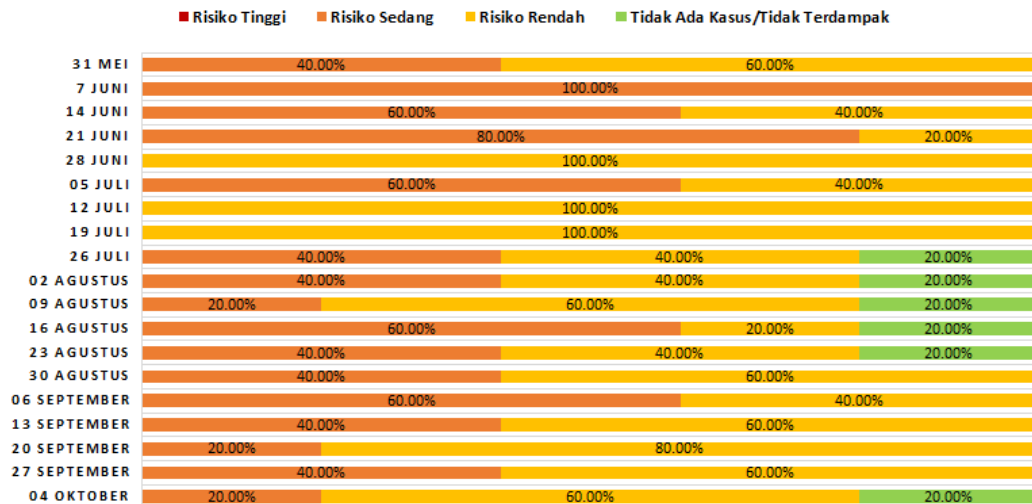
Tidak Ada Kasus

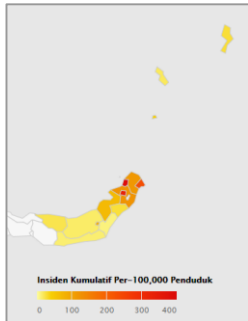
1. Tana Tidung

Risiko Sedang

1. Bulungan

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Utara

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Manado: 1,853 kasus
Kota Bitung: 525 kasus
Kab. Minahasa: 422 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Bolaang Mongondow Timur: 8 kasus
Kab. Bolaang Mongondow Selatan: 9 kasus
Kab. Bolaang Mongondow Utara: 18 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

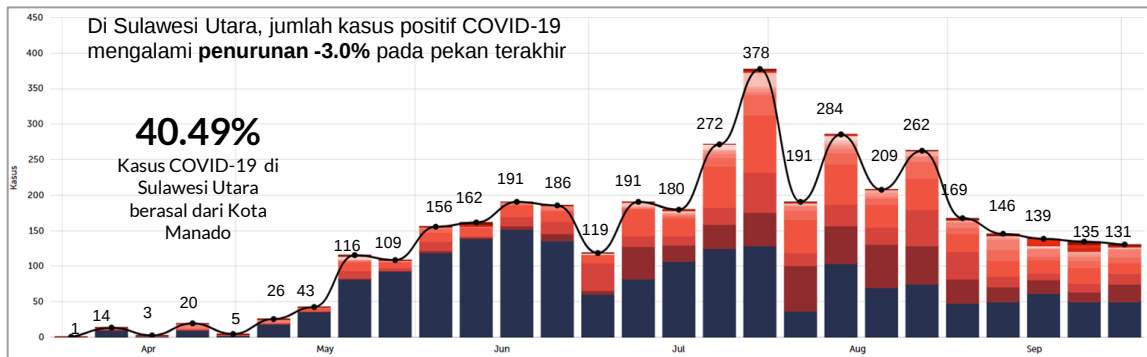
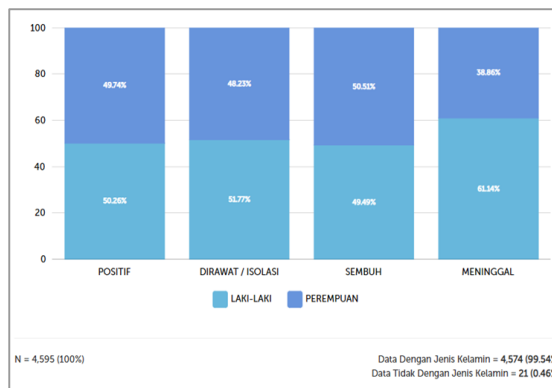
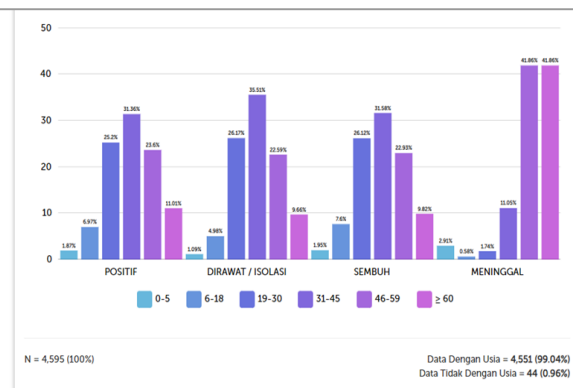
Kota Manado: 391.49 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tomohon: 333.06 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bitung: 232.23 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Manado: 23.87 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tomohon: 11.04 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kotamobagu: 6.48 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 3 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Bitung naik 78.6% (14 vs 25)
Kota Kotamobagu naik 83.3% (6 vs 11)
Kab. Minahasa naik 25% (12 vs 15)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 4,576 kasus

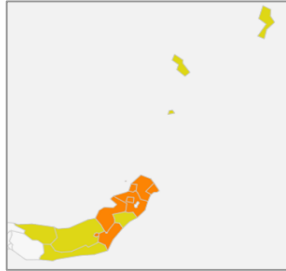
Insiden Kumulatif: 173.21 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 632 (13.81%)

Meninggal dari positif: 178 (3.89%)

Kesembuhan dari positif: 3,766 (82.29%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 7 Kab/Kota

Sedang 8 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 15 Kab/Kota

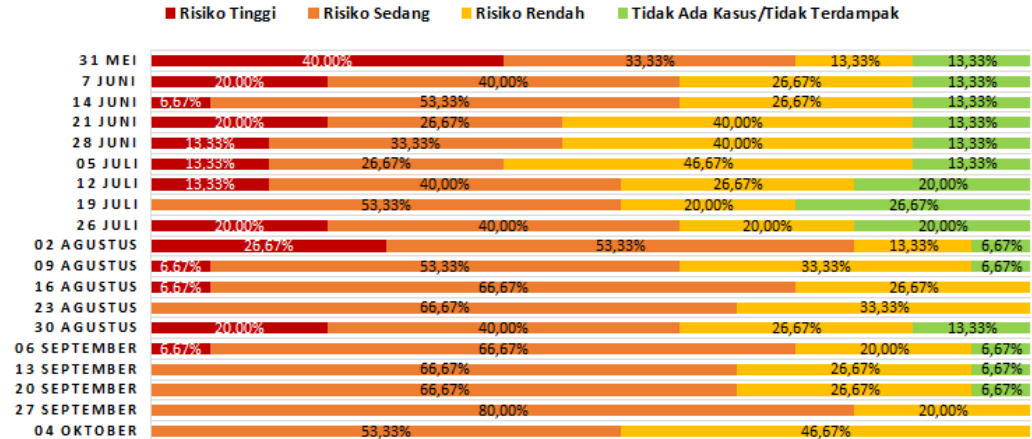
Risiko Rendah

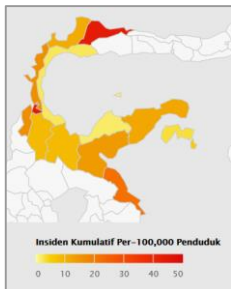
1. Kab. Bolaang Mongondow Selatan
2. Kep. Siau Tagulandang Biaro
3. Kepulauan Sangihe
4. Kepulauan Talaud
5. Kab. Bolaang Mongondow Utara
6. Kab. Bolaang Mongondow
7. Kab. Minahasa Tenggara

Risiko Sedang

1. Kota Manado
2. Kota Tomohon
3. Kab. Minahasa Utara
4. Kota Bitung
5. Kab. Minahasa Selatan
6. Kab. Bolaang Mongondow Timur
7. Kota Kotamobagu
8. Kab. Minahasa

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Tengah

Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Palu: 160 kasus
Kab. Buol: 61 kasus
Kab. Donggala: 49 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Tojo Una-Una: 3 kasus
Kab. Banggai Kepulauan: 4 kasus
Kab. Banggai Laut: 4 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

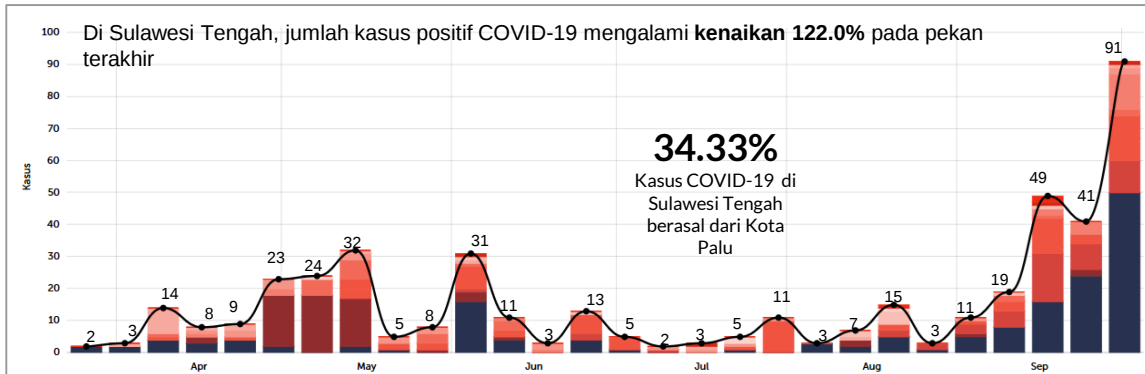
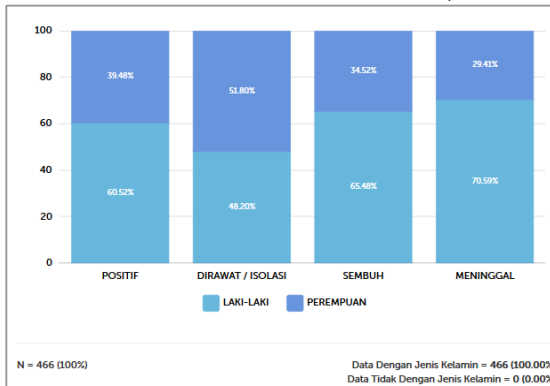
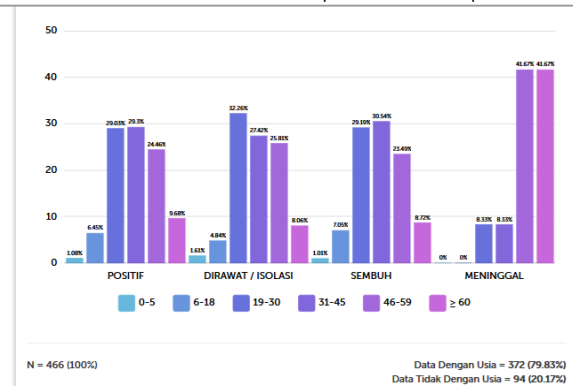
Kab. Buol: 43.21 kasus per 100,000 penduduk
Kota Palu: 43.16 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Morowali: 21.72 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kab. Palu: 2.42 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Morowali: 1.36 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Donggala: 0.99 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 7 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Enkarang naik 125.0% (8 vs 18)
Kota Palopo naik 28.6% (35 vs 45)
Kab. Tana Toraja naik 300.0% (2 vs 8)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 466 kasus

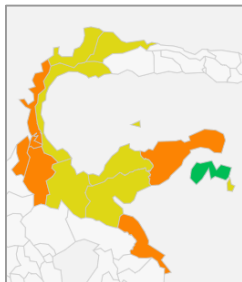
Insiden Kumulatif: 15.77 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 139 (29.83%)

Meninggal dari positif: 17 (3.65%)

Kesembuhan dari positif: 310 (66.52%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 7 Kab/Kota

Sedang 5 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Banggai Laut
2. Buol
3. Morowali Utara
4. Parigi Moutong
5. Poso
6. Tojo Una-Una
7. Tolitoli

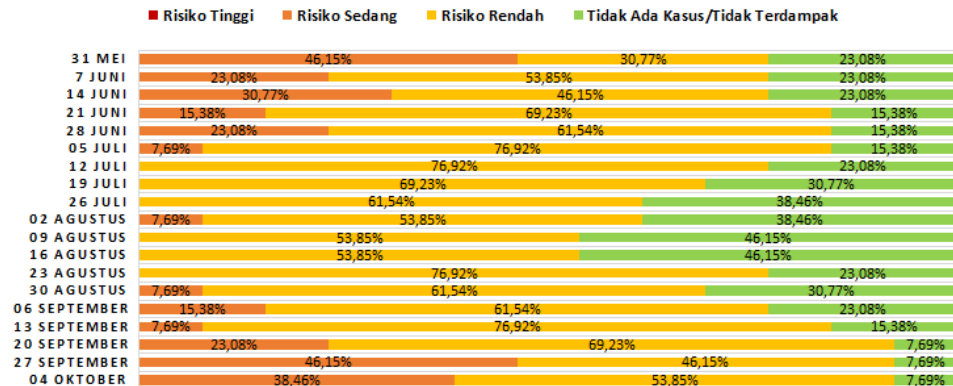
Tidak Ada Kasus

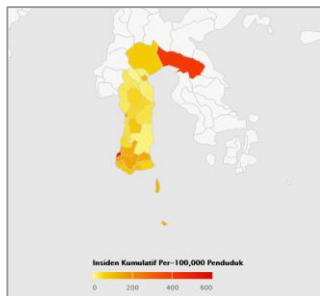
1. Banggai Kepulauan

Risiko Sedang

1. Banggai
2. Donggala
3. Kota Palu
4. Morowali
5. Sigi

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI TENGAH



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Selatan


Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Makassar: 7,802 kasus
Kab. Luwu Timur: 1,219 kasus
Kab. Gowa: 1,098 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Toraja Utara: 24 kasus
Kab. Barru: 70 kasus
Kab. Luwu: 70 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Makassar: 524.99 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Luwu Timur: 405.83 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gowa: 144.50 kasus per 100,000 penduduk

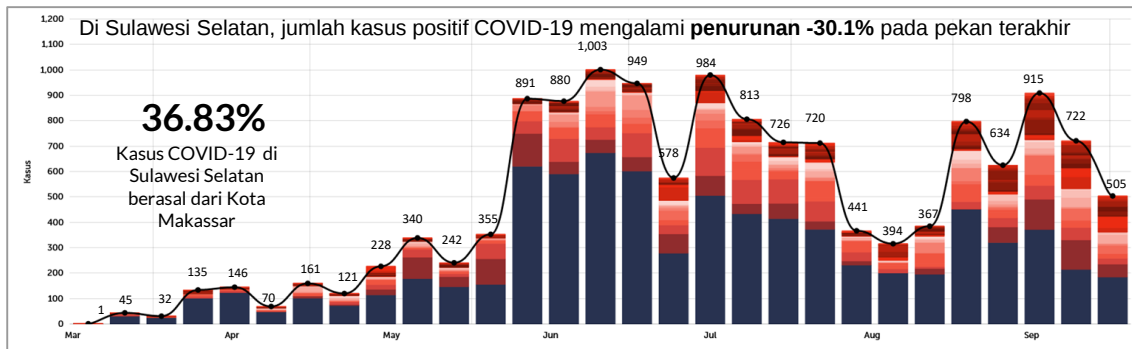
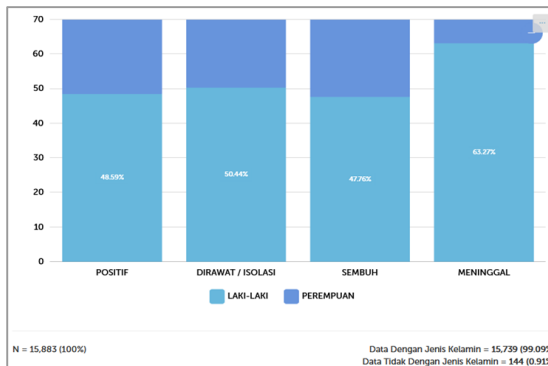
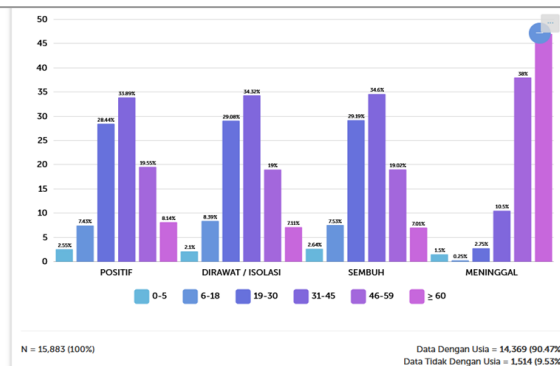
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Makassar: 18.71 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Enrekang: 3.97 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Soppeng: 2.95 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Enrekang naik 125% (8 vs 18)
Kota Palopo naik 28.6% (35 vs 45)
Kab. Tana Toraja naik 3x lipat (2 vs 8)

Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19

Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19

Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

Σ Positif: 15,883 kasus

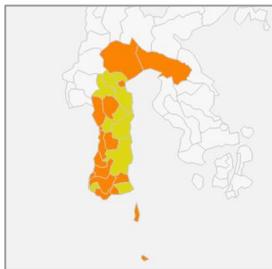
Insiden Kumulatif: 168.49 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2,443 (15.38%)

Meninggal dari positif: 427 (2.69%)

Kesembuhan dari positif: 13,013 (81.93%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 8 Kab/Kota

Sedang 16 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

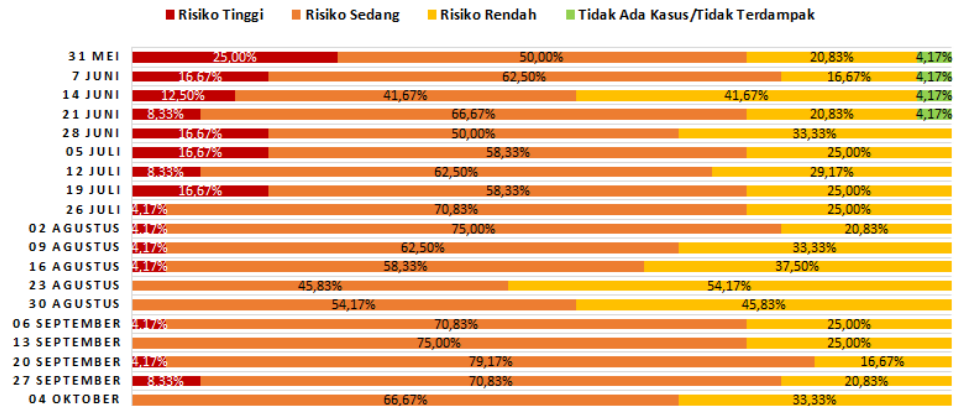
Total 24 Kab/Kota

Risiko Sedang

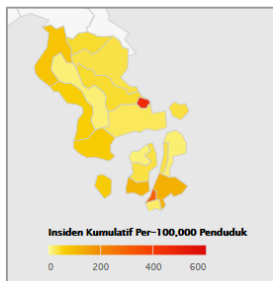
Risiko Rendah

1. Kab. Bone
2. Kab. Takalar
3. Kab. Luwu
4. Kab. Sidenreng Rappang
5. Kab. Tana Toraja
6. Kab. Toraja Utara
7. Kab. Wajo
8. Kab. Bulukumba
1. Kab. Bantaeng
2. Kab. Sinjai
3. Kab. Enrekang
4. Kota Makassar
5. Kab. Jeneponto
6. Kab. Maros
7. Kab. Kepulauan Selayar
8. Kota Pare Pare
9. Kab. Gowa
10. Kab. Pinrang
11. Kab. Barru
12. Kab. Soppeng
13. Kab. Pangkajene dan Kepulauan
14. Kab. Luwu Utara
15. Kota Palopo
16. Luwu Timur

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI SELATAN



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Tenggara



Jumlah Kasus Tertinggi:

Kota Kendari: 1,552 kasus
Kota Bau Bau: 467 kasus
Kab. Buton: 148 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Buton Utara: 12 kasus
Kab. Muna Barat: 13 kasus
Kab. Konawe Kepulauan: 14 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Kendari: 454.09 kasus per 100,000 penduduk
Kota Bau Bau: 295.48 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buton: 124.78 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Bau Bau: 8.23 kasus per 100,000 penduduk
Kota Kendari: 7.02 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buton: 3.37 kasus per 100,000 penduduk

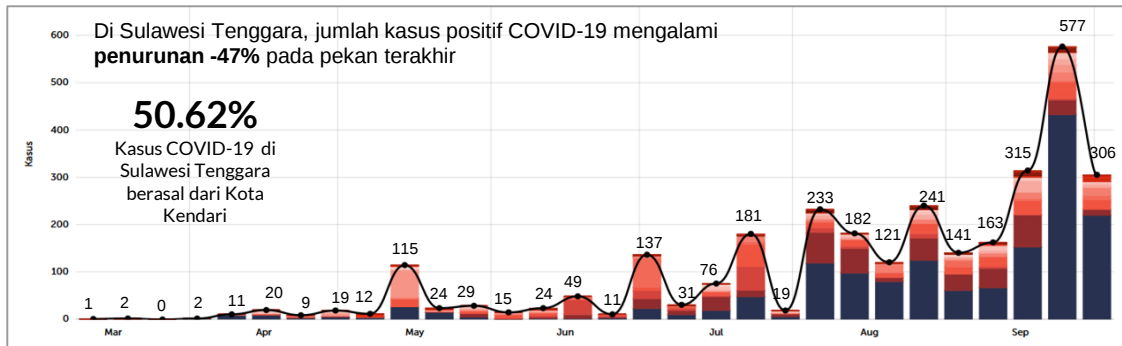
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 4 kab/kota

Kenaikan Kasus Tertinggi:

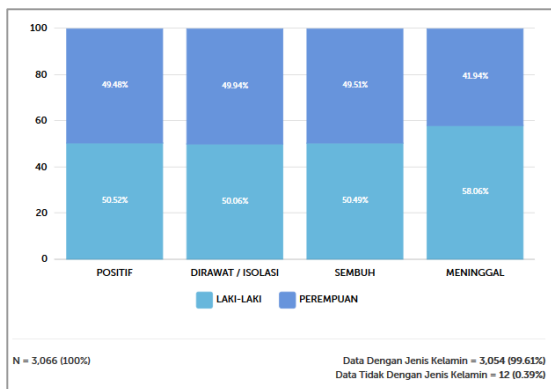
Kab. Konawe Utara naik 350.0% (2 vs 9)
Kab. Kolaka Utara naik 200.0% (3 vs 9)
Kab. Kolaka Timur naik 400.0% (0 vs 4)

Σ Positif: 3,066 kasus

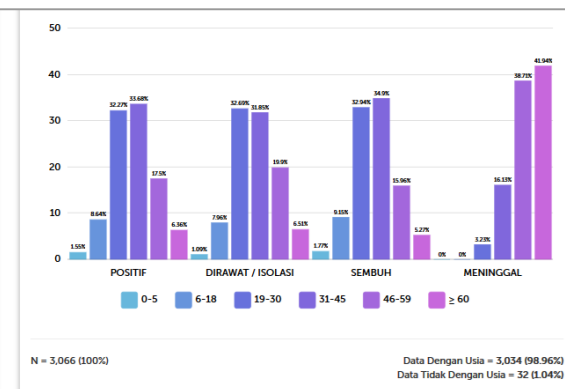
Insiden Kumulatif: 116.34 per 100,000 penduduk



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Kasus aktif: 857 (27.95%)

Meninggal dari positif: 62 (2.02%)

Kesembuhan dari positif: 2,147 (70.03%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 0 Kab/Kota

Sedang 14 Kab/Kota

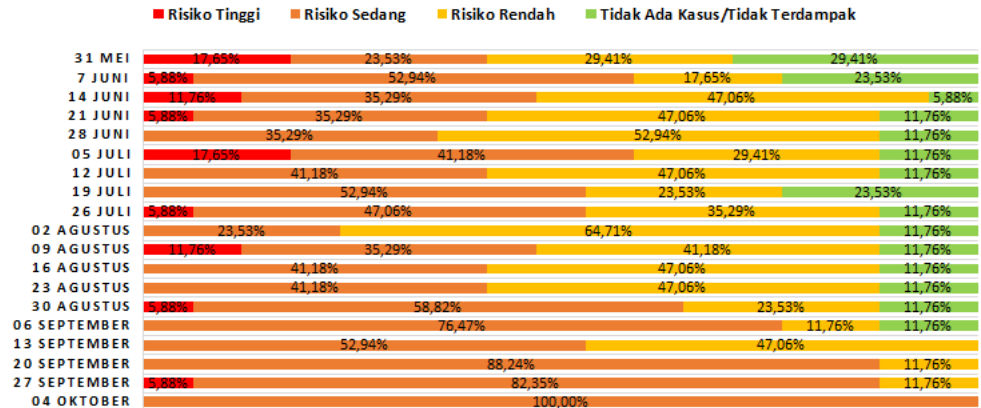
Tinggi 0 Kab/Kota

Total 17 Kab/Kota

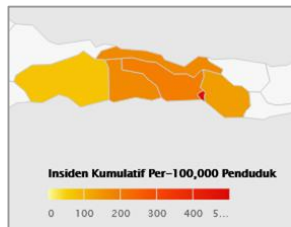
Risiko Sedang

1. Bombana
2. Buton
3. Buton Selatan
4. Buton Tengah
5. Buton Utara
6. Kolaka Utara
7. Konawe
8. Konawe Kepulauan
9. Konawe Selatan
10. Konawe Utara
11. Kota Bau Bau
12. Muna
13. Muna Barat
14. Kolaka
15. Wakatobi
16. Kolaka Timur
17. Kota Kendari

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Gorontalo



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Gorontalo: 1,123 kasus
Kab. Gorontalo: 814 kasus
Kab. Boalemo: 254 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Pahuwatu: 105 kasus
Kab. Gorontalo Utara: 220 kasus
Kab. Bone Bolango: 253 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Gorontalo: 559.94 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gorontalo: 203.78 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gorontalo Utara: 174.93 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Gorontalo: 17.95 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Boalemo: 6.09 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Gorontalo: 5.76 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 0 kab/kota

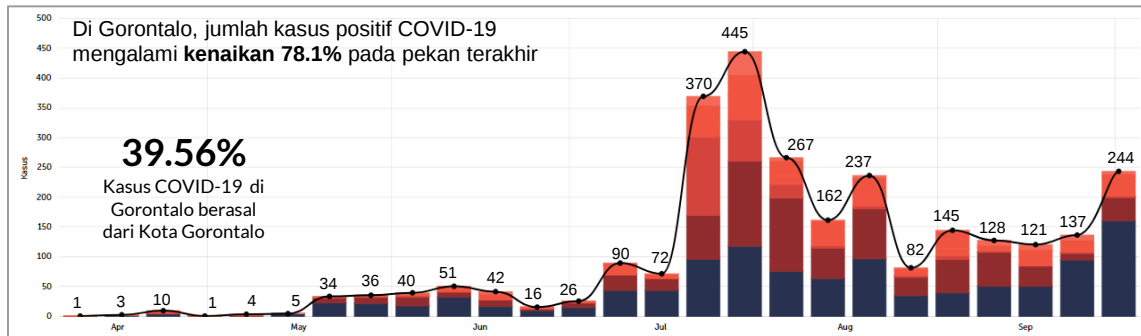
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Gorontalo naik 69.5% (95 vs 161)
Kab. Gorontalo naik >2x lipat (11 vs 39)
Kab. Bone Bolango naik 52.4% (21 vs 32)

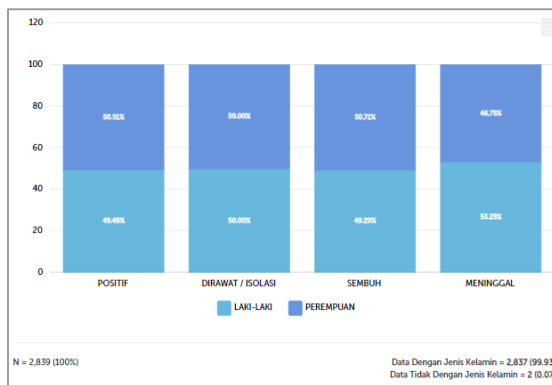
Σ Positif: 2,839 kasus

Insiden Kumulatif: 238.43 per 100,000 penduduk

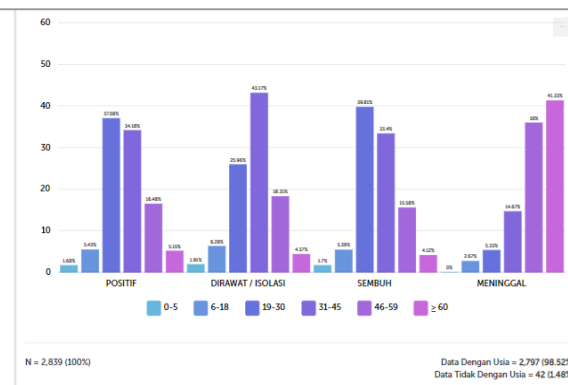
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

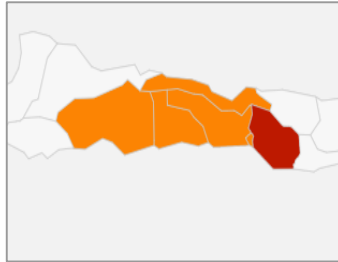


Kasus aktif: 370 (13.03%)

Meninggal dari positif: 77 (2.71%)

Kesembuhan dari positif: 2,392 (84.26%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Gorontalo



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota
Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota
Rendah 0 Kab/Kota
Sedang 5 Kab/Kota
Tinggi 1 Kab/Kota
Total 6 Kab/Kota

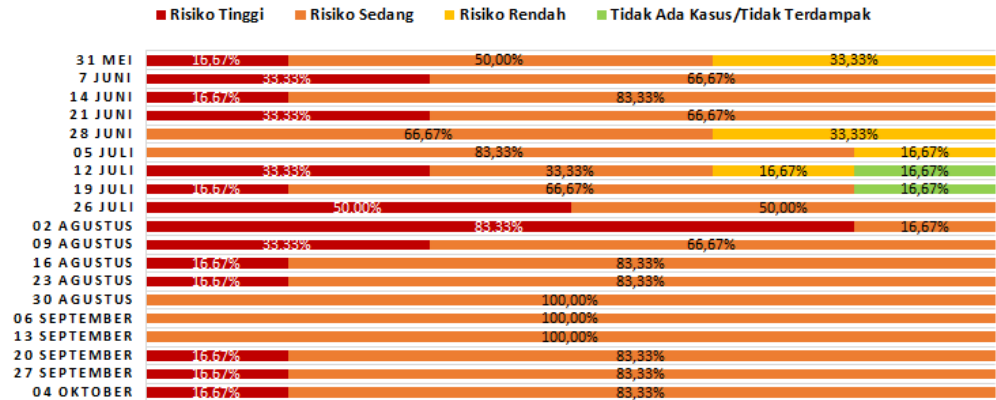
Risiko Sedang

1. Kota Gorontalo
2. Boalemo
3. Pahuwato
4. Gorontalo Utara
5. Gorontalo

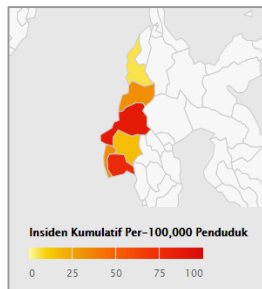
Risiko Tinggi

1. Bone Bolango

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI GORONTALO



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Sulawesi Barat


Jumlah Kasus Tertinggi:

Kab. Polewali Mandar: 408 kasus
Kab. Mamuju: 269 kasus
Kab. Majene: 59 kasus

Jumlah Kasus Terendah:

Kab. Mamuju Utara: 12 kasus
Kab. Mamasa: 32 kasus
Kab. Mamuju Tengah: 46 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Mamuju: 88.30 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Polewali Mandar: 77.88 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Majene: 33,86 kasus per 100,000 penduduk

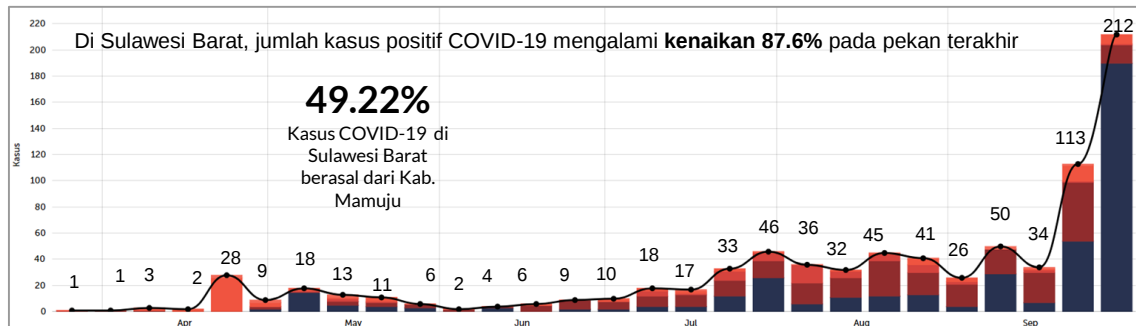
Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kab. Polewali Mandar: 1.15 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mamuju Tengah: 0.70 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mamuju: 0.66 kasus per 100,000 penduduk

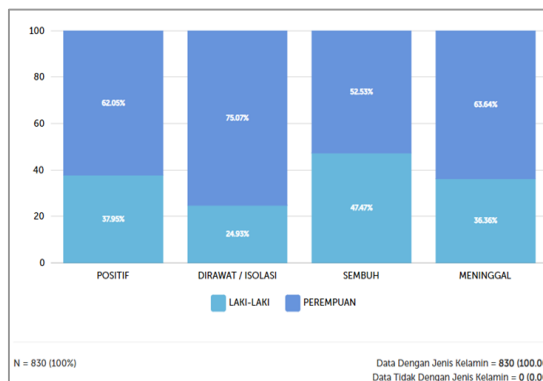
Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 1 kab/kota
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Polewali Mandar naik 251.9% (54 vs 190)

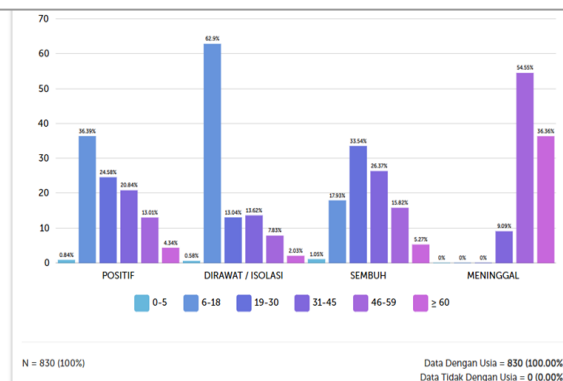
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 829 kasus

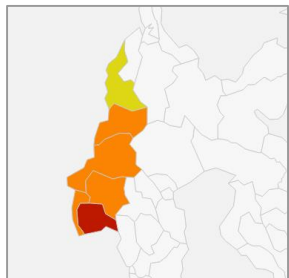
Insiden Kumulatif: 53.14 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 344 (41.49%)

Meninggal dari positif: 11 (1.33%)

Kesembuhan dari positif: 474 (57.18%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sulawesi Barat



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 4 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 6 Kab/Kota

Risiko Rendah

1. Mamuju Utara

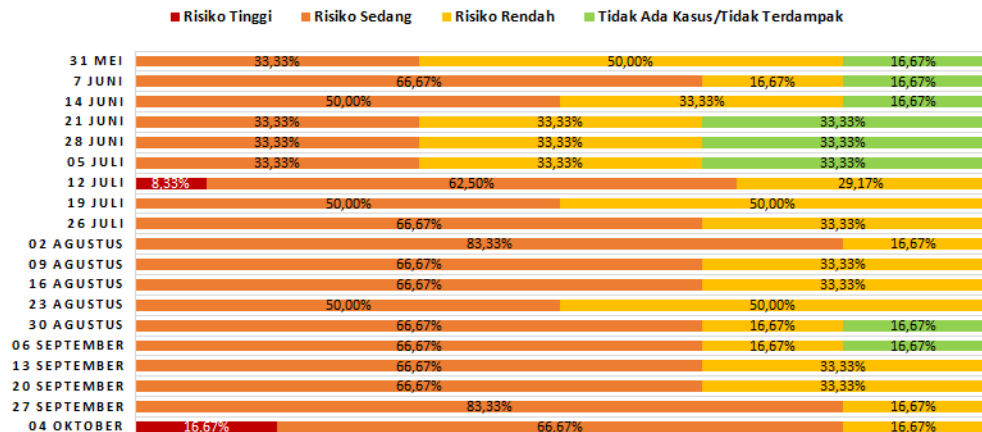
Risiko Rendah

1. Polewali Mandar

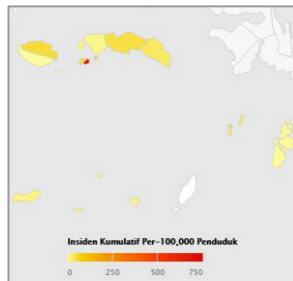
Risiko Sedang

1. Majene
2. Mamasa
3. Mamuju
4. Mamuju Tengah

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI SULAWESI BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Maluku



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Ambon: 2,466 kasus
Kab. Maluku Tengah: 193 kasus
Kota Tual: 88 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Buru Selatan: 1 kasus
Kab. Kepulauan Aru: 4 Kasus
Kab. Maluku Barat Daya: 10 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Ambon: 705.23 kasus per 100,000 penduduk
Kota Tual: 99.28 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buru: 51.42 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

Kota Ambon: 8.29 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Buru: 2.20 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Maluku Tengah: 0.94 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 6 kab/kota

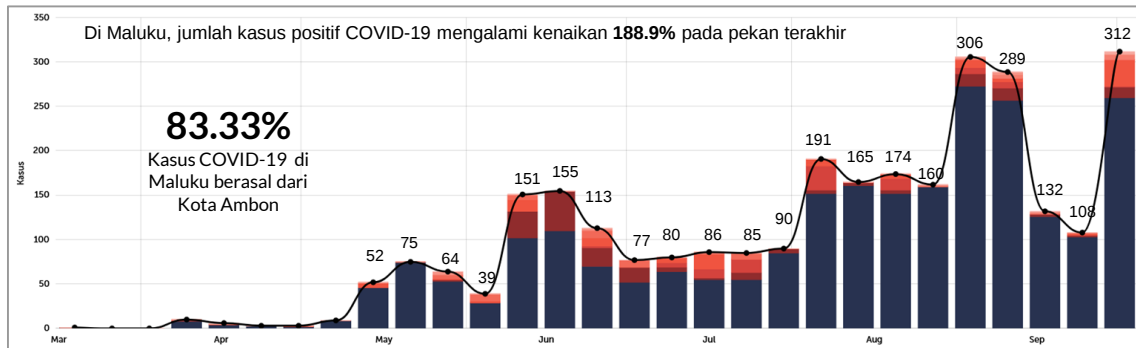
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Ambon naik 152.4% (103 vs 260)
Kab. Buru naik >10x lipat (2 vs 30)
Kab. Maluku Tengah naik 5x lipat (2 vs 12)

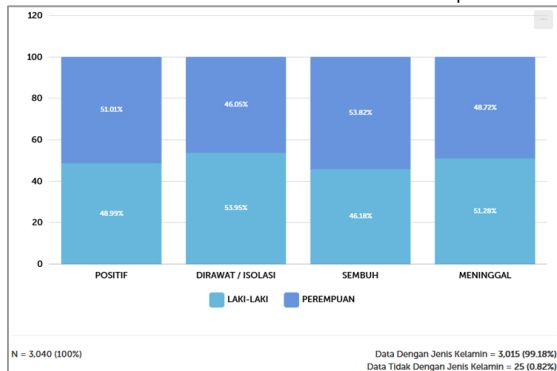
Σ Positif: 3,040 kasus

Insiden Kumulatif: 164.54 per 100,000 penduduk

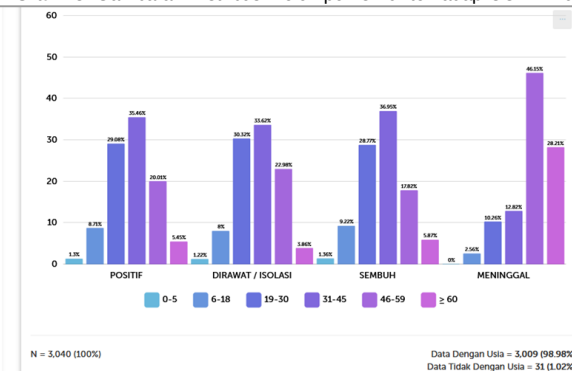
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19

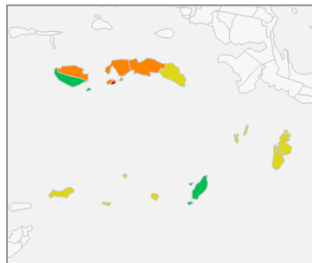


Kasus aktif: 1,081 (35.56%)

Meninggal dari positif: 41 (1.35%)

Kesembuhan dari positif: 1,918 (63.09%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Maluku



Tidak Terdampak 1 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 5 Kab/Kota

Sedang 3 Kab/Kota

Tinggi 1 Kab/Kota

Total 11 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus

1. Buru Selatan

Tidak Terdampak

1. Maluku Tenggara Barat

Risiko Sedang

1. Buru
2. Seram Bagian Barat
3. Maluku Tengah

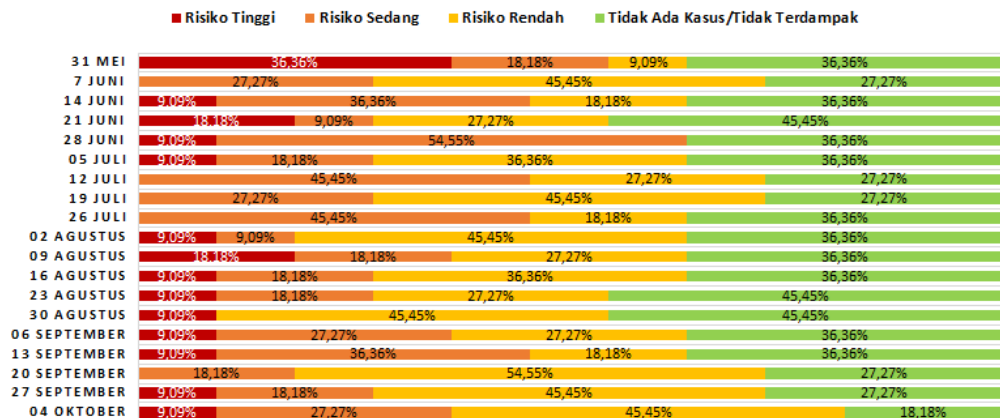
Risiko Rendah

1. Kepulauan Aru
2. Maluku Tenggara
3. Kota Tual
4. Seram Bagian Timur
5. Maluku Barat Daya

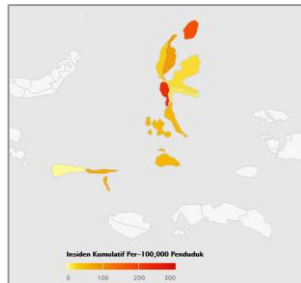
Risiko Tinggi

1. Kota Ambon

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI MALUKU



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Maluku Utara



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Ternate: 463 kasus
Kota Tidore Kepulauan: 262 kasus
Kab. Halmahera Utara: 165 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Pulau Taliabu: 1 kasus
Kab. Halmahera Tengah: 8 kasus
Kab. Halmahera Timur: 20 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Tidore Kepulauan: 228.33 kasus per 100,000 penduduk
Kota Ternate: 210.48 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Pulau Morotai: 173.00 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

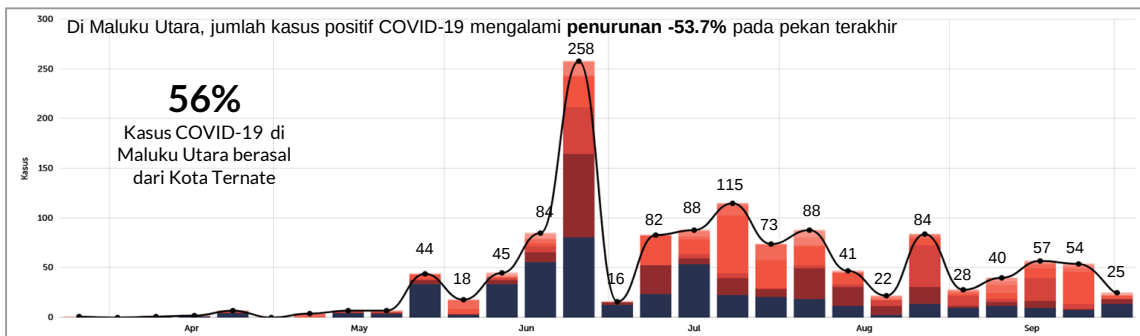
Kota Tidore Kepulauan: 10.46 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Halmahera Utara: 5.50 kasus per 100,000 penduduk
Kota Ternate: 5.47 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 2 kab/kota

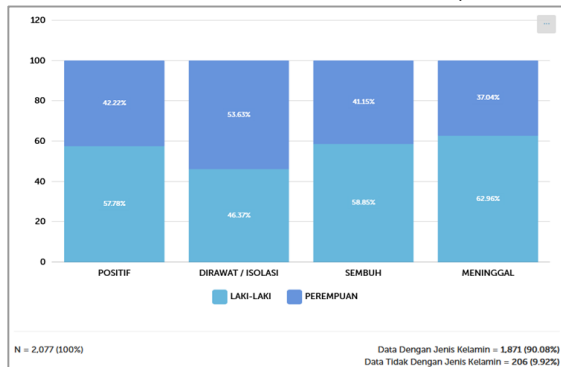
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kota Ternate naik 75% (8 vs 14)
Kota Tidore Kepulauan naik 4x lipat (1 vs 5)
Kab. Halmahera Tengah naik 2x lipat (0 vs 2)

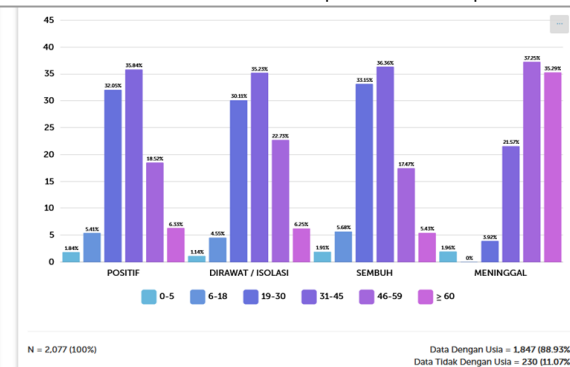
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,075 kasus

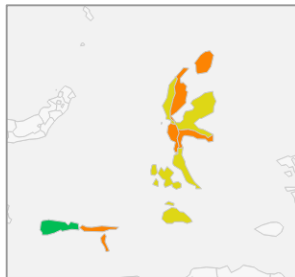
Insiden Kumulatif: 158.66 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 184 (8.87%)

Meninggal dari positif: 74 (3.57%)

Kesembuhan dari positif: 1,819 (87.66%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Maluku Utara



Tidak Terdampak 0 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 1 Kab/Kota

Rendah 3 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 0 Kab/Kota

Total 10 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus

1. Pulau Taliabu

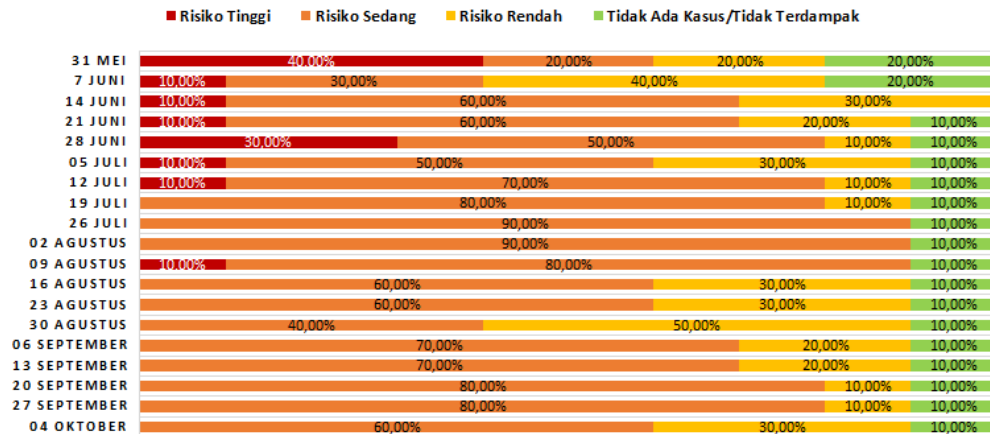
Risiko Sedang

1. Halmahera Utara
2. Kota Ternate
3. Kota Tidore Kepulauan
4. Kepulauan Sula
5. Pulau Morotai
6. Halmahera Tengah

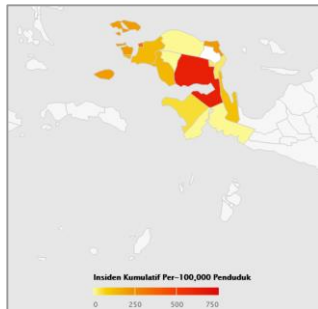
Risiko Rendah

1. Halmahera Selatan
2. Halmahera Barat
3. Halmahera Timur

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI MALUKU UTARA



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Papua Barat



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Sorong: 941 kasus
Teluk Bintuni: 506 kasus
Kab. Manokwari: 420 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Tamberau: 2 kasus
Kab. Maybrat: 2 Kasus
Kab. Kaimana: 5 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kab. Teluk Bintuni: 631.60 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sorong: 334.52 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Manokwari: 214.36 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

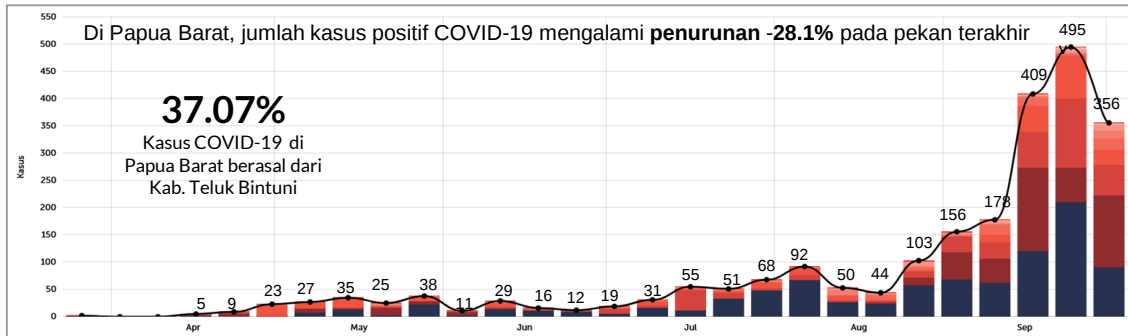
Kab. Teluk Bintuni: 7.49 kasus per 100,000 penduduk
Kota Sorong: 6.40 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Sorong Selatan: 3.70 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 6 kab/kota

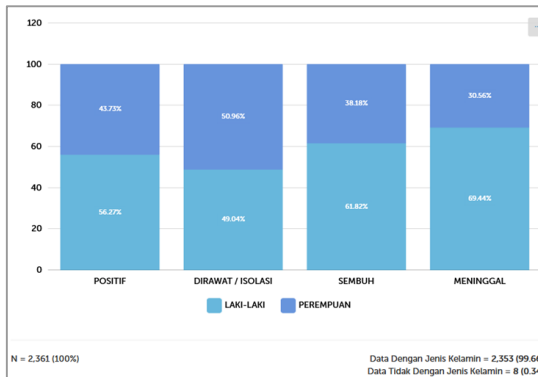
Kenaikan Kasus Tertinggi:

Kab. Teluk Bintuni naik 109.5% (63 vs 132)
Kab. Sorong Selatan naik 6x lipat (3 vs 21)
Kab. Teluk Wondama naik 6x lipat (2 vs 14)

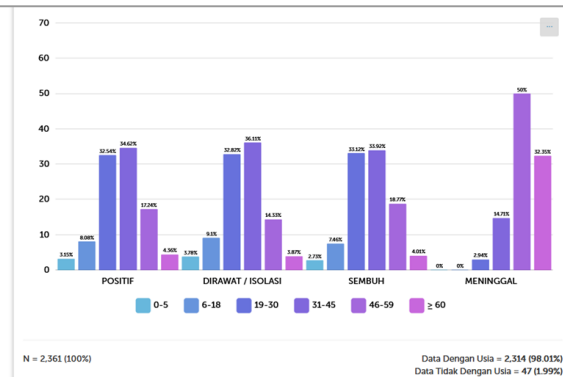
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19 Mingguan



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 2,346 kasus

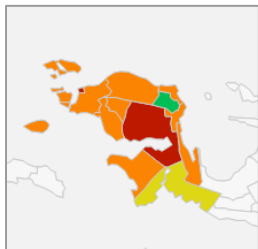
Insiden Kumulatif: 205.66 per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 1,047 (44.63%)

Meninggal dari positif: 36 (1.53%)

Kesembuhan dari positif: 1,278 (54.47%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Papua Barat



Tidak Terdampak 1 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 0 Kab/Kota

Rendah 1 Kab/Kota

Sedang 9 Kab/Kota

Tinggi 2 Kab/Kota

Total 13 Kab/Kota

Tidak Terdampak

1. Pegunungan Arfak

Risiko Rendah

1. Kaimana

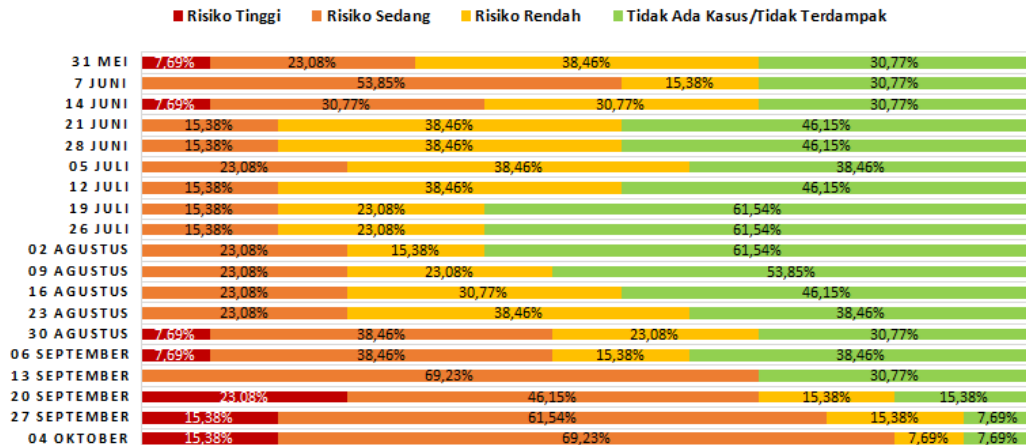
Risiko Tinggi

1. Kota Sorong
2. Teluk Bintuni

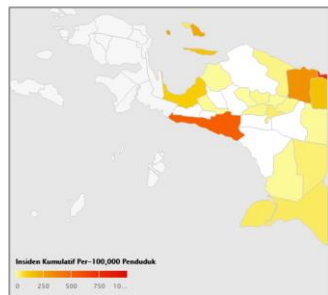
Risiko Sedang

1. Raja Ampat
2. Maybrat
3. Teluk Wondama
4. Sorong
5. Manokwari Selatan
6. Sorong Selatan
7. Tambrau
8. Fakfak
9. Manokwari

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI PAPUA BARAT



Peta 1. Insiden Kumulatif Kab/Kota di Papua



Jumlah Kasus Tertinggi:
Kota Jayapura: 3,255 kasus
Kab. Mimika: 1,575 kasus
Kab. Jayapura: 534 kasus

Jumlah Kasus Terendah:
Kab. Waropen: 1 kasus
Kab. Mamberamo Tengah: 2
Kab. Puncak Jaya: 3 kasus

Insiden Kumulatif Tertinggi:

Kota Jayapura: 771.17 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mimika: 507.09 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Jayapura: 312.76 kasus per 100,000 penduduk

Angka Kematian per 100,000 Penduduk Tertinggi:

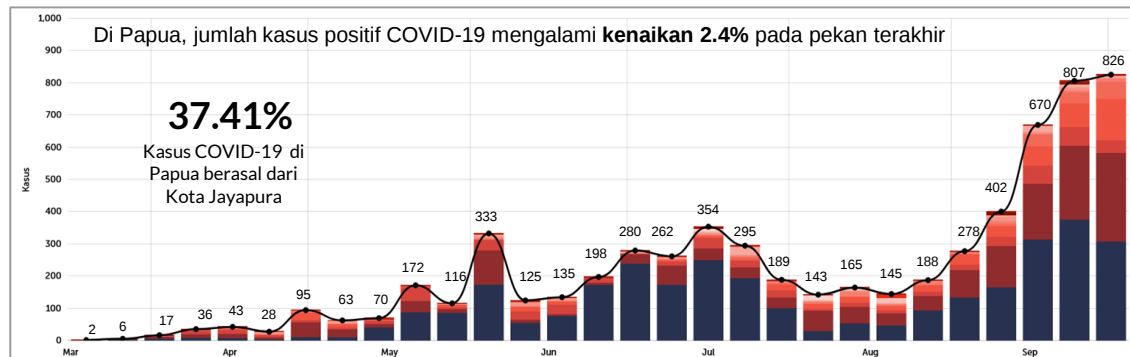
Kota Jayapura: 13.27 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Mimika: 6.12 kasus per 100,000 penduduk
Kab. Biak Numfor: 4.12 kasus per 100,000 penduduk

Jumlah Kab/Kota Tanpa Kasus Kematian: 21 kab/kota

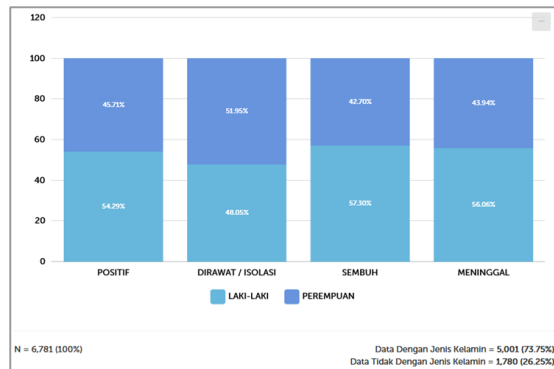
Kenaikkan Kasus Tertinggi:

Kab. Mimika naik 20.1% (229 vs 275)
Kab. Biak Numfor naik 52.7% (55 vs 84)
Kab. Nabire naik 150% (18 vs 45)

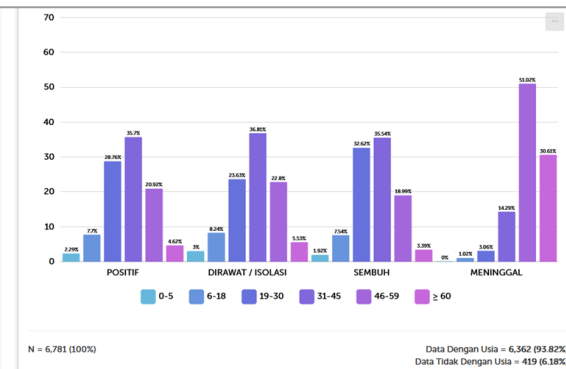
Grafik 1. Perkembangan Kasus COVID-19



Grafik 2. Gambaran Distribusi Jenis Kelamin terhadap COVID-19



Grafik 3. Gambaran Distribusi Kelompok Umur terhadap COVID-19



Σ Positif: 6,781 kasus

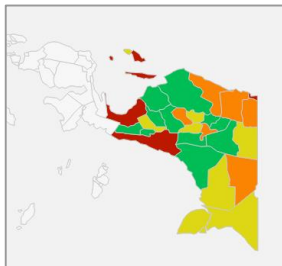
Insiden Kumulatif: 156.23
per 100,000 penduduk

Kasus aktif: 2,673 (39.41%)

Meninggal dari positif: 103 (1.51%)

Kesembuhan dari positif: 4,005 (59.06%)

Pemetaan Zonasi Risiko Daerah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Papua



Tidak Terdampak 8 Kab/Kota

Tidak Ada Kasus 3 Kab/Kota

Rendah 7 Kab/Kota

Sedang 6 Kab/Kota

Tinggi 5 Kab/Kota

Total 29 Kab/Kota

Tidak Terdampak

1. Asmat
2. Deiyai
3. Dogiyai
4. Intan Jaya
5. Mamberamo Raya
6. Nduga
7. Puncak
8. Yahukimo

Risiko Tinggi

1. Nabire
2. Biak Numfor
3. Kota Jayapura
4. Mimika
5. Kepulauan Yapen

Tidak Ada Kasus

1. Yalimo
2. Mamberamo Tengah
3. Waropen

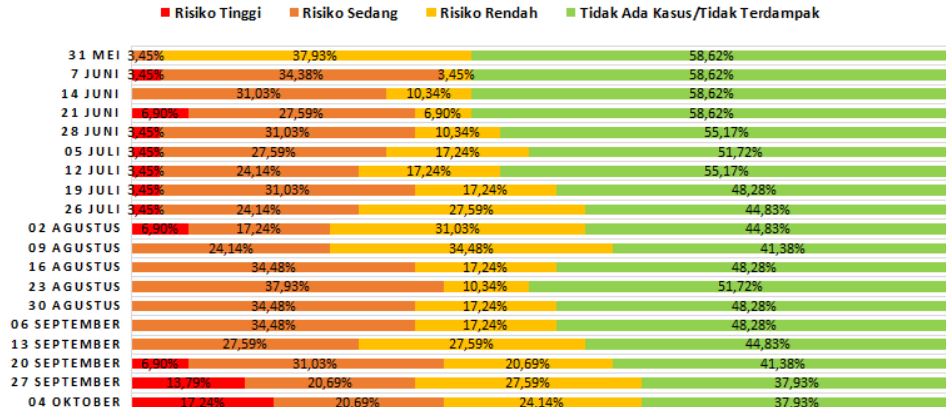
Risiko Rendah

1. Tolikara
2. Pegunungan Bintang
3. Merauke
4. Paniai
5. Mappi
6. Lanny Jaya
7. Supiori

Risiko Sedang

1. Boven Digoel
2. Jayapura
3. Puncak Jaya
4. Jayawijaya
5. Sarmi
6. Keerom

PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH DI PROVINSI PAPUA



GLOSARIUM

1. Zonasi risiko dihitung berdasarkan 3 indikator utama yakni epidemiologi, surveilans kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan. Data yang digunakan dalam perhitungan merupakan data mingguan (senin-minggu).
2. Pembagian zonasi dibagi menjadi 4 warna, yakni **risiko tinggi**, **risiko sedang**, **risiko rendah**, dan **tidak terdampak** (tidak tercatat kasus positif pada kabupaten/kota) serta **tidak ada kasus baru** selama 4 minggu berturut-turut dengan angka kesembuhan 100% dari kabupaten atau kota yang pernah terdampak (zona warna merah, oranye dan kuning).
3. Jumlah kasus tertinggi merupakan jumlah kasus positif kumulatif tertinggi yang ditemukan pada kab/kota.
4. Jumlah kasus terendah merupakan jumlah kasus positif kumulatif terendah yang ditemukan pada kab/kota.
5. Insiden Kumulatif merupakan jumlah total kasus positif yang dibagi dengan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan laju kasus positif per 100,000 penduduk.
6. Positivity rate merupakan persentase kasus positif yang ditemukan pada sejumlah orang yang diperiksa.
7. % kesembuhan dari positif merupakan persentase kasus sembuh pada jumlah orang yang terkonfirmasi positif.
8. % meninggal dari positif merupakan persentase kematian dari kasus terkonfirmasi positif COVID-19.
9. Angka kematian per 100,000 penduduk merupakan jumlah kematian pada kasus positif COVID-19 di suatu wilayah. Pada perhitungan ini menggambarkan angka kematian per 100,000 penduduk.

ALUR DAN SUMBER DATA

1. Sumber data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data yang berasal dari Kementerian Kesehatan.
2. Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menerima data konfirmasi kasus positif dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) dengan sistem *New All Record* yang kemudian diverifikasi oleh *Public Health Emergency Operating Center* (PHEOC) dan dikirimkan melalui Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan.
3. Data individual dari Pusdatin Kementerian Kesehatan masuk ke sistem Bersatu Lawan COVID (BLC) di bawah Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dan diterima setiap hari.
4. Data individual pasien di rumah sakit (termasuk OTG, ODP, PDP, positif yang kini disebut kasus suspek dan terkonfirmasi) didapatkan melalui sistem RS Online yang dikelola oleh Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan dikirimkan oleh Pusdatin Kemenkes.
5. Data COVID-19 bersifat sangat dinamis sehingga dapat berubah sesuai dengan hasil verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan.
6. Data yang masuk ke dalam sistem BLC akan dilakukan analisis harian dan mingguan yang dapat diakses pada website: <https://covid19.go.id/>.





BERSATU LAWAN COVID-19

PAKAI MASKER • JAGA JARAK • CUCI TANGAN • OLAHRAGA, ISTIRAHAT CUKUP, TIDAK PANIK • MAKANAN BERGIZI

Laporan Analisis Data COVID-19 ini disusun oleh Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan COVID-19